

Sarinah

Jejak Langkah Lestari Sarinah

sarinah's Sustainability Steps



2022

Laporan tentang Aksi Kolaborasi Menuju Masa Depan Lestari
A Report on Collaborative Efforts towards Sustainability



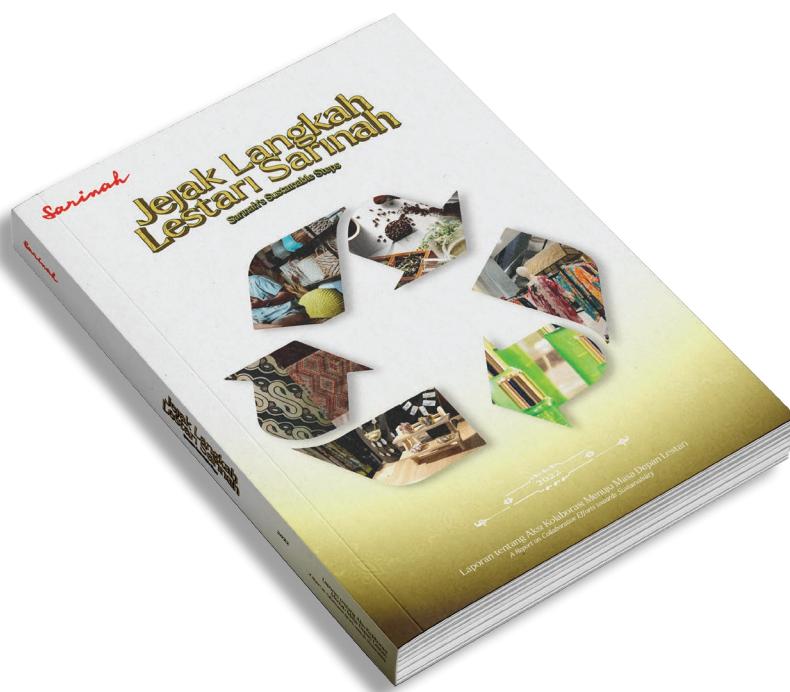
Table of Contents Daftar Isi

Strategi Keberlanjutan	7
<i>Sustainability Strategy</i>	
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	8
<i>Overview of Sustainability Performance</i>	
Profil Perusahaan	15
<i>Company Profile</i>	
Profil Perusahaan	16
<i>Company Profile</i>	
Sekilas Perusahaan	17
<i>Company Overview</i>	
Bidang Usaha	18
<i>Line of Business</i>	
Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	20
<i>Vision, Mission, and Sustainability Values</i>	
Budaya Perusahaan	21
<i>Corporate Culture</i>	
Kode Etik	23
<i>Code of Ethics</i>	
Struktur Organisasi	26
<i>Organizational Structure</i>	
Skala Perusahaan	28
<i>Company Scale</i>	
Anak Perusahaan	28
<i>Subsidiaries</i>	
Wilayah Operasional	29
<i>Operational Regions</i>	
Keanggotaan pada Asosiasi	30
<i>Membership in Associations</i>	
Inisiatif Eksternal	30
<i>External Initiatives</i>	
Perubahan yang Bersifat Signifikan	30
<i>Significant Changes</i>	
Penjelasan Direksi	35
<i>Director's Explanation</i>	
Tata Kelola Keberlanjutan	39
<i>Sustainability Governance</i>	
Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik	40
<i>Implementation of Good Corporate Governance</i>	
Kebijakan dan Praktik Tata Kelola	40
<i>Governance Policies and Practices</i>	

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan	40
<i>Corporate Governance Principles</i>	
Struktur Tata Kelola	42
<i>Governance Structure</i>	
Rapat Umum Pemegang Saham	43
<i>General Meeting of Shareholders</i>	
Dewan Komisaris	44
<i>Board of Commissioners</i>	
Direksi	45
<i>Board of Directors</i>	
Komite-Komite Pendukung	47
<i>Supporting Committees</i>	
Penanggung Jawab Penerapan Kegiatan Usaha Berkelanjutan	47
<i>Responsible Implementation of Sustainable Business Activities</i>	
Pengembangan Kompetensi Tim Keberlanjutan	48
<i>Competency Development of the Sustainability Team</i>	
Identifikasi, Mengukur, Memantau, dan Risiko	49
<i>Identification, Measurement, Monitoring, and Risk Management</i>	
Pelibatan Pemangku Kepentingan	51
<i>Stakeholder Engagement</i>	
Aspek/Topik Materialitas	55
<i>Material Aspects/Topics</i>	
Kinerja Keberlanjutan	58
<i>Sustainability Performance</i>	
Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal Perusahaan	59
<i>Building a Culture of Sustainability Internally</i>	
Pedoman Etika Kerja	59
<i>Code of Conduct</i>	
Sistem Pelaporan Pelanggaran	60
<i>Whistle Blowing System</i>	
Kinerja Ekonomi	62
<i>Economic Performance</i>	
Kinerja Sosial	68
<i>Social Performance</i>	
Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	75
<i>Safe and Healthy Working Environment</i>	

Memberi Pelayanan Terbaik kepada Pelanggan <i>Providing Excellent Customer Service</i>	76
Memberi Nilai bagi Masyarakat <i>Creating Value for the Community</i>	78
Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>	84
Tentang Laporan <i>About the Report</i>	88
Rincian Pencapaian TPB <i>Details on SDG achievements</i>	90
Pernyataan Kembali (Restatement) dan Verifikasi Pihak Independen <i>Restatement and Independent Verification</i>	93
Lempar Umpaan Balik <i>Feedback Form</i>	94
Tanggapan Terhadap Umpaan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report</i>	95
Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik <i>List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies</i>	95
Indeks Standar GRI <i>GRI Standard Index</i>	98
Indeks Panduan Investasi Lestari 2022 <i>Sustainable Investment Guideline Indicator 2022</i>	104





About the Theme

Penjelasan Tema

Enam dekade perjalanan bukanlah waktu yang singkat. Di sepanjang jalan yang telah ditempuh itu, pada jejak-jejak langkah yang PT Sarinah terekam, terdapat gambaran tentang dedikasi mereka terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan dan kelestarian lingkungan. Laporan ini hadir sebagai penjabaran tentang langkah-langkah yang telah Sarinah ambil, termasuk inisiatif-inisiatif penting, pencapaian, serta rencana masa depan yang mereka rancang untuk mencapai kelestarian. Penjabaran ini dilakukan melalui analisis terhadap berbagai aktivitas yang mereka lakukan, mulai dari dukungan terhadap pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), upaya pelestarian lingkungan, hingga pengelolaan limbah dan ketaatan terhadap regulasi pemerintah.

Laporan ini juga mengupas upaya-upaya yang telah dilakukan dalam rangka mengurangi dampak lingkungan, khususnya melalui penerapan pengelolaan limbah yang ketat, strategi konservasi energi yang efisien, pengelolaan makanan sisa, transisi menuju sumber energi terbarukan, serta upaya berkelanjutan untuk mengurangi penggunaan plastik. Semua ini adalah ilustrasi komitmen mereka yang kuat untuk melangkah menuju masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Selain itu, PT Sarinah juga menjunjung tinggi transparansi dan akuntabilitas, sebagaimana tercermin dalam alokasi anggaran khusus untuk mendukung perkembangan UMKM lokal yang terwujud dalam program Sarinah Pandu. Langkah-langkah inilah yang membuat PT Sarinah patut dijadikan teladan bagi perusahaan-perusahaan lain dalam upaya untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan kelestarian lingkungan. Dengan demikian, cerita yang tertulis dalam jejak-jejak langkah PT Sarinah adalah kisah tentang inovasi, tanggung jawab sosial, dan kolaborasi yang berkelanjutan.

Six decades is no brief journey. Along the path that PT Sarinah has traveled, the footprints they have etched serve as a testament to their dedication towards sustainability principles and environmental preservation. This report provides a detailed account of the steps that Sarinah has taken, highlighting important initiatives, achievements, and future plans designed to pursue sustainability. The analysis covers a range of activities they've undertaken, from supporting the development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), efforts for environmental preservation, waste management, to compliance with government regulations.

The report further delves into the actions they've taken to reduce environmental impact, especially through strict waste management, efficient energy conservation strategies, management of leftover food, transition towards renewable energy sources, and ongoing efforts to reduce plastic usage. All of these paint a clear picture of their firm commitment towards a greener and more sustainable future.

Additionally, PT Sarinah places high value on transparency and accountability, as reflected in the allocation of special budgets to support the growth of local MSMEs, realized through the Sarinah Pandu Program. These steps make PT Sarinah an exemplary model for other companies striving to strike a balance between economic growth and environmental sustainability. Thus, the story written in the footprints of PT Sarinah is a tale of innovation, social responsibility, and enduring collaboration.

Menuju Pertumbuhan UMKM yang Lestari

Towards Sustainable SMEs growth

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Menjunjung tinggi dan berkomitmen untuk mendukung kemajuan bisnis usaha kecil, menengah, dan koperasi, menjadi pusat perdagangan dan promosi produk-produk dalam negeri merupakan misi besar Sarinah yang dijunjung tinggi hingga kini. Agar usaha yang sudah berusia lima dekade ini tetap berkelanjutan, kinerja ekonomi saja tidak cukup untuk mendukung misi tersebut. PT Sarinah berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang bertanggung jawab dan melakukan implementasi upaya keberlanjutan yaitu aspek lingkungan (*Environment*), sosial (*Social*) dan tata kelola (*Governance*). Laporan Keberlanjutan ini akan memaparkan dan mengungkapkan strategi keberlanjutan dan langkah-langkah yang sudah dilakukan Perusahaan untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab. [2-23]

Strategi keberlanjutan diterapkan ke seluruh bagian Perusahaan dan juga mengutamakan kolaborasi dalam pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan bisnis lokal dalam rangka mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Menjalankan bisnis dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran merupakan hal dasar Perusahaan agar terus bertransformasi dalam menjalankan bisnis dengan prinsip keberlanjutan baik dari aspek ekonomi, lingkungan, maupun sosial. Untuk menggapai dan memperkuat komitmen keberlanjutan, Perusahaan membentuk tim Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dalam mendukung Direksi dalam menerapkan kebijakan keberlanjutan.

Sarinah's enduring goals include fostering the growth of small and medium-sized businesses and cooperatives, while also serving as a central platform for trading and promoting local products. However, to achieve these missions and ensure the continuity of this five-decade-old business, economic performance alone is insufficient. Thus, PT Sarinah is committed to conducting responsible business and implementing sustainability efforts in environmental, social, and governance aspects. This Sustainability Report will present and disclose sustainability strategies and measures that the Company has undertaken to operate business responsibly. [2-23]

Sarinah is dedicated to upholding sustainability principles across all aspects of its operations, with a particular focus on fostering collaboration and empowering micro, small, and medium-sized enterprises (MSMEs) in alignment with the Sustainable Development Goals (SDGs). The company adheres to the core tenets of good corporate governance, including transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. These principles serve as the foundation for the company's ongoing transformation, enabling it to conduct business sustainably. To fortify its commitment to sustainability, Sarinah has established a dedicated Social and Environmental Responsibility team to support the Board of Directors in the effective implementation of sustainable policies.



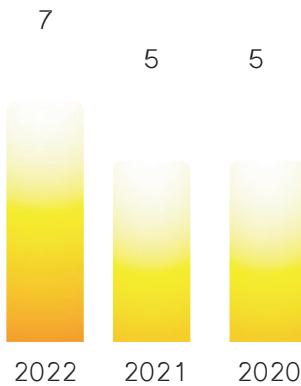
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Sustainability Aspect Performance Highlights

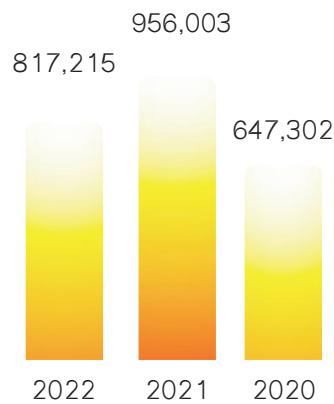
Aspek Ekonomi

Economical Aspect

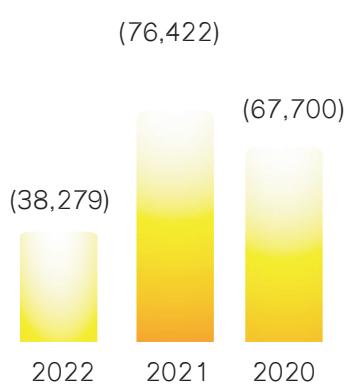
Jumlah Gerai
Total Outlet



Pendapatan (Rp miliar)
Revenue (billion IDR)



Laba (Rugi) Bersih (Rp miliar)
Net Profit (Loss) (billion IDR)



Kapitalisasi

Capitalization

		2022	2021	2020
Aset <i>Asset</i>	juta Rupiah <i>million Rupiah</i>	1.439.263	514.231	275.693
Kewajiban <i>Liability</i>	juta Rupiah <i>million Rupiah</i>	1.409.121	438.049	122.212
Ekuitas <i>Equity</i>	juta Rupiah <i>million Rupiah</i>	30.142	76.182	153.481

Keterlibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses Bisnis Berkelanjutan

Involving local parties who are related to Sustainable Business process

2022

Jumlah Pemasok Lokal
Local Supplier Count

467

2022

Keterlibatan UMKM
Produk Berkelanjutan
Engagement of Sustainable Product MSMEs

40 UMKM
40 SMEs

50%
UMKM Produk Berkelanjutan
Sustainable Product SMEs

Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspect

Indikator Konsumsi Energi dan Air Energy & Water Consumption Indicator	2022
Konsumsi Listrik Gedung Sarinah Jakarta (MWH/Megawatt hour) <i>Electricity Consumption Sarinah Jakarta Building (MWH/Megawatt hour)</i>	1,036
Biaya Listrik dalam Satu Tahun (Rp juta) <i>Electricity Expenses in a Year (Rp million)</i>	12,046
Biaya Air dalam Satu Tahun (Rp juta) <i>Water Expenses in a Year (Rp million)</i>	2,260
Luas Area Gedung (ribu m2) <i>Total Building Area (thousand sqm)</i>	43
Intensitas Listrik (MWH/ ribu m2) <i>Electricity Intensity (MWH/ thousand sqm)</i>	24.09
Intensitas Listrik (Rp juta/ ribu m2) <i>Electricity Intensity (Rp million/ thousand sqm)</i>	280.14
Intensitas Air (Rp juta/ ribu m2) <i>Water Intensity (Rp million/ thousand sqm)</i>	52.56
Total Intensitas Listrik dan Air (Rp juta/ ribu m2) <i>Total Electricity and Water Intensity (Rp million/ thousand sqm)</i>	332.70
Total Emisi (Ton CO2) <i>Total Emissions</i>	828.62

*Gedung Sarinah tidak beroperasi pada periode sebelumnya

*Sarinah Building was non-operational during the previous period



Inisiatif Ekonomi Sirkular Circular Economy Initiatives

Kolaborasi Program “Sarinah Bebas Food Waste” dengan Badan Pangan Nasional, HIPINDO, dan Surplus untuk program manajemen limbah dan program sosial

Partnership for the ‘Sarinah Zero Food Waste’ Program with the National Food Agency, HIPINDO, and Surplus for Waste Management and Social Initiatives



Pengurangan Plastik Sekali Pakai Single Use Plastic Reduction

50.685

Tas kertas di tahun 2022
paper bags in 2022

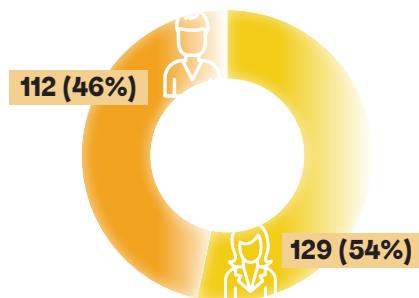
Aspek Sosial

Social Aspect

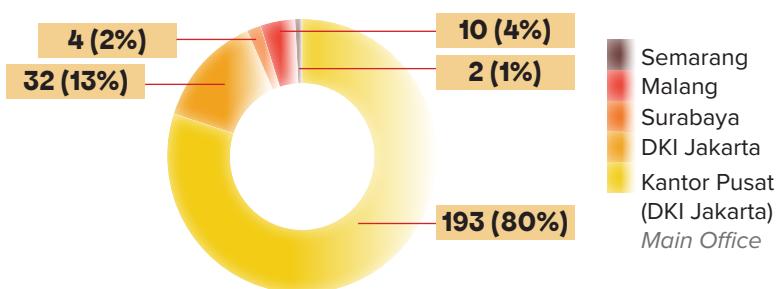
Komposisi Karyawan (Keanekaragaman)

Employee Composition (Diversity)

Menurut Gender
by Gender



Menurut Wilayah
by Region



Jumlah Karyawan
Total Employee

241



Durasi Pelatihan
Training Duration

Total Pelatihan Karyawan
Total Employee Training Hours

1,428 Jam
Hours

Rata-Rata Jam Pelatihan per
Karyawan Laki-Laki
Employee Training Average Time

9,25 Jam/
Hours Karyawan
Employee

Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan
Average Training Hours per Employee:

5,9 Jam/
Hours Karyawan
Employee

Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan
Perempuan
Employee Training Average Time

3,04 Jam/
Hours Karyawan
Employee

Biaya CSR Sosial
Total Employee

Deskripsi Description	Jumlah (Rp) Total (Rp)
Program Pilar Sosial <i>Social Pillars</i>	
Pemberdayaan Karyawan <i>Employee Empowerment</i>	147,162,845.00
Kepedulian Masyarakat <i>Community Care</i>	41,346,740.00
Program Pilar Ekonomi <i>Economy Pillar Program</i>	
Pemberdayaan UMKM (Sarinah Pandu) <i>MSME Empowerment (Sarinah Pandu)</i>	156,150,077.00
Program Pilar Lingkungan <i>Environment Pillar Program</i>	
Kepedulian Lingkungan <i>Environment Care</i>	23,704,000.00

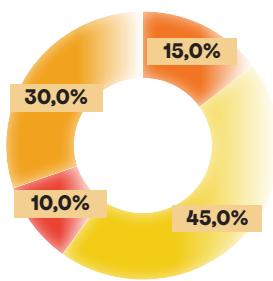
Program Sarinah Pandu

Sarinah Pandu Programme



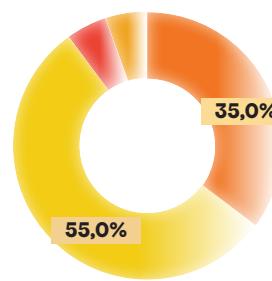
Dalam rangka menumbuhkembangkan UMKM, pada tahun 2022 terdapat 40 UMKM Binaan berkolaborasi dengan BRI dan Bank Indonesia (BI)

A collaborative effort between Sarinah, BRI (Bank Rakyat Indonesia), and Bank Indonesia (BI) in 2022 to support the development of 40 MSMEs.



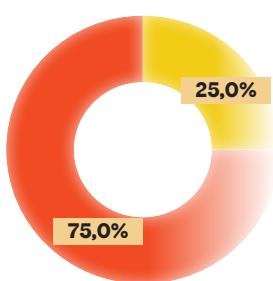
Jenis Bisnis UMKM Batch I
Batch I MSME Business Type

- Aksesoris
Accessories
- Makanan & Minuman
Food & Beverages
- Kerajinan & Rumah Tangga
Craft & Household Product
- Fesyen
Fashion



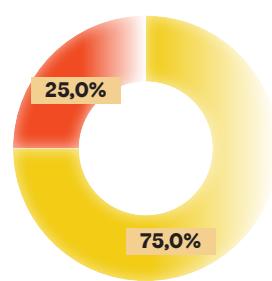
Jenis Bisnis UMKM Batch II
Batch II MSME Business Type

- Aksesoris
Accessories
- Makanan & Minuman
Food & Beverages
- Kerajinan & Rumah Tangga
Craft & Household Product
- Fesyen
Fashion



Komposisi Bisnis Bekelanjutan Batch I
Batch I Sustainable Business Composition

- Berkelanjutan
Sustainable
- Non-Berkelanjutan
Non-Sustainable



Komposisi Bisnis Bekelanjutan Batch II
Batch II Sustainable Business Composition

- Berkelanjutan
Sustainable
- Non-Berkelanjutan
Non-Sustainable

Program "Zero Hunger"

"Zero Hunger" Program



Pembagian Sembako Jakarta
Sembako Distribution in Jakarta

Bantuan sembako kepada masyarakat kurang mampu di Jakarta, termasuk di Kebon Kacang, Kampung Bali, dan Kebon Sirih, dengan total 150 penerima manfaat.

Provision of food assistance to underprivileged communities in Jakarta, including Kebon Kacang, Kampung Bali, and Kebon Sirih, benefiting a total of 150 recipients.



Program Sosial Sarinah
Social Program Sarinah

Panti Asuhan Hati Suci dan Panti Jompo Karya Kasih juga menerima bantuan makanan ringan, vitamin, dan pampers sebagai program sosial Sarinah.

Panti Asuhan Hati Suci and Panti Jompo Karya Kasih also received support in the form of snacks, vitamins, and diapers as part of Sarinah's social program.

Program Gotong Royong Bencana

Disaster Relief and Collaboration Program



Gempa Cianjur
Cianjur Earthquake

Gempa Cianjur pada 21 November 2022 (5,6 Magnitude) menyebabkan dampak signifikan dengan 600 korban jiwa. PT Sarinah memberikan bantuan bencana berupa donasi air mineral, obat-obatan, makanan, selimut, dan kebutuhan mendesak lainnya dengan tujuan membantu masyarakat terdampak dan memulihkan kondisi pasca-gempa.

The Cianjur earthquake on November 21, 2022 (5.6 Magnitude) had significant impact, resulting in 600 fatalities. PT Sarinah provided disaster relief in the form of donations including bottled water, medication, food, blankets, and other essential supplies, with the aim of assisting the affected communities and facilitating post-earthquake recovery efforts.

Program Kesehatan Masyarakat Sekitar Sarinah

Program for Community Health Around Sarinah



Vitamin

Memberikan donasi vitamin dan dukungan kepada petugas kebersihan di sekitar wilayah Sarinah sebagai penghargaan dan dukungan terhadap peran mereka dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Providing vitamin donations and support to sanitation workers in the vicinity of Sarinah as a token of appreciation and support for their role in maintaining environmental cleanliness.

Program Lingkungan Berkelanjutan Sustainable Environment Program



Tempat Sampah
Trash Bins

PT Sarinah memberikan tempat sampah ke SD Negeri 04 Kebon Sirih untuk meningkatkan kesadaran menjaga lingkungan.

PT Sarinah provides trash bins to SD Negeri 04 Kebon Sirih, aiming to raise awareness about environmental preservation.

Program Produksi Berkelanjutan Sustainable Production Program



Tenun
Weaving

PT Sarinah menyelenggarakan pelatihan tenun Flores bagi 30 masyarakat setempat sebagai bentuk pemberdayaan ekonomi dan pengembangan potensi lokal serta mendukung kesetaraan gender.

PT Sarinah sponsors Flores weaving training for 30 local residents, promoting economic empowerment, local potential development, and supporting gender equality.

Company Profile

Profil Perusahaan [2-1][2-3]

Sarinah adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang beroperasi di sektor ritel. Didirikan berdasarkan Akta Nomor 33 pada tanggal 17 Agustus 1962, yang dibuat dihadapan Eliza Pondaag, Notaris di Jakarta, dengan nama PT Department Store Indonesia, Sarinah diakui sebagai pelopor dalam bisnis ritel modern pertama di Indonesia.

Sarinah digagas oleh Bapak Proklamator Indonesia, Presiden Soekarno, untuk mengakomodasi kegiatan perdagangan dalam negeri dan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Sarinah is a State-Owned Enterprise (SOE) operating in the retail sector. Established under Deed Number 33 on August 17, 1962, before Eliza Pondaag, a Notary in Jakarta, under the name PT Department Store Indonesia, Sarinah is recognized as the pioneer of the first modern retail business in Indonesia.

Sarinah was initiated by the Founding Father and Proclaimer of Indonesian Independence, President Soekarno, to accommodate domestic trade activities and promote economic growth in Indonesia.





Sarinah

Nama Perusahaan

Company Name

PT Sarinah

Sebelumnya PT Department Store Indonesia dan PT Department Store Indonesia Sarinah

PT Sarinah

Formerly PT Department Store Indonesia and PT Department Store Indonesia Sarinah

Bidang Usaha

Line of Business

Perdagangan, Properti, dan Jasa

Trade, Property and Services

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

17 Agustus 1962

August 17, 1962

Pemegang Saham per 31 Desember 2022

Shareholders as of December 31, 2022

InJourney

Indonesia Aviation and Tourism

99%

PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)



1%

Pemerintah Republik Indonesia
Government of the Republic of Indonesia

Sarinah

Alamat Kantor

Office Address

Jl. M. H. Thamrin No.11, Jakarta 10350,
Indonesia
T. (021) 31923008
Email: customer_care@sarinah.co.id
Website: www.sarinah.co.id

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Sarinah didirikan berdasarkan Akta No. 33 tanggal 17 Agustus 1962 yang dibuat di hadapan Eliza Pondaag, Notaris di Jakarta, dengan nama PT Departement Store Indonesia yang telah beberapa kali dilakukan perubahan.

Perubahan anggaran dasar terakhir sesuai dengan Akta No. 05 tanggal 12 Januari 2022 dibuat di hadapan Edsy Nio, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-0008604.AH 01.02 Tahun 2022 tanggal 4 Februari 2022.

Sarinah was established under Deed No. 33 on August 17, 1962, before Eliza Pondaag, a Notary in Jakarta, under the name PT Departement Store Indonesia. Over time, several amendments have been made to its Articles of Association.

The latest amendment reflected within Deed No. 05 on January 12, 2022, before Edsy Nio, S.H., a Notary in Jakarta. The amended Articles of Association have obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stated in Decree Number AHU-0008604.AH 01.02 of 2022, issued on February 4, 2022.

*Company in Brief*

Sekilas Perusahaan

PT Sarinah didirikan berdasarkan Akta Nomor 33 tanggal 17 Agustus 1962, yang dibuat di hadapan Eliza Pondaag, Notaris di Jakarta dengan nama PT Departement Store Indonesia.

Pada tanggal 4 Oktober 1990, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, berdasarkan Akta Nomor. 23 tanggal 7 November 1990 yang dibuat oleh Notaris Imas Fatimah, S.H., dilakukan perubahan anggaran dasar dan perubahan nama Persero dari PT DSI Sarinah (Persero) menjadi PT Sarinah (Persero). Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2248.HT.O1.04 tahun 1991 tanggal 23 Januari 1991. Kemudian, Berdasarkan Akta Nomor 05 Tanggal 12 Januari 2022, PT Sarinah (Persero) berubah menjadi PT Sarinah.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan No. S-973/MBU/12/2021 dan No. S-081/PD/12/2021 mengenai perubahan anggaran dasar, Negara Republik Indonesia memutuskan untuk mengalihkan seluruh saham seri B pada perseroan sebagai penambahan modal Negara Republik Indonesia pada PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero). Oleh karena itu, pemegang saham pengendali Perseroan saat ini adalah PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero).

PT Sarinah was established based on Deed Number 33 dated 17 August 1962, made before Eliza Pondaag, Notary in Jakarta under the name PT Department Store Indonesia.

On October 4, 1990, through the Extraordinary General Meeting of Shareholders, based on Deed Number. 23 dated 7 November 1990 made by Notary Imas Fatimah, S.H., amended the articles of association and changed the name of the Persero from PT DSI Sarinah (Persero) to PT Sarinah (Persero). This change has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2248.HT.O1.04 year 1991 dated 23 January 1991. Then, based on Deed Number 05 dated 12 January 2022, PT Sarinah (Persero) changed to PT Sarinah.

Based on the Decision of the Company's Shareholders No. S-973/MBU/12/2021 and No. S-081/PD/12/2021 regarding changes to the articles of association, the Republic of Indonesia decided to transfer all series B shares to the company as an additional capital of the Republic of Indonesia to PT Aviasi Tourism Indonesia (Persero). Therefore, the current controlling shareholder of the Company is PT Aviation Tourism Indonesia (Persero).

Bidang Usaha [2-6]

Dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan, kegiatan usaha yang sudah dilakukan meliputi:

Specialty Store

Kegiatan utama Perusahaan ini berfokus pada Departemen Toko dan Gerai Toko yang beroperasi di sektor ritel. Pasar target *Specialty Store* ini meliputi kalangan menengah ke atas. Produk yang ditawarkan meliputi:

- Kerajinan tangan dan wastra yang umumnya diproduksi oleh Usaha Kecil dan Menengah (UKM)
- Busana muslim dan produk garmen domestik
- Kosmetik, aksesoris wanita, dan perlengkapan perawatan diri
- Pakaian pria, peralatan olahraga, dan aksesoris hobi

Saat ini, PT Sarinah mengoperasikan gerai di lokasi-lokasi berikut:

1. Gerai Departemen Thamrin di Jakarta
2. Gerai Departemen Basuki Rahmat di Malang
3. Gerai Banyumanik di Semarang
4. Counter di Hotel D'Braga Bandung
5. Counter di Bandara Soekarno Hatta Terminal 3, Tangerang
6. Counter di Bandara Ngurah Rai Bali
7. Counter di Bandara Syamsudin Noor Banjarmasin

Bisnis Digital

Digital Business

Dengan perkembangan teknologi yang pesat dan sebagai tanggapan terhadap perubahan pasar, PT Sarinah berupaya untuk mencapai pelanggan-pelanggannya melalui media pasar daring (*marketplace*) dan Sarinah Online. Hal ini memungkinkan pelanggan Sarinah dari mana pun berada tetap dapat berbelanja produk-produk unggulan Nusantara yang dijual oleh Sarinah melalui platform daring. Bisnis Digital juga menjadi jawaban atas tantangan perkembangan zaman yang semakin digital dan modern.

Persewaan Ruangan

Space Rental

Selain kegiatan ritelnya, Perusahaan juga melakukan usaha persewaan ruangan untuk keperluan niaga maupun perkantoran. Perusahaan memanfaatkan lahan yang tidak terpakai untuk kegiatan ritel dan mengoptimalkan aset yang berlokasi di beberapa lokasi di luar gedung Sarinah Thamrin, yaitu di Jakarta, Bandung, Semarang, Malang, dan Surabaya.

Perdagangan

Trading

Distribusi

Usaha distribusi merupakan usaha yang kegiatannya mendistribusikan beberapa komoditas di antaranya komoditas beras, lem henkel dan komoditas lainnya.

In order to achieve the Company's goals, the business activities that have been carried out include:

The company's primary focus is on operating Department Stores and Store Outlets in the retail sector. The target market for these retail stores includes the upper-middle class. The offered products include:

- Handicrafts and textiles predominantly produced by small and medium-sized enterprises (SMEs)
- Muslim clothing and domestic garment products
- Cosmetics, women's accessories, and personal care items
- Men's clothing, sports equipment, and hobby accessories

Currently, PT Sarinah operates stores in the following locations:

1. Thamrin Department Store in Jakarta
2. Basuki Rahmat Department Store in Malang
3. Banyumanik Department Store in Semarang
4. Counter at D'Braga Hotel in Bandung
5. Counter at Soekarno-Hatta Airport Terminal 3, Tangerang
6. Counter at Ngurah Rai Airport in Bali
7. Counter at Syamsudin Noor Airport in Banjarmasin

To adapt to the rapidly evolving technological landscape and respond to market changes, PT Sarinah aims to reach its customers through online marketplaces and Sarinah Online. This enables customers to shop for quality Indonesian products offered by Sarinah from anywhere. The digital business also serves as a response to the challenges posed by digital and modern developments in the current era.

In addition to its retail activities, the company also engages in space rental for commercial and office purposes. The company utilizes unused land for retail activities and optimizes assets located in several locations outside the Sarinah Thamrin building, including Jakarta, Bandung, Semarang, Malang, and Surabaya.

Distribution

The distribution business involves the distribution of various commodities, including rice, Henkel adhesive, and other commodities.

Impor

PT Sarinah telah ditunjuk sebagai Importir Terdaftar oleh Kementerian Perdagangan, berdasarkan Keputusan KPTS No. 406/MPP/KEP/6/2004. Sebagai importir umum, Sarinah mengimpor minuman beralkohol (*Duty Paid & Duty Free*) dan natrium saccharin. Selain itu, impor beras dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 01 Tahun 2018 tentang Ketentuan Ekspor dan Impor Beras dan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 59 Tahun 2018 tentang Kewajiban Pencantuman Label Kemasan Beras.

Ekspor

PT Sarinah telah melaksanakan kegiatan ekspor, terutama dalam pengembangan pasar ekspor mebel kayu, kerajinan, komoditi, dan dekorasi/interior rumah.

Trading House

Trading House adalah inisiatif baru bagi PT Sarinah yang berfungsi sebagai fasilitas atau tempat yang terletak di Sarinah Jakarta yang berlokasi di lantai 5. Tujuan utamanya adalah sebagai perantara antara produsen dan konsumen serta sebagai tempat untuk melakukan pertemuan antara pembeli dan penjual dalam kegiatan ekspor barang. Selain itu, *Trading House* juga berperan dalam mempromosikan dan menjual produk dari pihak ketiga (UMKM) kepada pembeli.

Money Changer

Usaha *Money Changer* adalah kegiatan jual beli valuta asing yang dilakukan oleh PT Sari Valuta Asing, yaitu anak Perusahaan PT Sarinah. Saat ini, terdapat dua outlet yang berlokasi di Outlet Sarinah Thamrin dan Outlet Sari Pacific Hotel.

Import

PT Sarinah has been appointed as a Registered Importer by the Ministry of Trade, based on Decree No. 406/MPP/KEP/6/2004. As a general importer, Sarinah imports alcoholic beverages (duty paid and duty-free) and sodium saccharin. Additionally, rice imports comply with the provisions outlined in the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 01 of 2018 concerning Rice Export and Import Provisions and Minister of Trade Regulation No. 59 of 2018 concerning the Obligation of Rice Packaging Labeling.

Export

PT Sarinah engages in export activities, particularly in the export market development of wooden furniture, handicrafts, commodities, and home decorations/interiors.

Trading House

The Trading House is a new initiative by PT Sarinah located on the 5th floor of the Sarinah Jakarta building. Its primary purpose is to serve as a facility or venue that acts as an intermediary between producers and consumers and as a meeting place for buyers and sellers engaged in export activities. The Trading House also plays a role in promoting and selling products from third parties (SMEs) to buyers.

Trading House

The Money Changer business involves the buying and selling of foreign currencies by PT Sari Valuta Asing, a subsidiary of PT Sarinah. Currently, there are two outlets located at the Thamrin outlet in Jakarta and the Sari Pacific Hotel outlet.

Sarinah

Vision, Mission, and Sustainability Values

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan

Visi

Vision



MENUMBUHKEMBANGKAN KEUNGGULAN UMKM NASIONAL

ENHANCING THE EXCELLENCE OF INDONESIAN SMEs



Misi

Mission

Meningkatkan kesejahteraan UMKM di Indonesia melalui peningkatan kewirausahaan dan pemberdayaan perempuan.

Enhancing the well-being of SMEs in Indonesia through entrepreneurship development and women empowerment.

Memusatkan seluruh sumber daya Perusahaan kepada insan Sarinah, mitra usaha dan pelanggan.

Focusing all company resources on Sarinah's personnel, business partners, and customers.

Mengembangkan usaha yang berkelanjutan.

Developing sustainable business practices.

Menuju kesadaran lingkungan pada seluruh rantai nilai usaha.

Promoting environmental awareness throughout the entire value chain.

Mengangkat dan menyediakan panggung bagi karya unggulan UMKM di pasar global untuk meningkatkan kebanggaan bangsa Indonesia.

Showcasing and providing a platform for outstanding SMEs products in the global market to enhance national pride in Indonesia.

Corporate Culture Budaya Perusahaan

Penerapan Budaya Perusahaan, yang disingkat dengan CIPTA, menjadi tanggung jawab seluruh Jajaran Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan Tata Nilai dan Budaya di lingkungan Perusahaan. Seluruh jajaran Sarinah juga memiliki tanggung jawab yang sama. Budaya Perusahaan ini telah dilakukan sosialisasi kepada karyawan melalui Website PT Sarinah yaitu www.sarinah.co.id, Majalah Aksara (Majalah Internal PT Sarinah) dan buku Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

The implementation of the Company's culture, abbreviated as CIPTA, is the responsibility of the entire Company's hierarchy. The Board of Commissioners and the Board of Directors are accountable for instilling the Company's Values and Culture within the organization. All levels of Sarinah also share the same responsibility. The Company's culture has been communicated to employees through the PT Sarinah website, www.sarinah.co.id, Aksara Magazine (PT Sarinah's internal magazine), and the Collective Labor Agreement book.



Customer Oriented

Mengutamakan kepuasan pelanggan

Prioritizing customer satisfaction.

Innovative & Integrity

Penciptaan ide baru berlandaskan kejujuran, kepercayaan dan keadilan

Generating new ideas based on honesty, trust, and fairness.

Professional

Kompetensi, tanggung jawab, dan berkinerja tinggi

Demonstrating competence, responsibility, and high performance.

Teamwork

Kerjasama dan bersinergi dalam pencapaian tujuan

Collaborating and synergizing efforts to achieve goals.

Attitude

Berperilaku sopan dan santun, amanah, dan bermoral

Behaving respectfully, responsibly, and morally.



Tata Nilai Perusahaan

Company Values

Seluruh BUMN di bawah Kementerian BUMN sebagaimana tertuang dalam Surat Edaran Menteri BUMN Nomor : SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020, menjadikan AKHLAK sebagai panduan nilai perusahaan. Nilai-nilai ini membentuk identitas dan perekat budaya kerja dari Sumber Daya Manusia yang dapat mendukung kinerja secara berkelanjutan.

All State-Owned Enterprises (BUMN) under the Ministry of State-Owned Enterprises, as stated in Circular Letter of the Minister of State-Owned Enterprises No. SE-7/MBU/07/2020, dated July 1 2020, making AKHLAK as a guide to corporate values. These values shape the identity and serve as the cohesive force of the working culture of Human Resources, supporting sustainable performance.

Amanah

Definisi: Memegang teguh kepercayaan yang diberikan. Panduan perilaku:

- Memenuhi janji dan komitmen.
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika

Trustworthy

Definition: Upholding the trust placed upon oneself. Behavioral guide:

- Fulfilling promises and commitments.
- Taking responsibility for tasks, decisions, and actions.
- Adhering to moral and ethical values.

Kompeten

Definisi: Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Panduan perilaku:

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Membantu orang lain belajar.
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Competent

Definition: Continuously learning and developing capabilities.

Behavioral guide:

- Enhancing self-competence to meet ever-changing challenges.
- Assisting others in their learning.
- Completing tasks with the highest quality

Harmonis

Definisi: Saling peduli dan menghargai perbedaan. Panduan perilaku:

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- Suka menolong orang lain.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Harmony

Definition: Caring and respecting differences. Behavioral guide:

- Respecting every individual, regardless of their background.
- Willingness to help others.
- Building a conducive work environment.

Loyal

Definisi: Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara. Panduan perilaku:

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Loyal

Definition: Dedication and prioritizing the interests of the Nation and State. Behavioral guide:

- Upholding the reputation of fellow employees, leaders, State-Owned Enterprises, and the Nation.
- Willingness to sacrifice to achieve greater goals.
- Compliant with leadership as long as it aligns with laws and ethics.

Adaptif

Definisi: Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan. Panduan perilaku:

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
- Bertindak proaktif.

Adaptive

Definition: Continuously innovating and being enthusiastic in driving or facing changes. Behavioral guide:

- Quickly adapting to improve oneself.
- Continuously making improvements following technological advancements.
- Taking proactive action.

Kolaboratif

Definisi: Membangun kerja sama yang sinergis. Panduan perilaku:

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Collaborative

Definition: Building synergistic collaborations. Behavioral guide:

- Providing opportunities for various parties to contribute.
- Openness to cooperation in generating added value.
- Mobilizing various resources for common goals.

Kode Etik [2-15]

Implementasi bisnis keberlanjutan tidak dapat dipisahkan dalam menjalankan aktivitas usaha dan operasional dengan integritas dan kepatuhan. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan memiliki Kode Etik dan Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*) sebagai pedoman untuk jajaran manajemen dan seluruh karyawan atas perilaku, interaksi, pengambilan keputusan, dan bertindak sesuai tanggung jawab terhadap berbagai pemangku kepentingan dan memberikan produk dan pelayanan terbaik terhadap konsumen.

Dalam Pengelolaan Perusahaan penting untuk memiliki kesadaran dan kemampuan dalam menerapkan Etika. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*) berdasarkan prinsip-prinsip dasar perilaku bisnis. Kode Etik ini merupakan serangkaian aturan yang memberikan panduan bagi semua individu di Perusahaan dalam melakukan tindakan-tindakan yang tepat sesuai standar perilaku etika korporasi seperti integritas, kepatuhan terhadap hukum dan perundangan, tindakan yang kaitannya dengan penanganan benturan kepentingan dan pemberian penerimaan hadiah, jamuan, hiburan, dan donasi. [2-27]

Perilaku Korporasi

Corporate Behaviour

Standar perilaku korporasi yang dipegang teguh oleh PT Sarinah adalah sebagai berikut,

1. Integritas, Kepatuhan dan Penanganan Benturan Kepentingan

PT Sarinah menjaga reputasi dan integritas serta menghargai kepentingan semua pihak yang terkait. Perusahaan juga melaksanakan kegiatan usaha berlandaskan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Tidak membenarkan adanya benturan kepentingan antara Perusahaan dengan Komisaris, Direksi, dan karyawan dalam melaksanakan kegiatan agar tetap menjaga kualitas keputusan terhadap kinerja Perusahaan. Salah satunya, Perusahaan menetapkan standar etika yang mengatur pemberian dan penerimaan hadiah, jamuan, hiburan, serta donasi dari dan kepada pihak ketiga.

2. Transparansi dan Pengungkapan

Semua transaksi dan aktivitas Perusahaan harus direfleksikan dalam integritas laporan yang akurat dan wajar sesuai dengan standar dan prinsip-prinsip yang berlaku. Pengungkapan baik keuangan dan kegiatan usaha merupakan tanggung jawab Perusahaan untuk memberikan informasi yang benar, objektif, relevan, tepat waktu, dan dapat dipahami.

3. Kerahasiaan dan Penggunaan Aset Perusahaan

Perlindungan aset-aset penting baik berupa informasi, properti, dan intelektual berkaitan dengan keuangan, operasional, komersial dan hukum dilakukan secara sistematis, terintegrasi, dan disimpan dalam jangka waktu sesuai dengan peraturan perundangan-undangan dan kebijakan Perusahaan. Dalam melindungi Hak Kekayaan Intelektual (HAKI), Perusahaan berkomitmen untuk menghargai dan melindungi karya Insan Perusahaan selama bekerja di Perusahaan.

The implementation of sustainable business practices is integral to conducting business activities and operations with integrity and compliance. To achieve this goal, the Company has established a Code of Conduct as a guideline for management and all employees regarding behavior, interactions, decision-making, and fulfilling responsibilities towards various stakeholders while providing the best products and services to consumers.

In managing the Company, it is important to have awareness and capability in implementing ethics. Therefore, the Company implements a Code of Conduct based on basic principles of business conduct. This Code of Conduct consists of a set of rules that provide guidance to all individuals within the Company on appropriate actions in line with corporate ethical standards, such as integrity, compliance with laws and regulations, actions related to conflict of interest, and acceptance of gifts, entertainment, and donations. [2-27]

The corporate behavior standards strongly upheld by PT Sarinah are as follows,

Integrity, Compliance, and Conflict of Interest Handling

PT Sarinah preserves its reputation and integrity while respecting the interests of all relevant parties. The Company conducts business activities based on compliance with applicable laws and regulations. It prohibits conflicts of interest between the Company, Commissioners, Directors, and employees in carrying out activities to maintain the quality of decision-making regarding company performance. One of the measures is the establishment of ethical standards that govern the giving and receiving of gifts, entertainment, and donations from and to third parties.

Transparency and Disclosure

All company transactions and activities must be reflected in accurate and fair reports with integrity, adhering to applicable standards and principles. Financial and operational disclosures are the Company's responsibility to provide information that is true, objective, relevant, timely, and understandable.

Confidentiality and Use of Company Assets

Protection of important assets, including information, properties, and intellectual property related to finance, operations, commerce, and law, is systematically and integrally implemented and stored according to regulations and company policies. In safeguarding Intellectual Property Rights (IPR), the Company is committed to respecting and protecting the work of Company personnel during their employment.

4. Etika Perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan

Penerapan standar etika terhadap Pemangku Kepentingan sebagai komitmen PT Sarinah menjadi Perusahaan yang bertanggung jawab untuk lingkungan dan sosial.

a. Etika Perusahaan terhadap Pemerintah

PT Sarinah mendukung transparansi, menjaga hubungan yang baik dan beretika dengan pemerintah serta kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Etika Perusahaan terhadap Karyawan

Mewujudkan lingkungan kerja yang aman serta kesempatan yang adil dan setara. Perusahaan menerapkan standar etika terhadap karyawan sebagai berikut:

- Merekrut, mempekerjakan, membina, dan mempromosikan karyawan berdasarkan kualifikasi dan kompetensi tanpa memandang latar belakang etnis, jenis kelamin, status, maupun agama
- Mengupayakan kesejahteraan dengan menyediakan lingkungan kerja yang sehat dan aman
- Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku dalam rangka melindungi hak asasi setiap karyawan dan keluarganya juga mengupayakan sistem remunerasi, penghargaan, dan program tunjangan yang dapat memotivasi dan meningkatkan produktivitas karyawan yang bersaing dengan standar pasar tenaga kerja.

c. Etika Perusahaan terhadap Organisasi/Kegiatan Politik

Perusahaan tidak berafiliasi dengan partai politik manapun dan tidak membenarkan adanya keikutsertaan dan partisipasi Perusahaan dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh partai politik.

d. Etika Perusahaan terhadap Pesaing

PT Sarinah mendukung prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

e. Etika Perusahaan terhadap Pemasok, Media Massa, dan Mitra Kerja

Menerapkan prinsip kesetaraan dan kemitraan dalam hubungan dengan mitra kerja dan pemasok serta menjunjung tinggi independensi dan objektivitas dalam setiap transaksi dengan pemasok dan mitra kerja. Melaksanakan kegiatan periklanan dan promosi yang berintegritas. Kerja sama dengan media massa sebagai mitra dilakukan untuk membangun citra positif Perusahaan.

f. Etika Perusahaan terhadap Konsumen

PT Sarinah menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan objektivitas dalam melakukan transaksi dan memberikan pelayanan dengan kualitas terbaik dengan konsumen. Dalam rangka tersebut, Perusahaan juga membuka saran dan keluhan yang dapat disampaikan langsung oleh konsumen.

Company Ethics towards Stakeholders

The application of ethical standards towards stakeholders is PT Sarinah's commitment to being a responsible company for the environment and society.

Company Ethics towards the Government

PT Sarinah supports transparency, maintains good and ethical relationships with the government, and complies with policies and applicable laws and regulations.

Company Ethics towards Employees

Creating a safe working environment with equal and fair opportunities. The Company applies ethical standards towards employees as follows:

- Recruiting, employing, developing, and promoting employees based on qualifications and competencies, regardless of ethnic background, gender, status, or religion.
- Striving for well-being by providing a healthy and safe work environment.
- The Company complies with applicable labor laws to protect the human rights of employees and their families. It also seeks to establish remuneration, rewards, and benefit programs that can motivate and enhance employee productivity to compete with labor market standards.

Company Ethics towards Organizations/Political Activities

The Company is not affiliated with any political parties and does not condone the Company's participation in activities conducted by political parties.

Company Ethics towards Competitors

PT Sarinah supports the principles of fair competition in accordance with applicable laws and regulations.

Company Ethics towards Suppliers, Mass Media, and Business Partners

Applying principles of equality and partnership in relationships with business partners and suppliers while upholding independence and objectivity in every transaction. Implementing advertising and promotion activities with integrity. Cooperation with the mass media as partners is conducted to build a positive image of the Company.

Company Ethics towards Consumers

PT Sarinah upholds the principles of equality and objectivity in transactions and provides quality services to consumers. In this regard, the Company also welcomes suggestions and complaints directly from consumers.

g. Etika Perusahaan terhadap Kreditur/Penanam Modal

Pengambilan keputusan transaksi pinjaman dan penanaman modal dilakukan berdasarkan analisa risiko dan manfaat nilai tambah serta kredibilitas yang dapat dipertanggung jawabkan dari pihak terkait.

Company Ethics towards Creditors/Investors

Decisions regarding loan transactions and capital investments are based on risk analysis, value-added benefits, and the credibility that can be accounted for by the parties involved.

h. Etika Perusahaan terhadap Masyarakat

Dalam menjalankan tanggung jawab sosial kepada masyarakat, PT Sarinah menerapkan prosedur kerja yang aman untuk kesejahteraan, kelestarian lingkungan, serta menyesuaikan diri dengan nilai-nilai lokal masyarakat sekitar. Aktivitas tersebut merupakan usaha dalam rangka mendukung dan bekerjasama dengan pemerintah dan masyarakat dalam rangka penegakan hukum dan kebijakan untuk peningkatan kesejahteraan pada bidang pendidikan, budaya, sosial, dan ekonomi.

Company Ethics towards the Community

In fulfilling social responsibilities to the community, PT Sarinah implements safe work procedures for welfare, environmental preservation, and adapts to the local values of the surrounding community. These activities are efforts to support and collaborate with the government and the community in enforcing laws and policies to improve well-being in the fields of education, culture, social, and economics.

i. Etika Perusahaan terhadap Lingkungan

Perusahaan menjalankan kegiatan usaha dengan memperhatikan dampak terhadap lingkungan dan berkomitmen untuk memberikan kontribusi dalam menjaga pelestarian alam.

Company Ethics towards the Environment

The Company conducts business activities with consideration for the impact on the environment and is committed to making a contribution to preserving nature.

j. Etika terhadap Pemangku Kepentingan Lainnya

Aktivitas Perusahaan baik yang berdampak terhadap pemangku kepentingan primer dan sekunder sepenuhnya dilandaskan oleh prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yang terdiri dari keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*), serta kewajaran (*fairness*).

Ethics towards Other Stakeholders

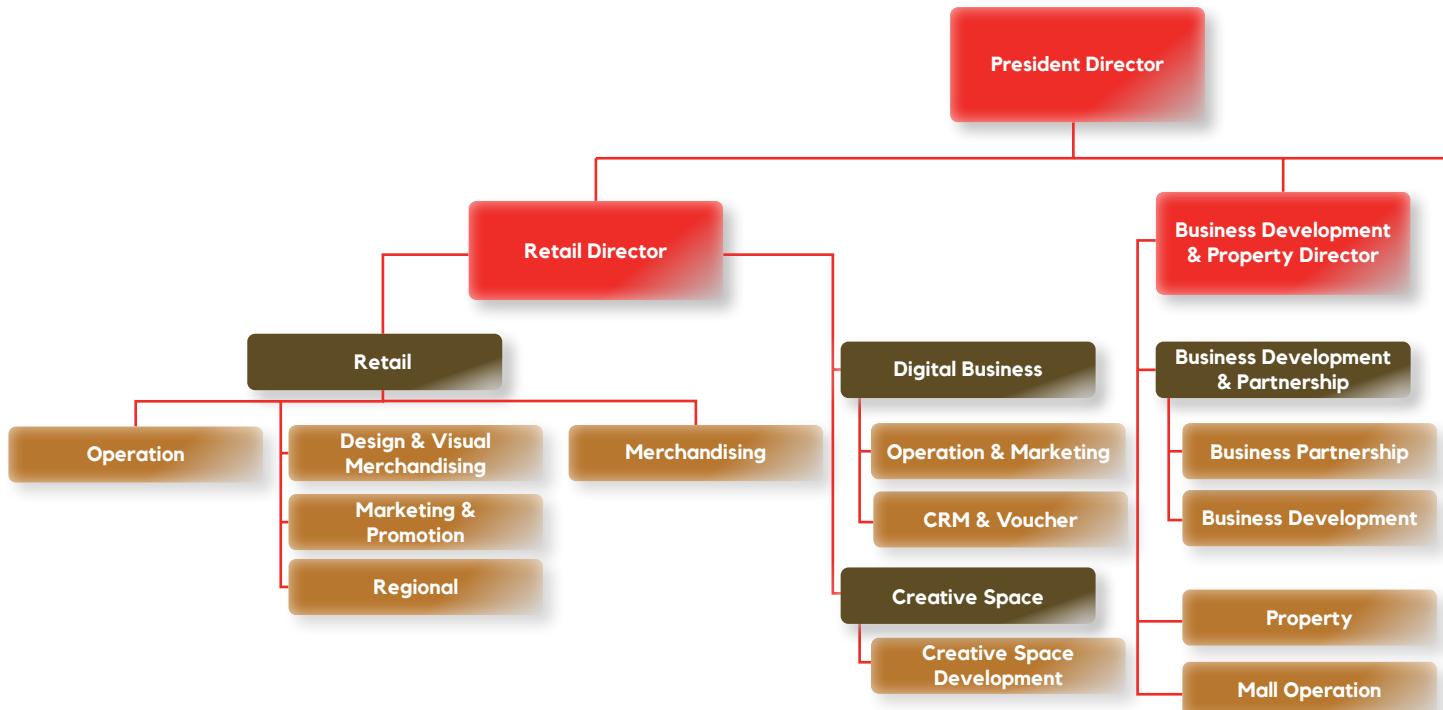
All Company activities that have an impact on primary and secondary stakeholders are fully based on principles of Good Corporate Governance (GCG), which consist of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Group Structure

Struktur Organisasi

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Sarinah No. 059/DIREKSI/KPTS/VI/2022 tanggal 10 Juni 2022 berikut adalah struktur organisasi Perusahaan, [PIL 23.1]

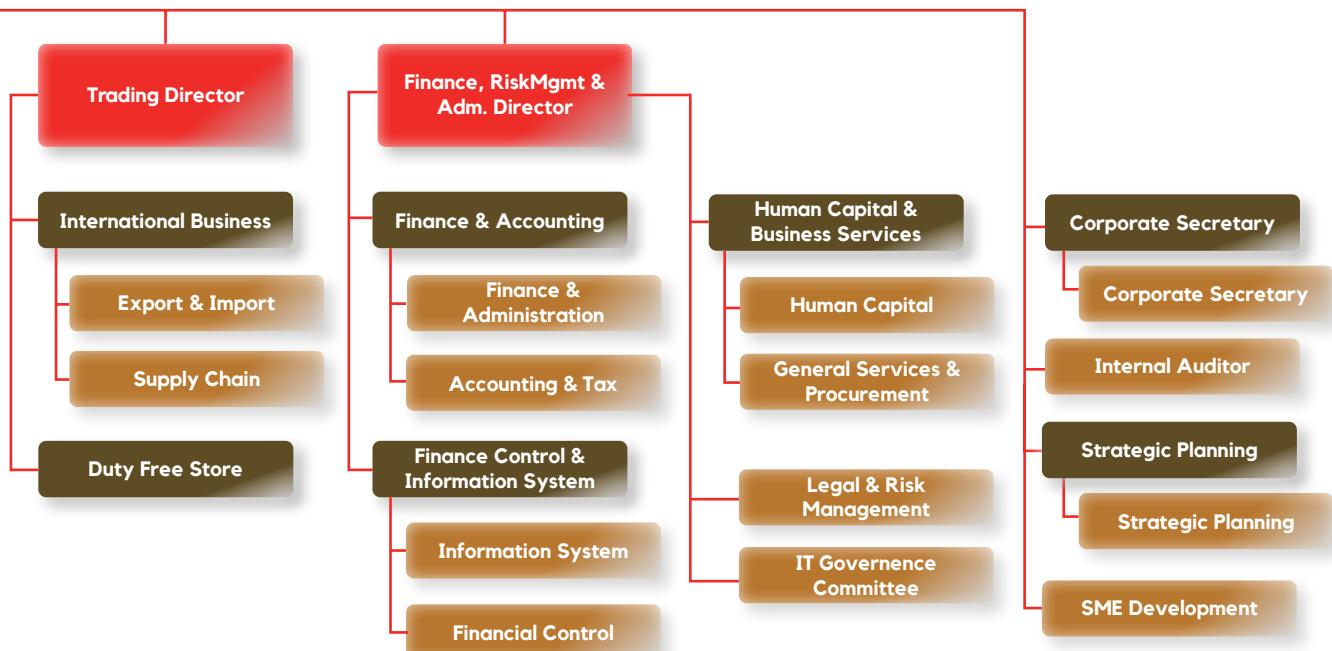
Based on the Decision of the Board of Directors of PT Sarinah No. 059/DIREKSI/KPTS/VI/2022 dated June 10, 2022, the following is the organizational structure of the Company, [PIL 23.1]



**Direktorat/Direktur
Director**

**Group Head/
Vice President**

**Division Head/
General Manager**



Struktur Grup Sarinah

Sarinah's Group Structure



Sarinah

Skala Perusahaan

Deskripsi Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>	Orang <i>Person</i>	241	307	306
Penjualan <i>Sales</i>	juta Rupiah <i>million Rupiah</i>	817.215	956.003	647.302
Kapitalisasi <i>Capitalization</i>				
Aset <i>Asset</i>	juta Rupiah <i>million Rupiah</i>	1.439.263	514.231	275.693
Kewajiban <i>Liability</i>	juta Rupiah <i>million Rupiah</i>	1.409.121	438.049	122.212
Ekuitas <i>Equity</i>	juta Rupiah <i>million Rupiah</i>	30.142	76.182	153.481

Anak Perusahaan

PT Sarinah memiliki satu anak Perusahaan dan dua Perusahaan Joint Venture, sebagai berikut:

PT Sarinah has one subsidiary and two Joint Venture companies, the detail is as follows:

Nama Perusahaan Company Name	Kepemilikan Ownership	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operating Status	Keterangan Notes
PT Sari Valuta Asing	PT Sarinah 99%	Perdagangan Valuta Asing	Beroperasi	Anak Perusahaan
PT Sariarthamas Hotel International	PT Sarinah 50%	Perhotelan	Beroperasi	Joint Venture
PT Sarinah Dufry Indonesia	PT Sarinah 40%	Duty Free Store	Beroperasi	Joint Venture

PT SARI VALUTA ASING

Jl. M.H. Thamrin No.11
Jakarta 10350
Indonesia
T +62-21-3983 2200
F +62-21-3983 2183

PT SARIARTHAMAS HOTEL INTERNATIONAL

Jl. MH Thamrin No.6
Hotel Sari Pan Pacific Lantai 4
Jakarta, 10340
Indonesia
T +62-21-2993 2888
F +62-21-2993 2899
E info@saripacificjakarta.com

PT Sarinah DUFRY INDONESIA

Gedung Sarinah Lt. 4
Jl. M.H Thamrin No.11 Gondangdia,
menteng
Jakarta Pusat, 10350
T +62-21-390-9200
E Yuliana.halim@dufry.com
E Nova.audianto@dufry.com

Operational Area

Wilayah Operasional



Outlet Sarinah Thamrin

Jl. M. H. Thamrin No 11 RT008 RW 004
Kel. Gondangdia, Kec. Menteng
Central Jakarta 10350
T: 021 319 23008

Outlet Sarinah Airport

Terminal 3
Soekarno-Hatta International Airport
Kota Tangerang, Banten 19120

Outlet Bandara Syamsudin Noor Banjarmasin

Jalan Akses Bandara Baru,
Landasan Ulin Utara,
Kec. Landasan Ulin, Kota Banjar Baru,
Kalimantan Selatan 70713

Outlet Sarinah De Braga Bandung

Jl. Braga No.10, Sumurbandung
Bandung, Jawa Barat

Outlet Banyumanik

Jl. Jati Raya No. 17
Perumnas Banyumanik, Semarang
Jawa Tengah 50263
T: 0247472090
F: 024 7472412

Outlet Basuki Rachmad

Jl. Basuki Rachmad No. 2A
Malang, Jawa Timur 65119
T: 0341 326969
F: 0341 363039

Outlet Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali

Jl. Basuki Rachmad No. 2A
Malang, Jawa Timur 65119
T: 0341 326969
F: 0341 363039

Membership in Association

Keanggotaan pada Asosiasi [2-28]

Perusahaan tergabung dalam berbagai asosiasi baik di tingkat nasional maupun internasional pada periode pengungkapan ini, memiliki tujuan untuk menjalin dan menjaga kerjasama yang berkaitan dengan bisnis Perusahaan. Perusahaan tergabung pada Himpunan Peritel & Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPPINDO), yaitu organisasi non-profit yang beranggotakan usaha ritel dan penyewa pusat belanja di seluruh Indonesia.

The company is a member of various associations at both national and international levels during the reporting period, aiming to establish and maintain cooperation related to the company's business. The company is a member of the Indonesian Retailers & Shopping Center Tenants Association (HIPPINDO), a non-profit organization that comprises retail businesses and shopping center tenants throughout Indonesia.

External Initiatives

Inisiatif Eksternal

Pada tahun periode pelaporan, Perusahaan memiliki inisiatif berkolaborasi dengan Badan Pangan Nasional, HIPPINDO, dan Surplus dalam Rangka Gerakan Kewaspadaan Pangan dan Gizi. Perusahaan memulai dari program "Sarinah Bebas Food Waste" untuk mendukung tujuan sosial dan lingkungan yang berkaitan dengan makanan dan pengelolaan limbah.

During the reporting period, the company collaborated with the National Food Agency, HIPPINDO, and Surplus as part of the Food Safety and Nutrition Awareness Movement. The company initiated the "Sarinah Free Food Waste" program to support social and environmental goals related to food and waste management.

Significant Changes in the Company

Perubahan yang Bersifat Signifikan

Januari
January



Adiwastra Nusantara 2022, Acara kain tradisional Nusantara
Adiwastra Nusantara 2022, archipelago traditional cloth event



Bincang Senja di Sarinah Bersama Bapak Erick Tohir, Menteri BUMN Republik Indonesia
Bincang Senja at Sarinah with Mr. Erick Tohir, Minister of BUMN of the Republic of Indonesia

Maret
March



3-21

Soft Opening Gedung Sarinah Thamrin, Jakarta
Soft Opening of the Sarinah Thamrin Building, Jakarta



3-24

Memperkenalkan Trading House Sarinah di Dubai Expo Business Forum 2022
Introducing Trading House Sarinah at the Dubai Expo Business Forum 2022



3-27

Kunjungan Ibu Sri Mulyani, Menteri Keuangan Republik Indonesia ke Sarinah Thamrin, Jakarta

Visit of Mrs. Sri Mulyani, Minister of Finance of the Republic of Indonesia to Sarinah Thamrin, Jakarta



3-28

Kunjungan Bapak Teten Masduki, Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) ke Gedung Sarinah, Jakarta

The visit of Mr. Teten Masduki, Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises (UKM) to the Sarinah Building, Jakarta



3-30

Peluncuran Festival Film Indonesia (FFI) di Gedung Sarinah, Jakarta
Launching of the Indonesian Film Festival (FFI) at the Sarinah Building, Jakarta

April
April



4-6

Pelepasan Ekspor Tuna di Trading House Sarinah Thamrin, Jakarta
Release of Tuna Exports at the Sarinah Thamrin Trading House, Jakarta



4-14

Fashion Show Pertama bersama BRI
First Fashion Show with BRI



4-22

Direksi SDM Satu Holding
One Holding HR Directors

Sarinah



Opening Sarinah Trading House
Opening of Sarinah Trading House



Kembalikan Baliku
(Live Performance Tarian Pertama)
Kembalikan Baliku
(First Dance Live Performance)



International Jazz Festival
International Jazz Festival

Mei May



Sanur Fest di Sarinah
Sanur Fest at Sarinah



Kunjungan KBRI Warsaw
Visit of Warsaw Indonesian Embassy



Kunjungan Putri Indonesia ke Sarinah
Miss Indonesia's visit to Sarinah

Juni June



Pembukaan Distrik Seni
Art District Opening



Pembukaan Atsiri di Sarinah
Atsiri Opening at Sarinah



Kunjungan Ibu Megawati
Visit of Mrs. Megawati



Jakarta Creative Festival



Pembukaan Pasarina
Pasarina Opening



Bussiness Celebes

Sarinah



Fashion Cerita Jakarta



Pembukaan Kastil Dimsum
Kastil Dimsum Opening



Kerja Sama Kedubes Turki
Turkish Embassy Cooperation



Kunjungan Bapak Ma'ruf Amin Wakil Presiden Indonesia
Visit of Mr. Ma'ruf Amin Vice President of Indonesia



Pembukaan Wicked Pies
Wicked Pies Opening



Trophy FIBA di Sarinah
FIBA Thropy at Sarinah

7-14 Grand Opening Sarinah



Kunjungan Direktur IMF
IMF's Director Visit



Averte x Sarinah



Rangkaian Grand Launching Sarinah
(Sarinah Menari)
Sarinah Grand Launching Series
(Sarinah Menari)

Sarinah



Rangkaian Grand Launching Sarinah
(Sarinah Menonton)
Sarinah Grand Launching Series
(Sarinah Menonton)



Rangkaian Grand Launching Sarinah
(Sarinah Berdendang)
Sarinah Grand Launching Series
(Sarinah Berdendang)



Syukuran Grand Opening Sarinah
Sarinah Grand Opening Ceremony

Agustus August



BUMN Day Bersama Injorney
BUMN Day Event with Injorney



Sarinah Pandu x Uniqlo Neighbourhood



Pameran Arsip dan Mobil Kepresidenan
Exhibition of Archives and Presidential Cars



Kunjungan Bapak Luhut Binsar Panjaitan Menteri
Kemenkomarves
Visit of Mr. Luhut Binsar Panjaitan, Minister of the Coordinating
Ministry for Marine Affairs and Fisheries



Indonesia Retail Summit 2022



Perayaan HUT RI (Internal)
Indonesian Independence Day
celebration



Upacara Memperingati Kemerdekaan
Republik Indonesia
Indonesian Independence Day
ceremony

Sarinah



Sarinah Siap QRIS

Sarinah Ready for QRIS



Millenial Gathering bersama Injorney

Millenial Gathering with Injorney



BRITAMA Festival bersama Sheila On 7

BRITAMA Festival with Sheila On 7

September

September



Kunjungan Presiden Jokowi bersama Presiden Filipina Bongbong Marcos
Visit of President Jokowi with President of the Philippines Bongbong Marcos



Penandatanganan Nota Kesepahaman antara MIND ID dengan PT Pos Indonesia dan PT Sarinah

Signing of a Memorandum of Understanding between MIND ID and PT Pos Indonesia and PT Sarinah



Sarinah x Uniqlo (Menara Astra)
Sarinah x Uniqlo (Astra Tower)

Oktober

October



Road to FFI FGD Optimasi Lokasi dan Destinasi untuk mendukung Ekosistem Perfilman

Road to FFI FGD Optimization of Locations and Destinations to support the Film Ecosystem



Sarinah Pandu

*Board of Directors Explanation***Penjelasan Direksi [POJK 51-D.1] [2-14]**

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Strategi Keberlanjutan [POJK 51-D1.a] [2-22]

Sarinah terus bertransformasi dalam menghadapi berbagai tantangan dan peluang di masa kini dan nanti. Salah satu aspek penting dalam keberlangsungan bisnis adalah prinsip keberlanjutan tidak hanya kinerja ekonomi, namun juga aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Tahun 2021 merupakan langkah transformasi awal kami dalam membangun bisnis berkelanjutan, dan pada tahun periode pelaporan ini merupakan implementasi awal kami untuk menuju ke arah tersebut. PT Sarinah menganggap strategi Kebijakan Keberlanjutan merupakan suatu hal yang holistik dan diintegrasikan pada setiap tahapan operasional Perusahaan dalam mewujudkan visi kami dalam menumbuhkembangkan UMKM di Indonesia.

Untuk menuju visi dan misi kami, dibutuhkan pelibatan berbagai pemangku kepentingan untuk berkolaborasi bersama sebagai Strategi Keberlanjutan utama kami dalam membangun ekonomi dengan prinsip keberlanjutan bersama. Dalam perjalanan ini, kami terus melakukan kemitraan strategis dengan berbagai pihak untuk mencapai tujuan keberlanjutan bersama yang akan terus ditingkatkan dengan kebijakan dan praktik keberlanjutan yang lebih baik. Mitra strategis adalah pihak yang memiliki visi, misi, dan prinsip yang sama dalam membangun ekonomi UMKM yang berkelanjutan mulai dari institusi finansial, bisnis, teknologi, dan organisasi nirlaba. Kami melakukan pendampingan dan pembinaan terhadap beragam UMKM dan sangat mendukung lini bisnis hijau dalam kurasi *portfolio* kami.

Kami juga memahami dan memiliki pemahaman terhadap risiko yang dapat mempengaruhi bisnis sehingga melakukan penerapan manajemen risiko dan perencanaan yang berfokus pada pengendalian dan mitigasi risiko ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Pengelolaan risiko tersebut secara konsisten bertujuan untuk menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Dear Stakeholders,

Sustainability Strategies [POJK 51-D1.a] [2-22]

Sarinah continues to transform in order to address the challenges and opportunities of the present and future. One important aspect of business continuity is the principle of sustainability, which encompasses not only economic performance but also environmental, social, and governance (ESG) aspects. The year 2021 marked our initial steps in building a sustainable business, and the reporting period represents our initial implementation towards that direction. PT Sarinah views sustainability policy as a holistic approach integrated into every operational stage of the company to realize our vision of nurturing and developing micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Indonesia.

To achieve our vision and mission, it is crucial to engage various stakeholders and foster collaboration, which serves as our primary sustainability strategy for building an economy founded on sustainability principles. Along this journey, we continue to forge strategic partnerships with various entities to achieve shared sustainability goals, which will be further enhanced through better sustainability policies and practices. Strategic partners include financial institutions, businesses, technology providers, and non-profit organizations, all sharing a common vision, mission, and principles in building a sustainable MSME economy. We provide guidance and support to a diverse range of MSMEs and strongly support green business initiatives in our curated portfolio.

We also understand and acknowledge the risks that can affect our business, leading to the implementation of risk management and planning focused on controlling and mitigating economic, social, environmental, and governance risks. Consistently managing these risks aims to maintain sustainable business growth. We not only focus on direct economic performance but

Kami juga melihat peluang memberikan dampak bisnis yang lebih besar dari implementasi prinsip-prinsip keberlanjutan. Kami tidak hanya terus menjaga kinerja ekonomi berdampak langsung, namun juga memberikan perhatian pada dampak ekonomi secara tidak langsung untuk UMKM dan masyarakat. Agar terus memberikan dampak berkelanjutan, aspek lingkungan seperti energi dan limbah untuk konsumsi dan produksi bertanggung jawab menjadi perhatian utama kami di kebijakan keberlanjutan kami.

PT Sarinah juga memperhatikan aspek sosial dalam hal memberikan nilai manfaat terhadap karyawan, konsumen, dan masyarakat. Aspek tata kelola untuk keberlangsungan usaha juga penting. Topik yang menjadi hal utama tata kelola kami adalah menjadi Perusahaan yang independen dan memitigasi adanya konflik kepentingan yang salah satunya adalah skema manajemen dalam kebijakan anti korupsi/gratifikasi. Transformasi keberlanjutan Sarinah tentu membutuhkan proses, namun hal yang dapat kami pastikan adalah perubahan dan perbaikan yang lebih baik dan turut berkontribusi kepada 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Implementasi Strategi Keberlanjutan [POJK D1.b]

Sebagai strategi utama keberlanjutan, kami mengutamakan pembinaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) lokal. Implementasi strategi ini dilakukan dengan bekerja sama dengan mitra strategis yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Bank Indonesia (BI). Komposisi UMKM pada program kami yaitu Sarinah Pandu di tahun 2022 memiliki lini bisnis yang cukup beragam mulai dari makanan dan minuman, aksesoris, kerajinan tangan dan rumah tangga, dan fesyen dengan komposisi seimbang antara bisnis berkelanjutan dan non-berkelanjutan. Selain itu UMKM binaan mendapatkan akses untuk menjadi tenant di gerai Sarinah dan kesempatan untuk ekspor.

Selain kegiatan Sarinah Pandu yaitu pengembangan, pelatihan, dan pembinaan UMKM, ada beberapa program sosial kami untuk pengembangan masyarakat, seperti memberikan bantuan makanan untuk masyarakat kurang mampu di beberapa lokasi di Jakarta. Begitu juga untuk meredakan dampak dari bencana gempa untuk saudara dan saudari kami di Cianjur, kami memberikan program bantuan berupa air mineral, obat-obatan, makanan, selimut dan kebutuhan mendesak lainnya. Bentuk apresiasi terhadap masyarakat dalam mendukung operasional bisnis, kami memberikan donasi vitamin untuk petugas kebersihan di sekitar area Gedung Sarinah Jakarta dan mendukung kota dan pemukiman lestari dengan memberikan donasi tempat sampah untuk SD Negeri 04, Kebon Sirih. Kami juga mendukung kesetaraan gender dan produksi yang bertanggung jawab dengan mensponsori pelatihan tenun di Flores.

Kesejahteraan karyawan dalam hal pengembangan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), juga kesetaraan dan keberagaman merupakan komitmen kami untuk memberikan lingkungan kerja yang baik dan nyaman. Dalam hal keberagaman dan kesetaraan karyawan, kami menetapkan kebijakan tidak ada gender pay gap melainkan berdasarkan kompetensi dan membayar di atas Upah Minimum Regional (UMR). Badan Komisaris dan Direksi juga memiliki komposisi masing-masing 40% dan 50% untuk perempuan. Begitu juga untuk karyawan perempuan Sarinah sebesar 52% dan 48% untuk laki-laki. Sepanjang tahun 2022 juga tidak ada laporan insiden mengenai kecelakaan dan kesehatan kerja. Dalam hal tata kelola yaitu pemberantasan korupsi menjadi

also consider indirect economic impacts on MSMEs and the community. In order to maintain sustainable impacts, we prioritize environmental aspects such as responsible energy and waste consumption in our sustainability policy.

PT Sarinah also emphasizes social aspects by delivering value and benefits to employees, consumers, and society. Good governance is crucial for business sustainability. Key aspects of our governance include maintaining independence and mitigating conflicts of interest, including implementing anti-corruption/gratification policies. The sustainability transformation of Sarinah is undoubtedly a process, but we ensure that it leads to positive changes and improvements that contribute to the 17 Sustainable Development Goals (SDGs).

Implementation of Sustainability Strategy [POJK D1.b]

As a primary strategy for nurturing local micro, small, and medium enterprises (MSMEs), we collaborate with strategic partners such as BRI and Bank Indonesia (BI). The Sarinah Pandu program in 2022 comprises a diverse range of business lines, including food and beverages, accessories, handicrafts and household items, and fashion, with a balanced composition of sustainable and non-sustainable businesses. Moreover, supported MSMEs gain access to become tenants at Sarinah outlets and opportunities for export.

In addition to Sarinah Pandu's activities, which include the development, training, and supervision of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), we run several social programs aimed at community development. For instance, we provide food assistance to underprivileged communities in various locations in Jakarta. Likewise, to mitigate the impacts of earthquake disasters for our brothers and sisters in Cianjur, we provide relief programs in the form of bottled water, medicines, food, blankets, and other urgent necessities. In appreciation of the community's support for our business operations, we donate vitamins to sanitation workers in the vicinity of the Sarinah Jakarta Building, and support sustainable cities and settlements by donating waste bins to SD Negeri 04, Kebon Sirih. We are also committed to supporting gender equality and responsible production by sponsoring weaving training in Flores.

Employee welfare, development, occupational health and safety (OHS), equality, and diversity are all commitments we make to provide a good and comfortable working environment. Regarding diversity and equality, our policy ensures there is no gender pay gap but rather pays based on competence, providing salaries above the Regional Minimum Wage (UMR). The composition of the Board of Commissioners and Directors is 40% and 50% women, respectively. Female employees at Sarinah account for 52%, while male employees account for 48%. Throughout 2022, there were no reported incidents of accidents or occupational health issues. As for governance, combating corruption is a top priority in maintaining the integrity of the company, and no

poin utama dalam menjaga integritas Perusahaan, juga tidak kami temukan kasus berkaitan pada tahun 2022.

Dalam hal aspek lingkungan, kami berusaha untuk memitigasi dampak lingkungan dengan melakukan efisiensi konsumsi energi pada Gedung Sarinah Jakarta dengan mengganti segala infrastruktur yang dapat menghemat energi hingga 60% dibandingkan gedung sebelum renovasi. Selama periode pelaporan, kami saat ini melakukan identifikasi sumber emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan menghitung emisi yang dihasilkan berdasarkan wilayah Gedung Sarinah di Jakarta sebagai sumber emisi terbesar saat ini yang berasal dari pemakaian listrik (Scope 2).

Dalam pengolahan limbah kami mendapatkan izin Persetujuan Teknis Instalasi Pengolahan Air Limbah (PERTEK IPAL). Sehingga kami mengelola secara langsung pompa (*Sewage Water Treatment*) mutu *Sewage Treatment Plant* (STP) sebagai sistem pengolahan limbah menjadi hasil buangan yang memenuhi baku mutu air. Hal tersebut menjadi salah satu implementasi kami dalam memitigasi dampak dari limbah cair yang terdapat di Gedung Sarinah Jakarta.

Tantangan yang Dihadapi [POJK D1.c]

Tahun 2022 menjadi tahun yang menantang bagi PT Sarinah. Oleh karena itu, dalam menghadapi tantangan di masa depan kami mempersiapkan SDM yang unggul dan memperkuat kemitraan strategis dalam mengembangkan bisnis dan ekonomi yang kolaboratif. Untuk merespon hal tersebut, kami memfokuskan upaya pada peningkatan kompetensi dan produktivitas karyawan melalui pelatihan, penetapan target kerja, dan kegiatan *coaching* untuk meningkatkan kinerja. Pemberdayaan masyarakat juga menjadi upaya jangka panjang yang dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan. Dalam setiap program pemberdayaan masyarakat, partisipasi aktif dari masyarakat memainkan peran yang penting dalam keberhasilan program, sementara kami berperan sebagai pendukung dan memberikan pendampingan terutama untuk UMKM. Sinergi antara berbagai pihak diharapkan dapat memberikan dampak positif pada individu maupun kelompok masyarakat yang menjadi sasaran program.

Dalam pengelolaan lingkungan, kami dihadapkan pada tantangan untuk menurunkan emisi karbon. Perusahaan mendukung upaya pemerintah dalam mengimplementasikan perjanjian Paris 2015 melalui Undang-Undang Nomor 16 tahun 2016 tentang Persetujuan Paris Mengenai Perubahan Iklim. Peraturan tersebut mendorong untuk setiap negara menurunkan emisinya dalam bentuk Kontribusi yang Ditetapkan Secara Nasional atau *Nationally Determined Contribution* (NDC). Pada tahun 2023 merupakan awal dari global stocktake untuk meninjau kembali secara global akan respon terhadap krisis iklim. Hal tersebut menjadi tantangan kami dalam merespon setiap perubahan kebijakan dan menggali peluang untuk terus bertransformasi dan bertransisi. Oleh karena itu, kami turut mendukung dan berkontribusi dalam penurunan emisi karbon melalui implementasi dalam energi ramah lingkungan dan mendukung ekonomi sirkular dalam pengelolaan limbah yang berkaitan dengan semua lini bisnis kami.

relevant cases were found in 2022.

Regarding environmental aspects, we strive to mitigate environmental impacts by implementing energy consumption efficiency measures in Sarinah Jakarta building through infrastructure upgrades that result in energy savings of up to 60% compared to the pre-renovation state. During the reporting period, we conducted an identification of greenhouse gas (GHG) emissions sources and calculated emissions generated based on the Sarinah Jakarta building area, which currently represents the largest source of emissions stemming from electricity consumption (scope 2).

In waste management, we have obtained the Technical Approval of Wastewater Treatment Installation (PERTEK IPAL) permit. Thus, we directly manage the pump (*Sewage Water Treatment*) of the Sewage Treatment Plant (STP) to treat wastewater and ensure that the discharged effluent meets water quality standards. This is one of our implementations to mitigate the impact of liquid waste at Sarinah Jakarta building.

Challenges Faced [POJK D1.c]

The year 2022 presented significant challenges for PT Sarinah. In response, we focused on building a skilled workforce and strengthening strategic partnerships to develop a collaborative business and economy. To address future challenges and improve performance, we prioritized enhancing employee competencies and productivity through training, goal setting, and coaching activities. Community empowerment was also undertaken gradually and sustainably as a long-term effort. Active participation from the community played a crucial role in the success of our empowerment programs, while we acted as supporters and provided guidance, particularly for MSMEs. We anticipate that synergy among various stakeholders will have a positive impact on individuals and communities targeted by our programs.

In environmental management, we are faced with the challenge of reducing carbon emissions. The company supports the government's efforts in implementing the 2015 Paris agreement through Law Number 16 of 2016 concerning the Paris Agreement Regarding Climate Change. The regulation encourages each country to reduce its emissions in the form of a Nationally Determined Contribution (NDC). 2023 is the start of a global stocktake for a global review of the response to the climate crisis. This is our challenge in responding to any changes in policy and exploring opportunities to continue to transform and transition. Therefore, we also support and contribute to reducing carbon emissions through implementing environmentally friendly energy and supporting a circular economy in waste management related to all of our business lines.

Strategi Mencapai Target ke depan

Di masa yang akan datang, kami ingin mencapai target yang ambisius yaitu melibatkan satu juta UMKM di program Sarinah Pandu di tahun 2025 dengan kearifan lokal yang siap di kancan global baik secara digitalisasi maupun aksesibilitas (*Go Global*). Selain itu kami juga berkolaborasi dengan berbagai institusi dan organisasi yang memberikan nilai tambah untuk menuju dan berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) baik dalam pilar ekonomi, sosial, dan lingkungan yang saling berkesinambungan.

Dalam aspek lingkungan kami terus mengidentifikasi peluang dan tantangan dengan membangun kemitraan dengan Perusahaan teknologi dalam mengelola sisa makanan tenant kami untuk mendukung program pengelolaan limbah dan “Zero Hunger”. Kami mendapatkan penghargaan dari Kepala Badan Pangan Nasional Republik Indonesia dikarenakan inisiatif dilaksanakan dalam Rangka Gerakan Kewaspadaan Pangan dan Gizi.

Ke depannya, kami juga mengidentifikasi inisiatif memakai energi terbarukan selain memiliki fasilitas pengisian daya mobil listrik juga instalasi listrik terbarukan seperti solar panel dalam rangka efisiensi energi dan pengurangan emisi GRK. Tidak menutup kemungkinan kami untuk melakukan berbagai program dengan mitra strategis lainnya untuk mendukung ekonomi sirkular di setiap lini bisnis kami.

Apresiasi

Akhir kata, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan dalam mendukung kegiatan usaha dan kami berharap dapat berkontribusi untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan juga aspek LST yang akan terus menerus lebih baik di setiap tahun-tahun yang akan datang. Kami juga mengapresiasi kepada seluruh karyawan kami yang telah bekerja keras untuk mencapai kinerja keberlanjutan terbaik untuk masyarakat, lingkungan, dan tanah air tercinta.

Strategies to Achieve Future Targets

In the future, we aim to achieve ambitious targets, such as engaging one million MSMEs in the Sarinah Pandu program by 2025, enabling them to thrive in the global arena through digitalization and accessibility (*Go Global*). Additionally, we collaborate with various institutions and organizations that add value to our pursuit of the Sustainable Development Goals (SDGs) in the economic, social, and environmental pillars, ensuring their interconnectedness.

In the environmental aspect, we continuously identify opportunities and challenges by partnering with technology companies to manage food waste from our tenants, supporting waste management programs and “Zero Hunger” initiatives. As part of the National Food and Nutrition Alertness Movement, we have been recognized by the Head of the National Food Agency of the Republic of Indonesia.

Moving forward, we also identify initiatives to utilize renewable energy. Besides having electric vehicle charging facilities, we explore the installation of renewable energy sources such as solar panels to improve energy efficiency and reduce greenhouse gas emissions. We remain open to collaborating with other strategic partners to support circular economy principles across all our business lines.

Appreciation

In conclusion, we express our gratitude to all stakeholders for their support in our business activities. We aim to contribute to the Sustainable Development Goals (SDGs) and continuously improve our ESG practices in the years to come. We appreciate the dedication of our employees, who have worked hard to achieve the best sustainability performance for the betterment of society, the environment, and our beloved nation.

Atas Nama Dewan Komisaris

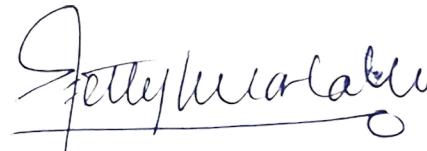
On Behalf of The Board of Commissioners



Trisni Puspitaningtyas
Komisaris Utama
President Commissioners

Atas Nama Dewan Direksi

On Behalf of The Board of Directors



Fetty Kwartati

Direktur Utama
President Director

Sarinah



Sustainability Governance

Tata Kelola Bekelanjutan



Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Untuk menjadi Perusahaan yang menjalankan bisnis yang bertanggung jawab, Perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* - GCG) sesuai dengan peraturan yang berlaku dan menerapkan implementasi kebijakan yang menjunjung prinsip tersebut. Penerapan ini tidak hanya baik untuk internal Perusahaan dalam menangani dan mencegah berbagai risiko yang terukur, tindakan yang merugikan atau praktik Tata Kelola Perusahaan yang Buruk (*Bad Corporate Governance*), namun juga memberikan nilai tambah terhadap berbagai pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan operasional bisnisnya, PT Sarinah selalu berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan tujuan mengendalikan kegiatan bisnis secara efisien dan menciptakan nilai tambah. Pada bagian ini, Perusahaan akan menjelaskan secara rinci praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang telah dilakukan sepanjang tahun buku, baik dalam hal kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku (*compliance*) maupun upaya untuk meningkatkan pelaksanaan praktik tersebut (*improvement*), dengan tujuan menjadikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai bagian yang mendasar dari budaya Perusahaan.

Kebijakan dan Praktik Tata Kelola

Implementation of Good Corporate Governance

Sarinah menerapkan prinsip GCG yang sejalan dengan aktivitas bisnis dan peraturan hukum yang berlaku secara berkelanjutan, setelah mendapatkan persetujuan dan tanda tangan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai dengan diberlakukannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Surat Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara. Perusahaan mengikuti struktur tata kelola Perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham sebagai posisi paling tinggi, serta Dewan Komisaris, Direksi, dan didukung oleh berbagai komite dan bagian yang berada di bawahnya.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Principles of Good Corporate Governance

Penerapan lima prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dapat dilihat dari berbagai bidang kegiatan dalam PT Sarinah yaitu:

Transparansi

Prinsip keterbukaan dalam mengemukakan informasi kepada pihak yang berkepentingan. Sarinah menjamin akurasi informasi material yang menyangkut kinerja operasional, keuangan, pengelolaan serta kepemilikan saham dan informasi relevan lainnya. Laporan diterbitkan secara berkala dan tepat waktu seperti Laporan Keuangan Triwulan, Laporan Keuangan Semesteran, Laporan Keuangan Tahunan yang telah di audit oleh KAP, Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, dan laporan lain yang dipersyaratkan oleh regulasi.

To become a responsible business entity, PT Sarinah is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles in accordance with applicable regulations and policies that uphold these principles. This implementation is not only beneficial for the internal management of the company in handling and preventing measurable risks, detrimental actions, or poor corporate governance practices, but also adds value to various stakeholders.

In carrying out its business operations, PT Sarinah is committed to applying good corporate governance principles to control business activities efficiently and create added value. In this section, the company will provide detailed explanations of its corporate governance practices throughout the fiscal year, including compliance with applicable regulations and efforts to enhance the implementation of these practices, with the aim of making corporate governance an integral part of the company's culture.

Sarinah implements GCG principles that align with sustainable business activities and applicable legal regulations. These principles have been approved and endorsed by the Board of Commissioners and the Board of Directors. In accordance with the Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 and the Decree of the State Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, the company follows a corporate governance structure consisting of the General Meeting of Shareholders as the highest position, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and various committees and departments under them.

The application of the five principles of Good Corporate Governance can be observed in various areas of activities within PT Sarinah, which are as follows:

Transparency

The principle of openness in providing information to stakeholders. Sarinah ensures the accuracy of material information concerning operational performance, financial management, share ownership, and other relevant information. Reports are published regularly and in a timely manner, such as Quarterly Financial Reports, Semi-Annual Financial Reports, Audited Annual Financial Reports, Annual Reports, Sustainability Reports, and other reports required by regulations.

Akuntabilitas

Perusahaan menerapkan prinsip dalam mengatasi persoalan yang timbul karena adanya pembagian tugas (*segregation of duty*) antar organ Perseroan serta mengurangi dampak yang timbul akibat adanya perbedaan kepentingan. Hal ini meliputi pelaporan Direksi kepada Dewan Komisaris mengenai rencana kerja anggaran tahunan, evaluasi bersama kinerja Perusahaan, penyampaian laporan keuangan pada RUPS Tahunan, pembentukan audit internal dan penunjukan auditor eksternal.

Tanggung Jawab

Perusahaan memastikan pengelolaan Perusahaan dengan mematuhi peraturan serta ketentuan yang berlaku sebagai tanggung jawab korporasi dengan senantiasa mengupayakan kemitraan dengan semua pihak yang berkepentingan baik internal Perusahaan, pemegang saham, konsumen, masyarakat, dan lingkungan. Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasar agar tetap mengimplementasikan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan program mendukung pelestarian lingkungan.

Kemandirian

Perusahaan berupaya untuk mengelola Perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki pendapat yang independen dalam setiap keputusan, juga Perusahaan mendapatkan saran dari konsultan independen, hukum, dan komite-komite yang berkaitan.

Kewajaran

Perusahaan menjamin perlakuan yang adil dan setara kepada setiap pemangku kepentingan dalam setiap aktivitas Perusahaan agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memahami dan mengimplementasikan hak dan kewajibannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Accountability

The company applies principles to address issues arising from the division of tasks (segregation of duties) among the company's organs and to reduce the impact of conflicting interests. This includes the Director's reporting to the Board of Commissioners on the annual budget work plan, joint evaluation of the company's performance, submission of financial reports at the Annual General Meeting of Shareholders, the establishment of an Internal Audit function, and the appointment of external auditors.

Responsibility

The company ensures corporate management by complying with applicable regulations and provisions as a corporate responsibility while actively seeking partnerships with all stakeholders, including internal stakeholders, shareholders, consumers, communities, and the environment. The company has adjusted its Articles of Association to continue implementing Corporate Social Responsibility (CSR) programs and programs supporting environmental preservation.

Independence

The company strives to manage its operations professionally without any conflicts of interest or influence from any party that contradicts applicable laws and regulations. The Board of Commissioners and the Board of Directors make independent decisions, and the company seeks advice from independent consultants, legal professionals, and relevant committees.

Fairness

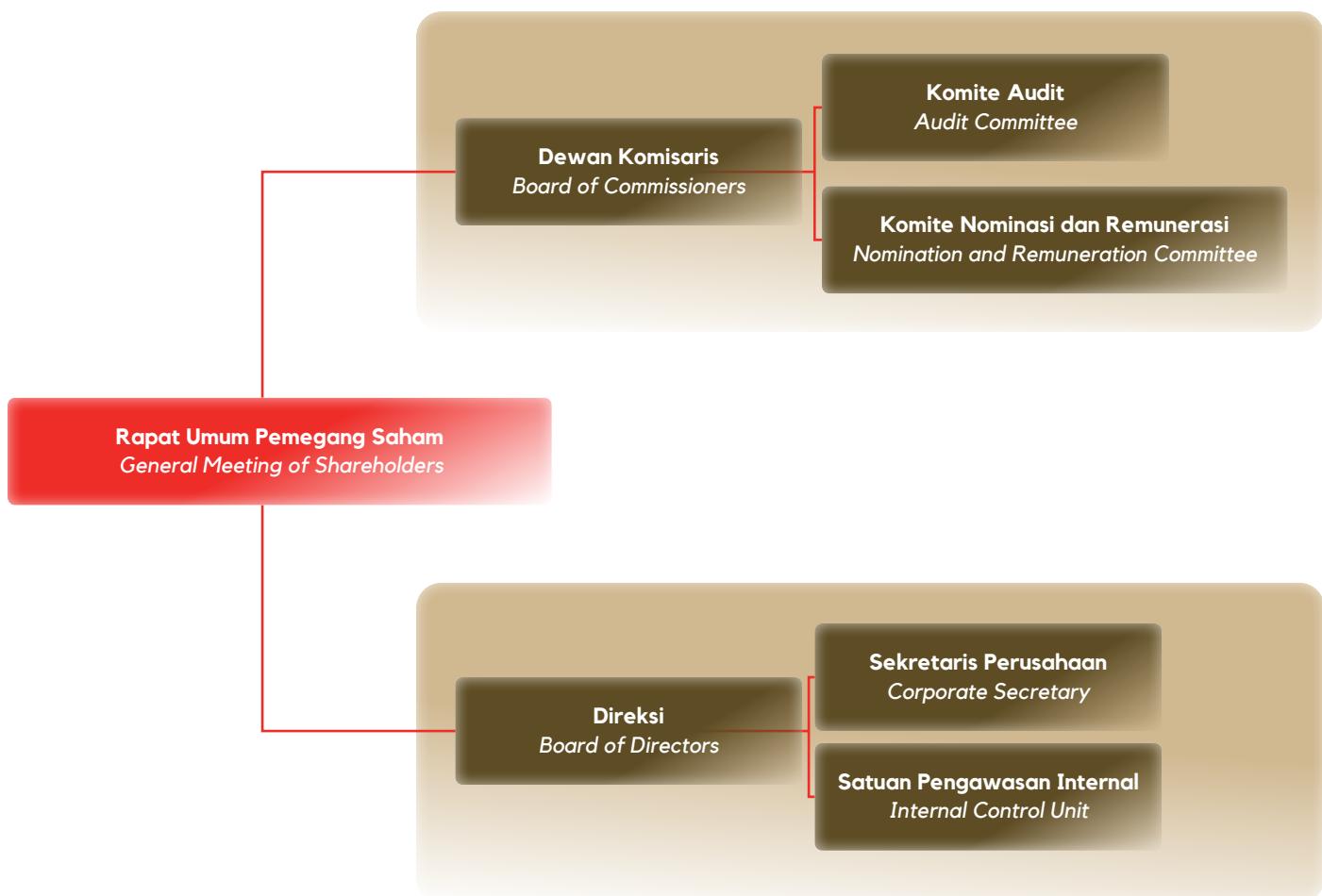
The company guarantees fair and equal treatment to all stakeholders in every company activity to ensure that stakeholders understand and implement their rights and obligations in accordance with applicable laws and regulations.

Governance Structure

Struktur Tata Kelola [2-9]

Dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik, PT Sarinah memiliki Struktur Tata Kelola dengan mengimplementasikan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Semua panduan untuk semua struktur terdapat pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code). Struktur tata kelola Perusahaan adalah sebagai berikut:

In implementing Good Corporate Governance, PT Sarinah has a Governance Structure that adheres to the Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of 2007. All guidelines for the company's structure are outlined in the Good Corporate Governance (GCG) Code. The corporate governance structure is as follows:



General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan fungsi untuk para Pemegang saham dalam mengambil keputusan dengan memperhatikan ketentuan dengan batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan. RUPS juga menjadi wadah untuk memperoleh informasi mengenai kinerja keuangan maupun operasional Perusahaan, untuk memberikan masukan maupun persetujuan terhadap hal-hal yang terkait dengan kinerja Perusahaan saat ini ataupun agenda korporasi serta rencana yang disiapkan oleh manajemen Perusahaan untuk tahun mendatang.

RUPS tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang tanpa mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi. Masing-masing Badan Komisaris dan Direksi melaksanakan kewajiban sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang yang diamanahkan. Penunjukan Direktur Utama dan anggota Direksi dilakukan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. [2-10]

RUPS Perusahaan terdiri dari RUPS Tahunan, RUPS Persetujuan RKAP dan RUPS lainnya (RUPS Luar Biasa). Dalam rangka pengambilan keputusan dalam RUPS, Perusahaan dalam hal ini menerapkan dua mekanisme, yaitu pengambilan keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan melalui suara terbanyak. Pada fungsi ini sudah diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang terdiri dari Prinsip Dasar, Persyaratan RUPS, Pedoman Pelaksanaan, Pemanggilan RUPS, Penyelenggaraan RUPS, Keputusan RUPS, Risalah RUPS, serta Hak dan Kewajiban Pemegang Saham. [2-16] [2-26]

The General Meeting of Shareholders (RUPS) serves as a function for shareholders to make decisions in accordance with the provisions and limits set in the Company's Articles of Association and relevant laws and regulations. The RUPS also serves as a platform to obtain information regarding the financial and operational performance of the Company, provide input and approval on matters related to the current performance and corporate agenda, as well as review management's plans for the upcoming year.

The RUPS cannot intervene in the duties, functions, and authorities without compromising its own authority, including the power to replace or dismiss members of the Board of Commissioners and/or Directors. Each Board, both the Board of Commissioners and Directors, carries out their duties in accordance with the assigned responsibilities and authorities. The appointment of the President Director and members of the Board of Directors is conducted during the Annual General Meeting of Shareholders. [2-10]

The Company's RUPS consists of the Annual RUPS, Approval of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) RUPS, and other Extraordinary RUPS. In making decisions during the RUPS, the Company applies two mechanisms, which are decision-making through consensus and through majority vote. These functions are regulated in the Good Corporate Governance Guidelines, which include Basic Principles, RUPS Requirements, Implementation Guidelines, RUPS Convening, RUPS Conduct, RUPS Decisions, RUPS Minutes, as well as Shareholders' Rights and Obligations. [2-16] [2-26]

Board of Commissioners Dewan Komisaris

Merupakan organ Perusahaan yang memiliki wewenang dalam pengawasan atas kebijakan pengurusan, pengelolaan Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, juga ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang saham. Semua berdasarkan kepatuhan pada peraturan yang berlaku untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan juga implementasi melaksanakan GCG. [2-26]

Dewan Komisaris telah melakukan langkah-langkah yang diperlukan untuk memperkuat implementasi GCG di tahun 2022. Beberapa langkah tersebut antara lain,

- Pengambilan keputusan melalui mekanisme dan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya.
- Penetapan target pencapaian kinerja Perusahaan.
- Memberikan masukan selama perumusan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).
- Memberikan persetujuan untuk mendukung RJPP yang diajukan oleh Direksi.
- Melaksanakan rapat gabungan dengan Direksi secara efektif.

Board of Commissioners is a corporate body that holds authority in supervising the management policies, company administration, and providing advice to the Board of Directors, including overseeing the implementation of the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Budget, as well as complying with the provisions of the Articles of Association and decisions made during the General Meeting of Shareholders. All of these activities are conducted in compliance with applicable regulations for the benefit of the Company and in line with the Company's objectives and the implementation of Good Corporate Governance (GCG). [2-26]

In 2022, the Board of Commissioners has taken necessary steps to strengthen the implementation of GCG. Some of these steps include:

- Making decisions through predefined mechanisms and procedures.
- Setting performance targets for the Company.
- Providing input during the formulation of the Company's Long-Term Plan (RJPP).
- Approving the proposed RJPP submitted by the Board of Directors.
- Conducting effective joint meetings with the Board of Directors.

Nama Name	Posisi Position	Masa Jabatan Term
Trisni Puspitaningtyas	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	2020/2025
Diana Irina Jusuf	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	2020/2025
Suhardi	Komisaris <i>Commissioner</i>	2018/2023
Riyanto Prabowo	Komisaris <i>Commissioner</i>	2019/2024
Leonard Theosabrata	Komisaris <i>Commissioner</i>	2020/2025

Masa jabatan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali dengan 1 (satu) kali masa jabatan. Masing-masing berdasarkan keabsahan dua dokumen yaitu Keputusan Menteri BUMN dan Akta Notaris. Informasi lengkap mengenai Dewan Komisaris dapat dilihat di Laporan Tahunan 2022.

The term of office for the Board of Commissioners is 5 (five) years and they can be reappointed for an additional term of 1 (one) term. This is based on the validity of two documents, namely the Minister of State-Owned Enterprises' Decree and the Notarial Deed. Detailed information about the Board of Commissioners can be found in the 2022 Annual Report.

Board of Directors

Direksi

Direksi bertugas dan bertanggung jawab dalam mengambil kebijakan dan strategi operasional Perusahaan serta semua tindakan manajemen untuk mencapai target yang telah dinyatakan pada Anggaran Dasar Perusahaan. Direktur utama memiliki peran sebagai ketua badan tata kelola tertinggi dan memiliki wewenang untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan keseluruhan operasional Perusahaan dengan tugas dan tanggung jawab tidak terbatas pada: [2-11]

1. Menyusun dan melaksanakan rencana-rencana strategis baik untuk tujuan jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan
2. Mengarahkan Anggota Dewan Direksi dan melakukan koreksi bila terjadi penyimpangan dari prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik
3. Bertanggung jawab dalam membangun budaya Perusahaan dan *Good Corporate Governance* yang mencerminkan citra Perusahaan dan meningkatkan nilai Perusahaan
4. Segala tindakan yang dilakukan di luar yang diputuskan dalam Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi sampai dengan tindakan dimaksud disetujui dalam Rapat Direksi

Direksi bertanggung jawab dalam pemantauan dan pengelolaan isu-isu terkait dengan lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam berbagai proses dan aktivitas antara lain: [2-12]

- Menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan bisnis Perusahaan.
- Mengimplementasikan program pengembangan melalui pelatihan yang relevan.
- Meninjau efektivitas struktur organisasi untuk memastikan kesesuaian dan kecocokan dengan kebutuhan Perusahaan.
- Meninjau kembali arah Perusahaan, yaitu visi dan misi Perusahaan, serta mengevaluasi keaktualan visi dan misi tersebut.
- Merumuskan tugas dan tanggung jawab manajemen berdasarkan kualifikasi yang diperlukan.
- Merumuskan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).
- Menyelenggarakan rapat internal Direksi secara berkala.
- Menyelenggarakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

The Board of Directors is responsible for making policies and operational strategies for the company, as well as all management actions to achieve the targets stated in the Company's Articles of Association. The Chief Executive Officer (CEO) serves as the chairman of the highest governance body. As the CEO, they have the authority to make decisions related to the overall operations of the company, with responsibilities including but not limited to: [2-11]

1. *Formulating and implementing strategic plans for both short-term and long-term goals of the company.*
2. *Directing the Board of Directors and correcting any deviations from good corporate governance principles.*
3. *Building a corporate culture and good corporate governance that reflects the company's image and enhances its value.*
4. *Assuming personal responsibility for any actions taken outside of decisions made in Board of Directors meetings until such actions are approved in a Board of Directors meeting.*

The Board of Directors is also responsible for monitoring and managing issues related to the environment, social aspects, and governance in various processes and activities, including: [2-12]

- *Carrying out responsibilities in managing the company's business.*
- *Implementing development programs through relevant training.*
- *Reviewing the effectiveness of the organizational structure to ensure alignment and suitability with the company's needs.*
- *Reviewing the company's direction, including its vision and mission, and evaluating the relevance of the vision and mission.*
- *Formulating the duties and responsibilities of management based on the required qualifications.*
- *Formulating the Long-Term Business Plan (RJPP).*
- *Conducting regular internal Board of Directors meetings.*
- *Holding joint meetings with the Board of Commissioners.*

Nama Name	Posisi Position	Masa Jabatan Term
Fetty Kwartati	Direktur Utama <i>President Director</i>	2020/2025
Rakesh Kumar Ashok Adwani	Direktur Perdagangan <i>Trading Director</i>	2020/2025
Selfie Dewiyanti	Direktur Pengembangan Bisnis & Properti <i>Business Development & Property Director</i>	2021/2026
Albert Aulia Ilyas	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Administrasi <i>Finance, Risk Management & Administration Director</i>	2020/2025

Masa jabatan Direksi adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali dengan 1 (satu) kali masa jabatan. Masing-masing berdasarkan keabsahan dua dokumen yaitu Keputusan Menteri BUMN dan Akta Notaris. Informasi lengkap mengenai Dewan Direksi dapat dilihat di Laporan Tahunan 2022.

The term of office for the Board of Directors is 5 (five) years and they can be reappointed for 1 (one) additional term. Each appointment is based on the validity of two documents, namely the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises and the Notarial Deed. Detailed information about the Board of Commissioners can be found in the 2022 Annual Report.

Penilaian Kinerja

Sarinah memiliki kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang independen. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan akuntabilitas dalam penilaian kinerja mereka secara kolektif. Evaluasi diri dilakukan secara rutin setiap tahun dengan menggunakan standar atau kriteria penilaian yang sesuai dengan pedoman tata kelola Perusahaan dan mengacu pada peraturan terkait Perseroan Terbatas. [2-18]

Evaluasi diri atau penilaian sendiri dilakukan oleh setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan. Hasil penilaian ini akan diungkapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham di mana Direksi bertanggung jawab atas kinerja mereka, termasuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawab individu mereka dalam mencapai target yang telah ditetapkan.

Penilaian diri dilakukan secara rutin setiap tahun dengan menggunakan standar atau kriteria penilaian yang sesuai dengan Pedoman Dewan Direksi, pedoman tata kelola Perusahaan (Kode Tata Kelola Perusahaan), dan mengacu pada ketentuan dan peraturan terkait Perseroan Terbatas.

Kriteria penilaian penilaian diri antara lain:

- Klarifikasi fungsi, pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang.
- Arahan dan pengendalian terhadap implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan.
- Peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam aktivitas bisnis seperti perencanaan dan pencapaian target.
- Aspek transparansi, pemantauan, dan implementasi GCG.
- Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.
- Penilaian kinerja Direksi diukur berdasarkan hasil penilaian setiap aspek dalam Indikator Kinerja Utama serta tingkat keberlanjutan Perusahaan dalam tahun buku.

Performance Evaluation

Sarinah has an independent performance evaluation policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors. This policy aims to ensure accountability in their collective performance assessment. Self-evaluation is conducted routinely every year using assessment standards or criteria in accordance with corporate governance guidelines and relevant regulations for Limited Liability Companies. [2-18]

Self-evaluation is carried out by each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors to assess the overall performance of the respective boards. The results of this assessment will be disclosed at the General Meeting of Shareholders, where the Board of Directors is responsible for their performance, including the implementation of their individual duties and responsibilities in achieving the set targets.

Self-evaluation is conducted routinely every year using assessment standards or criteria in accordance with the Board of Directors Guidelines, corporate governance guidelines (Corporate Governance Code), and with reference to the provisions and regulations related to Limited Liability Companies.

The criteria for self-evaluation include:

- Clarification of functions, division of tasks, responsibilities, and authorities.
- Guidance and control over the implementation of the company's plans and policies.
- The role of the Board of Commissioners and the Board of Directors in business activities such as planning and target achievement.
- Transparency, monitoring, and implementation of corporate governance.
- Board of Commissioners and Board of Directors meetings.
- The performance of the Board of Directors is measured based on the assessment of each aspect in the Key Performance Indicators as well as the company's sustainability in the financial year.

Remuneration Structure

The remuneration provided to the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of salary/fees, allowances, facilities, and performance bonuses. [2-19]

1. Tunjangan

Tunjangan yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris termasuk tunjangan perumahan, Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THRK), dan tunjangan purna jabatan.

1. Allowances

Allowances given to the Board of Directors and the Board of Commissioners include housing allowance, religious holiday allowance (THRK), and retirement allowance.

2. Other Facilities

Facilities received by the Board of Directors include vehicles, communication, health insurance, and legal assistance. Meanwhile, the Board of Commissioners receives facilities such as health insurance and legal assistance.

3. Performance Bonuses:

The provision of performance bonuses is in accordance with the provisions and policies determined by the Shareholders, taking into account the company's performance achievements.

Gaji Direksi ditentukan berdasarkan pedoman internal yang telah disetujui melalui Keputusan Pemegang Saham PT Sarinah tanggal 5 September 2022 Nomor: INJ.03.08/23/09/2022/A.0563 tahun 2022 mengenai Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2022 PT Sarinah. [2-20]

Rasio antara Anggota Direksi lainnya dengan gaji Direktur Utama adalah 85%, sedangkan untuk Dewan Komisaris seperti Komisaris Utama adalah 45% dari gaji Direktur Utama. Untuk Anggota Dewan Komisaris adalah sebesar 90% dari honorarium Komisaris Utama. [2-21]

Pada tahun 2022, total Gaji/Honorarium yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebesar Rp 7,485,840,000.

The salary of the directors is determined based on internal guidelines that have been approved through the Shareholders' Decision of PT Sarinah dated September 5, 2022, Number: INJ.03.08/23/09/2022/A.0563 concerning the Income of Directors and the Board of Commissioners for the year 2022 of PT Sarinah.[2-20]

The ratio between other Board members and the salary of the Chief Executive Officer is 85%, while for the Board of Commissioners, such as the Chairman of the Commissioners, it is 45% of the CEO's salary. For other Board members, it is 90% of the Chairman of the Commissioners' honorarium. [2-21]

In 2022, the total Salary/Fees given to the Board of Directors and the Board of Commissioners amounted to Rp 7,485,840,000.

Supporting Committees

Komite-Komite Pendukung

Dewan Komisaris memiliki sejumlah komite yang mendukung pelaksanaan tugas fungsional dalam memimpin kinerja Perusahaan sepanjang tahun 2022. Komite-komite tersebut adalah Komite Audit, Sekretariat Dewan Komisaris, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite pendukung di bawah Direksi adalah Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawasan Internal terutama dalam implementasi Tata Kelola Keberlanjutan dengan tim Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJS). Untuk penjelasan lebih lanjut diungkapkan di Laporan Tahunan 2022.

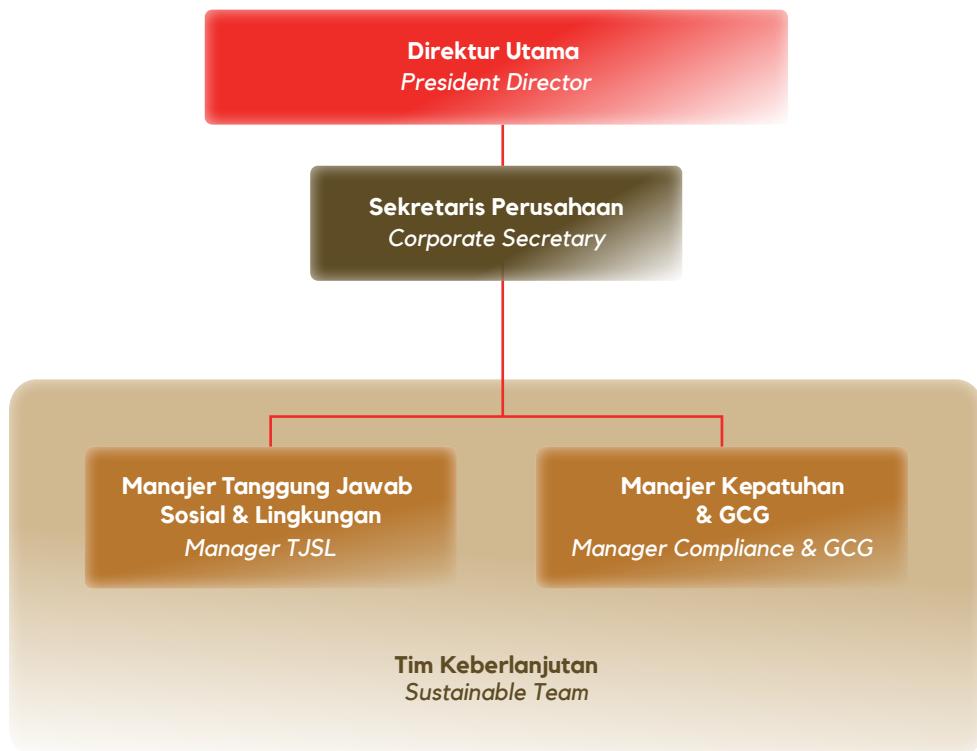
The Board of Commissioners is supported by various committees that play a vital role in overseeing the company's performance during the year 2022. These committees include the Audit Committee, the Board of Commissioners Secretariat, and the Nomination and Remuneration Committee. Working in conjunction with the Board of Directors, the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit, specifically the Social and Environmental Responsibility team, also contribute significantly to the implementation of Sustainability Governance. For more detailed information, please refer to the 2022 Annual Report.

Person in Charge of Sustainable Business Activities

Penanggung Jawab Penerapan Kegiatan Usaha Berkelanjutan [POJK E.1]

Direktur Utama merupakan penanggung jawab penerapan keberlanjutan Perusahaan. Secara struktur Tim Keberlanjutan merupakan unit di bawah Sekretaris Perusahaan yang terdiri dari Manajer TJS dan Manager Compliance & GCG. Tim ini menjalankan tugas untuk membantu implementasi inisiatif keberlanjutan, koordinasi praktik berkelanjutan, serta mengelola data, informasi, dan laporan pertanggungjawaban terkait dengan keberlanjutan. Terdapat juga unit khusus yang menjalankan kegiatan Sarinah Pandu dalam rangka implementasi program terpadu Sarinah dengan berbagai mitra sosial dan BUMN untuk pengembangan UMKM dan lingkungan.[2-13][PIL 23.2]

The Chief Executive Officer (CEO) is responsible for overseeing the implementation of the company's sustainability practices. Within the organizational structure, the Sustainability Team operates under the Corporate Secretary and consists of the TJS Manager and the Compliance & GCG Manager. This team is tasked with supporting the implementation of sustainability initiatives, coordinating sustainable practices, and managing data, information, and reporting related to sustainability. Additionally, there is a specialized unit dedicated to the Sarinah Pandu program, which collaborates with social partners and state-owned enterprises to promote the development of SMEs and the environment.[2-13][PIL 23.2]



Competency Development of The Sustainability Team

Pengembangan Kompetensi Tim Keberlanjutan [POJK E.2]

Untuk memperkuat kapabilitas dan kemampuan karyawan sepanjang tahun 2022 Perusahaan telah memberi fasilitas untuk Tim Keberlanjutan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan di antaranya adalah “Pengukuran Dampak dengan Metode Social Return on Investment (SROI)” yang dihadiri oleh Divisi Corporate Secretary dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang diberlangsungkan di Denpasar oleh PT Sucofindo yang memberikan bimbingan teknis dan workshop dengan lingkup sebagai berikut:

- Pengenalan, penjelasan prinsip, dan manfaat SROI terutama untuk Perusahaan
- Penjelasan teknis mengenai metode pengukuran SROI seperti:
 - Menentukan lingkup dan mengidentifikasi pemangku kepentingan yang terlibat serta pemetaan hasil input, output, dan hasil yang dicapai.
 - Menguji dan menilai hasil yang telah dicapai dan menganalisis dampak juga menghitung SROI dengan mempertimbangkan manfaat, pengurangan eksternalitas negatif, dan investasi.
 - Membuat laporan pertanggung jawaban, pemantauan, dan evaluasi SROI.

Selain itu Direksi juga menghadiri berbagai pelatihan tidak hanya sosialisasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk Perusahaan, tetapi pelatihan kepemimpinan mengenai ekonomi dengan prinsip keberlanjutan di industri yang berkaitan dengan lini bisnis Perusahaan.^[2-17]

To strengthen the capabilities and skills of employees throughout 2022, the Company provided opportunities for the Sustainability Team to participate in training and development programs. One of the notable training programs attended was the “Social Return on Investment (SROI) Impact Measurement” conducted in Denpasar by PT Sucofindo, which provided technical guidance and workshops. The training covered the following areas:

- *Introduction to SROI principles and its benefits, particularly for companies.*
- *Technical explanation of SROI measurement methods, including:*
 - *Determining the scope and identifying stakeholders involved, as well as mapping input, output, and outcome results.*
 - *Testing and assessing the achieved outcomes, analyzing impacts, and calculating SROI by considering benefits, reduction of negative externalities, and investments.*
 - *Creating accountability reports, monitoring, and evaluating SROI.*

Furthermore, the executive team attended various training programs, not only focusing on promoting Good Corporate Governance within the Company but also leadership training on sustainable economics in industries related to the company's business lines.^[2-17]

Identifikasi, Mengukur, Memantau, dan Risiko [POJK E.3]

PT Sarinah, dipimpin oleh Direksi dan manajemen yang bertanggung jawab, secara kuat mengadopsi prinsip-prinsip GCG dan menerapkan praktik manajemen risiko korporat yang efektif, proaktif, dan berkelanjutan. Kami melakukan analisis risiko yang potensial dan menerapkan langkah-langkah untuk mengatasi risiko tersebut. Manajemen risiko kami diimplementasikan melalui kerangka, metodologi, prosedur, dan dokumentasi yang sesuai. Hal ini merupakan bagian integral dari kebijakan manajemen Perusahaan secara keseluruhan. Implementasi melibatkan rencana pencegahan dan mitigasi, dengan integrasi unit terkait seperti Audit Internal dan Pengelola Sistem Pengendalian Internal. Penanggulangan risiko dilakukan melalui prosedur mitigasi berdasarkan penilaian risiko dalam indeks *risk appetite* dan *risk tolerance* Perusahaan. [2-25]

Pada tahun 2022, Perusahaan telah mengidentifikasi beberapa risiko yang dihadapi Perusahaan yakni:

Risiko Operasional

PT Sarinah, sebagai BUMN di bidang ritel di Indonesia, mengoperasikan tiga divisi pusat laba: ritel, properti, dan perdagangan. Mengingat tingkat risiko yang tinggi dalam operasional bisnisnya, PT Sarinah menerapkan berbagai langkah mitigasi. Dalam divisi ritel, langkah-langkah tersebut meliputi program promosi toko melalui media sosial, melakukan studi kelayakan dan evaluasi risiko untuk pembukaan gerai baru, mengendalikan penggunaan pencahayaan dan fasilitas agar tetap memberikan kenyamanan kepada pengunjung, serta mengontrol anggaran promosi dan pengeluaran umum. Dalam divisi properti, PT Sarinah fokus pada mitigasi risiko dengan memperkuat isi perjanjian untuk mengantisipasi penyewa yang tidak memenuhi kewajiban pembayaran, menyelesaikan masalah hukum terkait aset guna optimalisasi, melakukan renegosiasi dengan penyewa sebagai respons terhadap kebijakan pemerintah, meningkatkan kepuasan penyewa melalui peningkatan peralatan dan penanganan pengaduan yang cepat, memaksimalkan tingkat hunian melalui strategi pemasaran yang efektif, dan meminimalkan tunggakan pembayaran sewa melalui koordinasi dengan Divisi Akuntansi Keuangan.

Risiko Keuangan

Manajemen risiko keuangan Perusahaan meliputi risiko tingkat bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Untuk mengelola risiko ini, Perusahaan menjaga eksposur tingkat bunga dengan memantau pergerakan pasar dan menetapkan kebijakan yang sesuai. Selain itu, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam mengukur cadangan kerugian kredit dan mengelola risiko likuiditas melalui pemeliharaan cadangan yang memadai dan pemantauan arus kas.

Risiko Ekonomi

Usaha PT Sarinah memiliki risiko terhadap kondisi ekonomi domestik, regional, dan global. Fluktuasi dalam tingkat kepercayaan konsumen dan kesehatan ekonomi dapat berdampak negatif pada bisnis secara langsung maupun tidak langsung, seperti menurunnya permintaan atas produk Perusahaan,

PT Sarinah, led by the Board of Directors and responsible management, strongly adopts corporate governance principles and implements effective, proactive, and sustainable corporate risk management practices. We conduct analysis of potential risks and implement measures to address them. Our risk management is implemented through a framework, methodology, procedures, and documentation that are appropriate and integral to the overall company management policy. The implementation involves prevention and mitigation plans, with integration of related units such as Internal Audit and Internal Control System Management. Risk mitigation is carried out through mitigation procedures based on risk assessments within the company's risk appetite and risk tolerance indexes. [2-25]

In 2022, the Company identified several risks it faces, including:

Operational Risk

As a subsidiary of a state-owned retail company in Indonesia, PT Sarinah operates three profit centers: retail, property, and trading. Given the high level of risk in its business operations, PT Sarinah implements various mitigation measures. In the retail division, these measures include promoting store programs through social media, conducting feasibility studies and risk evaluations for new store openings, controlling lighting and facilities usage to ensure visitor comfort, and monitoring promotion budgets and general expenses. In the property division, PT Sarinah focuses on risk mitigation by strengthening lease agreements to anticipate non-compliant tenants, resolving legal issues related to assets for optimization, renegotiating leases in response to government policies, enhancing tenant satisfaction through improved facilities and timely complaint handling, maximizing occupancy rates through effective marketing strategies, and minimizing rent payment delinquencies through coordination with the Financial Accounting Division.

Financial Risk

The Company's financial risk management includes interest rate risk, credit risk, and liquidity risk. To manage these risks, the Company monitors market movements and establishes appropriate policies to maintain interest rate exposure. Additionally, the Company employs a simplified approach to measure credit loss reserves and manages liquidity risk through adequate reserves and cash flow monitoring.

Economic Risk

PT Sarinah's business is exposed to risks related to domestic, regional, and global economic conditions. Fluctuations in consumer confidence and economic health can have a direct or indirect negative impact on the business, such as decreased demand for the Company's products and partner companies,

Perusahaan mitra, sehingga dapat mengakibatkan penurunan kinerja keuangan Perusahaan. Untuk mengurangi risiko tersebut, Perusahaan sangat mempertimbangkan dan terus memantau perkiraan kondisi ekonomi saat mengembangkan strategi. Memiliki perencanaan dan proses manajemen yang mencakup pemantauan berkala terhadap anggaran dan pengeluaran sangat krusial untuk mengantisipasi perubahan dalam kondisi ekonomi.

Risiko Politik dan Sosial

Perusahaan dapat terpengaruh oleh perubahan politik dan sosial, peningkatan pengawasan oleh otoritas, dan perkembangan politik yang terkait dengan sektor ritel, properti, dan perdagangan. PT Sarinah berusaha untuk mengantisipasi perubahan signifikan dalam kebijakan publik dan telah menetapkan kebijakan serta proses manajemen krisis yang melibatkan Direksi dan manajemen untuk mengantisipasi keadaan darurat dan/atau peristiwa bencana. Selain itu, Perusahaan juga mengantisipasi terhentinya aktivitas usaha dengan menetapkan batasan saat terjadinya gangguan pada kegiatan usaha Perusahaan.

Risiko Regulasi

Bisnis PT Sarinah dan sektor lini Perusahaan secara keseluruhan terkait dengan sejumlah hukum dan peraturan. Perubahan legislatif yang signifikan dan kegagalan dalam mematuhi persyaratan hukum dan regulasi dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan operasional Perusahaan. Namun, Perusahaan terus memantau kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. Perusahaan juga secara rutin berpartisipasi dalam diskusi dengan pihak berwenang dan pemangku kepentingan industri untuk memberikan umpan balik mengenai reformasi regulasi dan perkembangan dalam industri ritel, properti, dan perdagangan.

Risiko Kompetisi/Persaingan Usaha

Perusahaan terlibat dalam persaingan ketat dengan Perusahaan ritel, properti, dan perdagangan lainnya. Jika Perusahaan tidak mampu membedakan diri secara positif dari pesaing lainnya, ini dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan. Untuk unggul dalam persaingan, Perusahaan menciptakan proposisi nilai yang menarik melalui kombinasi yang cermat antara harga, penawaran produk, kenyamanan, layanan pelanggan, upaya pemasaran, dan upaya keberlanjutan baik untuk masyarakat dan lingkungan. Kami juga terus berinvestasi dalam inovasi dan teknologi untuk membangun dampak yang lebih besar terhadap konsumen, UMKM, masyarakat, dan lingkungan.

Litigasi

Perusahaan menghadapi risiko litigasi dan penyelidikan regulasi, serta tindakan oleh penegak regulasi atau pihak swasta terkait dengan operasional Perusahaan baik terhadap risiko dan dampaknya secara ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kewajiban hukum dan tindakan regulasi yang signifikan tersebut dapat memberikan dampak buruk pada bisnis, hasil operasional, kondisi keuangan, arus kas, reputasi, dan kredibilitas Perusahaan. Untuk melindungi Perusahaan dari risiko-risiko ini, PT Sarinah mematuhi kebijakan yang ada. Perusahaan juga telah menerapkan kebijakan kontrak dengan, pemasok barang atau jasa, pihak ketiga, mitra strategis, dan pelanggan.

leading to a decline in the company's financial performance. To mitigate these risks, the company considers and continuously monitors economic forecasts while developing strategies. Having planning and management processes that include periodic monitoring of budgets and expenses is crucial to anticipate changes in economic conditions.

Political and Social Risk

The Company may be affected by political and social changes, increased oversight by authorities, and political developments related to the retail, property, and trading sectors. PT Sarinah seeks to anticipate significant changes in public policies and has established crisis management policies and processes involving the Board of Directors and management to anticipate emergencies and/or disaster events. Additionally, the Company anticipates disruptions to business activities by setting boundaries during disruptions to the Company's operations.

Regulatory Risk

PT Sarinah's business and the overall sector are subject to various laws and regulations. Significant legislative changes and failures to comply with legal and regulatory requirements can affect the Company's financial and operational performance. However, the Company continuously monitors compliance with laws and regulations. The Company also actively participates in discussions with authorities and industry stakeholders to provide feedback on regulatory reforms and developments in the retail, property, and trading industries.

Competition/Business Competition Risk

The Company faces intense competition from other retail, property, and trading companies. Failure to differentiate positively from competitors can impact the Company's performance. To excel in competition, the Company creates an attractive value proposition through a careful combination of pricing, product offerings, convenience, customer service, marketing efforts, and sustainability initiatives for both society and the environment. We also continue to invest in innovation and technology to make a greater impact on consumers, SMEs, society, and the environment.

Litigation

The Company faces litigation and regulatory investigation risks, as well as actions by regulatory authorities or private entities related to the Company's operations, which can have economic, social, and environmental impacts. Significant legal obligations and regulatory actions can have adverse effects on the business, operational results, financial condition, cash flow, reputation, and credibility of the Company. To protect the Company from these risks, PT Sarinah complies with existing policies. The Company has also implemented contract policies with suppliers, third parties, strategic partners, and customers.

Sistem Pengendalian Internal

Perusahaan memiliki sistem pengendalian internal yang sesuai dengan kerangka kerja yang umum berlaku. Sistem ini melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan personel lainnya. Perusahaan terus membangun sistem pengendalian internal dengan melibatkan semua sumber daya yang ada.

Perusahaan meyakini bahwa sistem pengendalian internal bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai terkait pencapaian empat tujuan berikut:

- Pengendalian internal dalam hal kedisiplinan, integritas, pengembangan sumber daya manusia, dan menjaga kesesuaian arahan dari Direksi
- Pengkajian, manajemen, dan evaluasi risiko usaha
- Pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan di setiap tingkat dan unit yakni dalam hal kewenangan, otoritas, penilaian kinerja, dan keamanan aset Perusahaan
- Pemantauan dalam kualitas sistem pengendalian internal seperti audit internal

Internal Control System

The Company has an internal control system in place that aligns with generally accepted frameworks. This system involves the Board of Commissioners, Board of Directors, and other personnel. The Company continues to enhance the internal control system by engaging all available resources.

The Company believes that the internal control system aims to provide adequate assurance regarding the achievement of the following four objectives:

- Internal control in terms of discipline, integrity, human resource development, and adherence to directives from the Board of Directors.
- Assessment, management, and evaluation of business risks.
- Control over company activities at every level and unit, including authority, authorization, performance evaluation, and asset security.
- Monitoring the quality of the internal control system, such as through internal audits.

Stakeholders Engagement

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Pelibatan pemangku kepentingan menjadi fokus utama Perusahaan dalam mencapai pembangunan berkelanjutan. Perusahaan mengintegrasikan *stakeholder engagement* ke dalam tata kelola dan kebijakan yang relevan untuk pengambilan keputusan dan pengembangan strategi. Tujuannya adalah merespons isu-isu, dampak, dan peluang secara komprehensif. Melalui pelibatan pemangku kepentingan, Perusahaan menjelaskan prioritas utama dalam bisnis dan menanggapi tantangan, risiko, dan peluang dengan mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan.

Pemetaan Pemangku Kepentingan atau *Stakeholder Mapping* digunakan untuk mengidentifikasi pemangku kepentingan Perusahaan dan memahami kepentingan mereka, komunikasi yang perlu dilakukan, dan media yang tepat. Pemangku kepentingan Perusahaan meliputi Pemegang Saham, Pelanggan, Karyawan, Mitra Kerja, Pemerintah/Regulator, Masyarakat, dan Merchant. Perusahaan berkomunikasi secara langsung dengan mereka, mendengarkan, belajar, dan menyesuaikan perilaku Perusahaan. Komunikasi jujur dan dua arah ini menciptakan pemahaman dan dukungan terhadap tujuan, kebijakan, langkah, dan tindakan Perusahaan untuk membentuk citra positif.

Perusahaan menyadari bahwa peningkatan nilai tambah dan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan tidak dapat dicapai sendiri. Dibutuhkan pemahaman dan kerjasama konstruktif dari semua pihak yang terlibat agar dampak positif yang diharapkan dapat terwujud.

Dalam setiap kegiatan dan proses bisnis yang berpotensi mempengaruhi lingkungan dan kehidupan sosial di luar Perusahaan, Perusahaan selalu mempertimbangkan keterlibatan pemangku kepentingan terkait untuk membantu mengurangi dampak negatif yang mungkin terjadi. Selain itu, pemangku kepentingan juga dapat terlibat dalam penyediaan bantuan dan program positif bagi pihak internal dan eksternal Perusahaan.

The Company places a strong focus on engaging stakeholders to achieve sustainable development. Stakeholder engagement is integrated into governance and relevant policies to inform decision-making and strategy development. The aim is to comprehensively address issues, impacts, and opportunities. Through stakeholder engagement, the Company identifies key priorities in its business and responds to challenges, risks, and opportunities, taking into account strengths and weaknesses.

Stakeholder mapping is used to identify the Company's stakeholders and understand their interests, the necessary communications, and appropriate channels. The Company's stakeholders include Shareholders, Customers, Employees, Business Partners, Government/Regulators, Communities, and Merchants. The Company directly communicates with them, listens, learns, and adapts its behavior accordingly. This honest and two-way communication fosters understanding and support for the Company's goals, policies, initiatives, and actions, shaping a positive image.

The Company acknowledges that increasing value and contributing to sustainable development cannot be achieved alone. It requires understanding and constructive collaboration from all involved parties to realize the expected positive impacts.

In every activity and business process that may affect the environment and social well-being beyond the Company, the Company considers the involvement of relevant stakeholders to help mitigate any potential negative impacts. Additionally, stakeholders may also be involved in providing assistance and positive programs for both internal and external parties of the Company.

Perusahaan mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai individu atau kelompok yang secara langsung maupun tidak langsung terdampak oleh kegiatan operasional Perusahaan dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberlanjutan Perusahaan saat ini dan di masa depan. Manajemen pemangku kepentingan ditangani oleh divisi *Corporate Secretary* Perusahaan.

Perusahaan telah mengidentifikasi berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, dan melibatkan mereka melalui komunikasi dan koordinasi yang dilakukan secara rutin atau metode lainnya. Rincian mengenai pemangku kepentingan, metode komunikasi dan koordinasi, serta topik yang menjadi perhatian pemangku kepentingan dapat ditemukan dalam tabel berikut. [POJK E.4] [2-29]

The Company defines stakeholders as individuals or groups who are directly or indirectly affected by the Company's operational activities and have a significant influence on the current and future sustainability of the Company. Stakeholder management is handled by the Corporate Secretary division of the Company.

The Company has identified various internal and external stakeholders and engages them through regular communication and coordination or other methods. Details regarding stakeholders, communication and coordination methods, as well as the topics of concern to stakeholders, can be found in the following table. [POJK E.4] [2-29]

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Dasar Pemilihan Basic of Selection	Topik Utama Main Topic	Respon Perusahaan Company Response	Metode Pendekatan Approach Method	Frekuensi Pendekatan Frequency of Approach
Investor dan Pemegang Saham <i>Investors and Shareholders</i>	Pemangku kepentingan yang mendapatkan hasil dari investasi yang merupakan tertinggi dalam struktur tata kelola dengan hak dan kewajibannya <i>Stakeholders who benefit from investments and have the highest position in the governance structure, alongside their rights and responsibilities.</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan Target Perusahaan (Ekonomi) Kinerja ESG (lingkungan, sosial, tata kelola) Pelaporan kinerja <i>Fulfilment of Company Targets (Economic)</i> <i>ESG Performance (Environmental, Social, Governance)</i> <i>Performance Reporting</i> 	<p>Secara periode berkala merancang Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), mengadakan RUPS, menerbitkan laporan tahunan, keuangan, dan keberlanjutan.</p> <p><i>Periodically designing the Corporate Budget and Work Plan (RKAP), holding General Meetings of Shareholders (RUPS), issuing annual reports, financial statements, and sustainability reports.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan RUPS Penerbitan laporan tahunan Laporan keberlanjutan Laporan keuangan <i>Holding General Meetings of Shareholders (RUPS)</i> <i>Issuing annual reports</i> <i>Sustainability reporting</i> <i>Financial reporting</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Min. 1 tahun sekali 1 kali dalam setahun 1 kali dalam setahun 4 kali dalam setahun <i>At least once a year</i> <i>Once a year</i> <i>Once a year</i> <i>Four times a year</i>
Pelanggan dan Konsumen <i>Customers</i>	Memiliki peran penting dalam pengembangan usaha <i>Plays a crucial role in business development.</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pelayanan dan ketersediaan pasokan produk Kualitas dan keamanan produk, merek, dan pelabelan Kerahasiaan data <i>Service and availability of product supply</i> <i>Quality and safety of products, brands, and labeling</i> <i>Data confidentiality</i> 	<p>Menyediakan saran kanal secara daring untuk informasi dan pembelianan, menjaga kualitas produk dan layanan yang ditawarkan, layanan pengaduan konsumen, dan survei kepuasan pelanggan</p> <p><i>Providing online channels for feedback and information, ensuring the quality of products and services offered, offering consumer complaint services, and conducting customer satisfaction surveys.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan pelayanan pelanggan pusat Interaksi melalui karyawan Interaksi melalui kanal daring <i>Providing customer service centers</i> <i>Interactions through employees</i> <i>Interactions through online channels</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Dasar Pemilihan Basic of Selection	Topik Utama Main Topic	Respon Perusahaan Company Response	Metode Pendekatan Approach Method	Frekuensi Pendekatan Frequency of Approach
Karyawan Employees	Merupakan aset perusahaan yang dikelola dan dikembangkan demi keberlanjutan usaha <i>Seen as an asset of the company that is managed and developed for the sustainability of the business</i>	<ul style="list-style-type: none"> Praktik ketenagakerjaan Kesejahteraan dan keamanan karyawan Pelatihan dan pengembangan Jaminan karier Kebebasan berserikat <i>Employment practices</i> <i>Employee well-being and safety</i> <i>Training and development</i> <i>Career advancement</i> <i>Freedom of association</i> 	Memberikan pendidikan dan pelatihan, menjalankan peraturan ketenagakerjaan, proses penilaian dan promosi karier sesuai dengan kinerja, pembentukan dan dukungan untuk serikat pekerja, dan kelengkapan sarana prasarana K3 <i>Providing education and training, complying with labor regulations, conducting performance assessments and career promotions based on performance, supporting and forming labor unions, and providing adequate occupational health and safety facilities and infrastructure.</i>	<ul style="list-style-type: none"> Interaksi dalam membahas perjanjian kontrak kerja bersama Diskusi dan interaksi pengembangan karyawan Sistem penilaian kinerja dan promosi yang adil <i>Whistle Blowing system</i> Fasilitas dan pertemuan lainnya <i>Interactions in discussing collective employment agreements</i> <i>Discussions and interactions for employee development</i> <i>Fair performance assessment and promotion system</i> <i>Whistle Blowing system</i> <i>Facilities and other meetings</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai kebutuhan Min. 1 kali dalam setahun Setiap saat Sesuai kebutuhan Sesuai kebutuhan As needed At least once a year Anytime As needed As needed
Mitra Kerja Partners	Mitra membentuk kerja sama penting untuk keberlangsungan usaha <i>Partnerships form crucial collaborations for the sustainability of the business</i>	<ul style="list-style-type: none"> Kepastian hukum Pemenuhan kontrak kerja sama <i>Legal certainty</i> <i>Fulfillment of contractual agreements</i> 	Melakukan perumusan dan pengesahan kontrak kerja sama dengan melaksanakan proyek kerja bersama, memberikan transparansi prosedur kerja sama <i>Formulating and approving cooperation agreements through joint project implementation, and ensuring transparency in cooperation procedures.</i>	<ul style="list-style-type: none"> Rapat koordinasi <i>Coordination meetings</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai kebutuhan As needed

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Dasar Pemilihan Basic of Selection	Topik Utama Main Topic	Respon Perusahaan Company Response	Metode Pendekatan Approach Method	Frekuensi Pendekatan Frequency of Approach
Pemerintah / Regulator Government / Regulators	<p>Perusahaan patuh pada setiap ketentuan dan peraturan yang diterbitkan pemerintah/regulator dan berperan untuk membangun negeri</p> <p><i>The company complies with all regulations and guidelines issued by the government/regulators and plays a role in nation-building.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Transparansi, tata kelola, dan kepatuhan hukum Kegiatan sosial dan lingkungan Pembayaran pajak <i>Transparency, governance, and legal compliance</i> <i>Social and environmental activities</i> <i>Tax payment</i> 	<p>Pemenuhan kewajiban yang sesuai dengan ketentuan Pemerintah/Pemda dan regulator yang berkaitan dengan kegiatan usaha seperti Kementerian BUMN, OJK, dll. Memberikan manfaat terhadap negara dengan membayar pajak dan mengadakan kegiatan sosial dan lingkungan. Juga, menunjuk ahli independen untuk penilaian kinerja tata kelola Perusahaan</p> <p><i>Compliance with obligations in accordance with government/regulatory provisions related to business activities, such as the Ministry of State-Owned Enterprises, Financial Services Authority (OJK), etc. Providing benefits to the country through tax payment and conducting social and environmental activities. Also, appointing independent experts for assessing corporate governance performance</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Mematuhi peraturan dan menaati ketentuan pajak Memberikan tanggapan untuk setiap permintaan Menerbitkan laporan tahunan dan keberlanjutan <i>Compliance with regulations and adherence to tax requirements</i> <i>Providing responses to each request</i> <i>Publishing annual and sustainability reports</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Setiap saat Sesuai permintaan 1 kali dalam setahun <i>Anytime</i> <i>Upon request</i> <i>Once a year</i>
Masyarakat Public	<p>Posisi Perusahaan harus memberi dampak positif terhadap masyarakat sebagai bisnis yang bertanggung jawab</p> <p><i>The company's position should have a positive impact on society as a responsible business.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Keterlibatan Perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan Program dan kontribusi pengembangan kesejahteraan <i>Company's engagement with society and the environment</i> <i>Welfare development programs and contributions</i> 	<p>Perusahaan turut aktif dalam mengembangkan potensi masyarakat terutama UMKM sesuai dengan visi misi Perusahaan. Selain itu juga mengadakan kegiatan sosial dan lingkungan agar memberikan dampak secara langsung maupun tidak langsung</p> <p><i>The company actively participates in developing the potential of communities, especially Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM), in line with the company's vision and mission. Additionally, the company conducts social and environmental activities to provide direct and indirect impact.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Menerbitkan laporan tahunan dan berkelanjutan Program pembangunan dan pelibatan masyarakat <i>Publishing annual and sustainability reports</i> <i>Community development and engagement programs</i> 	<ul style="list-style-type: none"> 1 kali dalam setahun Sesuai kebutuhan <i>Once a year</i> <i>As needed</i>

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Dasar Pemilihan Basic of Selection	Topik Utama Main Topic	Respon Perusahaan Company Response	Metode Pendekatan Approach Method	Frekuensi Pendekatan Frequency of Approach
Merchant <i>Merchant</i>	Penting untuk keberlangsungan usaha <i>It is important for the sustainability of the business.</i>	<ul style="list-style-type: none"> Kepastian kerja sama berdasarkan hukum <i>Legal certainty of partnerships</i> 	Melakukan pelaksanaan kerja sama sesuai dengan kontrak yang berdasarkan aturan dan kepatuhan hukum yang dapat dipertanggung-jawabkan <i>The company carries out collaborations in accordance with contracts based on rules and legal compliance that can be accounted for.</i>	<ul style="list-style-type: none"> Rapat koordinasi <i>Coordination meetings</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>

PT Sarinah memiliki rencana strategis dan rencana kerja tahunan. Dalam hal tersebut menjadi panduan untuk menjalankan aktivitas dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Setiap tahun target-target selalu dikomunikasikan pada rapat strategis dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Tantangan yang Perusahaan hadapi dalam implementasi bisnis dengan prinsip keberlanjutan adalah meningkatkan keterlibatan internal Perusahaan dengan peningkatan kompetensi, melibatkan berbagai mitra strategis untuk mencapai berbagai tujuan keberlanjutan bersama sesuai dengan dinamika perubahan yang ada di lapangan, dan berperan juga berpartisipasi aktif dengan pemerintah lokal dan nasional dari berbagai implikasi dari berbagai kebijakan yang dapat mempengaruhi manfaat dan biaya bisnis kedepannya.[POJK E.5]

PT Sarinah has a strategic plan and annual work plan, which serve as guidelines for conducting activities with consideration for environmental, social, and governance aspects. Every year, targets are communicated during strategic meetings involving various stakeholders. The challenges that the Company faces in implementing business with sustainability principles include enhancing internal engagement through increased competence, involving strategic partners to achieve sustainability goals in line with the changing dynamics in the field, and actively engaging with local and national governments to navigate the implications of policies that may impact future business benefits and costs.[POJK E.5]

Material Aspects/Topics

Aspek/Topik Materialitas

Dalam usaha untuk menentukan topik yang penting untuk dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan ini, Perusahaan melakukan serangkaian proses identifikasi, penilaian, penentuan, dan evaluasi terhadap isu-isu yang relevan. Secara umum, proses yang dilakukan oleh Sarinah adalah sebagai berikut: [3-1]

1. Identifikasi

Sarinah memulai proses penyusunan laporan ini dengan mengidentifikasi aspek dan topik yang penting dalam konteks ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi Perusahaan, termasuk hambatan-hambatan yang dihadapi. Proses ini mengacu pada prinsip-prinsip keberlanjutan dan kemungkinan dampaknya terhadap para pemangku kepentingan.

2. Prioritas

Sarinah menetapkan skala prioritas untuk aspek yang telah diidentifikasi guna menentukan aspek yang paling penting atau material bagi Perusahaan.

In the effort to determine the important topics to be reported in this Sustainability Report, the Company undergoes a series of identification, assessment, determination, and evaluation processes regarding relevant issues. Generally, Sarinah follows the following process: [3-1]

1. Identification

Sarinah initiates the report preparation process by identifying the key aspects and topics that are important in the economic, social, and environmental context for the Company, including the challenges faced. This process refers to sustainability principles and the potential impact on stakeholders.

2. Prioritization

Sarinah establishes a prioritization scale for the identified aspects to determine the most important or material ones for the Company.

3. Validasi

Proses ini dilakukan dengan menilai daftar prioritas yang telah ditetapkan untuk memvalidasi bahwa aspek yang diidentifikasi memang menjadi prioritas dalam pelaporan. Pada tahap ini, Sarinah dapat menyusun matriks Topik Material yang menjadi dasar utama dalam penentuan laporan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

4. Peninjauan

Selama periode berjalan, Sarinah melakukan peninjauan terhadap topik, data, cara pelaporan, dan Laporan Keberlanjutan yang telah disusun. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan umpan balik dan masukan guna melakukan perbaikan dan penyempurnaan laporan di periode berikutnya.

3. Validation

This process involves assessing the established priority list to validate that the identified aspects are indeed the priorities for reporting. At this stage, Sarinah can develop a Material Topics matrix, which serves as the main basis for determining the content of this Sustainability Report.

4. Review

Throughout the reporting period, Sarinah conducts reviews of the topics, data, reporting methods, and the prepared Sustainability Report itself. This is done to obtain feedback and input for improvements and refinements in future reporting periods.

Topik Material [3-2] Material Topic [3-2]	Penjelasan Detail Detailed Explanation	Topik Material Indikator GRI Material Topics GRI Indicators	
Kinerja Ekonomi <i>Investors and Shareholders</i>	Pencaapaian kinerja ekonomi Perusahaan <i>Company's Economic Performance Achievements</i>	GRI-201	Kinerja Ekonomi Economic Performance
Kesejahteraan Karyawan <i>Employee Welfare</i>	Meningkatkan kesejahteraan, keberagaman, dan kesempatan setara <i>Improving well-being, diversity, and equal opportunities</i>	GRI-401	Kepegawaian <i>Employment</i>
		GRI-403	Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>
		GRI-404	Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training</i>
		GRI-405	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara <i>Diversity and Equal Opportunities</i>
Pengembangan Masyarakat <i>Community Development</i>	Kontribusi Perusahaan untuk pengembangan UMKM dan komunitas masyarakat berkelanjutan <i>Company's contribution to the development of SMEs and sustainable community</i>	GRI-203	Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impacts</i>
		GRI-413	Masyarakat Lokal <i>Local Community</i>
Customer Health and Safety <i>Customer Health and Safety</i>	Menjamin keselamatan dan kesehatan lingkungan bagi konsumen dan merchant <i>Ensuring the safety and environmental health for consumers and merchants</i>	GRI-416	Kesehatan dan Keamanan Konsumen <i>Consumer Health and Safety</i>
Energi <i>Energy</i>	Penggunaan energi yang efisien serta memanfaatkan energi terbarukan <i>Efficient energy use and utilization of renewable energy</i>	GRI-302	Energi <i>Energy</i>
Limbah <i>Waste</i>	Pengelolaan limbah dan mendukung ekonomi sirkular <i>Waste management and support for circular economy</i>	GRI-306	Limbah <i>Waste</i>
Anti Korupsi dan Penyuapan <i>Anti-Corruption and Bribery</i>	Memperkuat tata kelola Perusahaan keberlanjutan <i>Strengthening sustainable corporate governance</i>	GRI-205	Anti Korupsi Anti Corruption

Melalui proses ini, Sarinah dapat memastikan bahwa topik-topik yang signifikan dan penting bagi Perusahaan tercakup dalam Laporan Keberlanjutan, dan laporan tersebut dapat terus diperbaiki dan disempurnakan sesuai dengan waktu dan kebutuhan yang berkelanjutan. Berdasarkan dampak yang signifikan bagi internal Perusahaan dan berbagai pemangku kepentingan lainnya berikut topik material PT Sarinah.

Through this process, Sarinah ensures that significant and important topics for the Company are covered in the Sustainability Report, and the report can be continuously improved and refined based on ongoing needs and sustainability requirements. Based on the significant impact on the Company's internal operations and various other stakeholders, the following are the material topics for PT Sarinah.

	Mengapa Topik ini Penting? [3-3] Why is this Topic Important? [3-3]	Dampak Pada Pemangku Kepentingan Impacts on Stakeholders					
		Internal Internal	Investor Investro	Pemerintah Government	Pelanggan Customer	Mitra Partners	Masyarakat Public
	Menciptakan nilai tambah pada pemangku kepentingan <i>Creating Value for Stakeholders</i>	x	x	x	x	x	x
	Karyawan merupakan aset Perusahaan <i>Employees are Company Assets</i>	x	x	x			
	Untuk melindungi keselamatan karyawan <i>To protect the safety of employees</i>	x	x	x			
	Untuk mengembangkan kapasitas karyawan <i>To develop the capacity of employees</i>	x	x	x	x	x	x
	Memberikan lingkungan kerja dengan kesempatan setara dan adil <i>Providing a work environment with equal and fair opportunities</i>	x	x	x			x
	Memberikan dampak ekonomi kepada masyarakat <i>Providing economic impact to the community</i>	x	x	x	x	x	x
	Membangun masyarakat berkelanjutan dan bergotong royong <i>Building a sustainable and collaborative community</i>	x	x	x			x
	Menjamin kualitas produk pelayanan untuk konsumen dan merchant <i>Ensuring quality products and services for consumers and merchants</i>	x	x	x	x	x	x
	Menggunakan energi dengan bijak untuk keberlanjutan lingkungan <i>Using energy wisely for environmental sustainability</i>	x	x	x	x	x	x
	Pengelolaan yang bertanggung jawab untuk ekonomi berdampak dan keberlanjutan lingkungan hingga sosial <i>Responsible management for impactful economics, environmental sustainability, and social well-being</i>	x	x	x	x	x	x
	Sebagai badan usaha milik negara yang patuh pada hukum dan independen <i>As a state-owned enterprise that is committed to legal compliance and independence</i>	x	x	x	x	x	x

Sarinah

Sustainability Performance

Kinerja Berkelanjutan

Establishing Sustainability Culture within The Company

Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal Perusahaan

Memahami dan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam operasionalnya merupakan hal penting bagi seluruh karyawan PT Sarinah. Perusahaan mengimplementasikan nilai-nilai keberlanjutan dalam Visi, Misi, Budaya Perusahaan, dan pedoman etika yang diterapkan oleh semua Insan Sarinah, dengan tujuan menjalankan bisnis yang bertanggung jawab, berintegritas, dan memberikan nilai kepada semua pemangku kepentingan dan lingkungan. Penanaman nilai-nilai keberlanjutan ini diingatkan secara berlanjut melalui program induksi bagi karyawan baru, kegiatan sosialisasi, atau pelatihan terkait layanan kepada pelanggan, penggunaan energi dan air yang bijak, sosialisasi anti-korupsi dan gratifikasi, serta melibatkan karyawan dalam kegiatan sosial Perusahaan. Kami melaksanakan kegiatan sosialisasi dan menyampaikan materi yang membangun budaya keberlanjutan melalui Divisi Sumber Daya Manusia, Divisi Sekretariat Perusahaan, dan Divisi Properti.[POJK F.1][2-24]

Understanding and implementing sustainability principles in its operations is crucial for all employees of PT Sarinah. The Company integrates sustainability values into its Vision, Mission, Corporate Culture, and ethical guidelines applied by all Sarinah personnel, with the aim of conducting responsible, integrity-driven business and creating value for all stakeholders and the environment. The instillation of these sustainability values is continuously emphasized through induction programs for new employees, awareness campaigns, or training related to customer service, responsible energy and water use, anti-corruption and anti-gratification initiatives, as well as involving employees in corporate social activities. We carry out awareness campaigns and deliver materials that foster a sustainability culture through the Human Resources Division, Corporate Secretary Division, and Property Division. [POJK F.1][2-24]

Code of Conduct

Pedoman Etika Kerja

Saat menjalankan setiap tugasnya, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berpedoman pada pedoman kerja (*board manual*) yang memuat tentang ruang lingkup tugas dari masing-masing anggota, pedoman umum operasional, etika jabatan, tugas dan kewajiban, wewenang dan hak, serta evaluasi kinerja. Pedoman kerja tersebut merupakan ringkasan dari peraturan peraturan yang berlaku di lingkungan Perusahaan serta praktik-praktik terbaik yang terkandung dalam kelima prinsip GCG.

Kode etik PT Sarinah bertujuan untuk mengembangkan perilaku yang sesuai dengan standar etika yang tinggi bagi korporasi, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan baik dalam hubungan internal dan eksternal Perusahaan. Selain itu, dengan menerapkan Kode Etik Perusahaan, bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang jujur, beretika, dan terbuka untuk seluruh karyawan dalam rangka meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan. Tidak hanya karyawan saja, tetapi Kode Etik Perusahaan dapat menjaga Perusahaan agar tetap melakukan usaha yang berkelanjutan, membangun reputasi yang baik, serta perlindungan dari atas tuntutan hukum, juga masyarakat dapat mendapatkan manfaat secara kesejahteraan sosial dan ekonomi. Pedoman perilaku etika PT Sarinah terdiri dari namun tidak terbatas pada informasi, kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan, hubungan dengan pemangku kepentingan, etika berusaha, anti korupsi, dan donasi.

The Board of Commissioners and the Board of Directors adhere to a code of conduct (board manual) that outlines the scope of responsibilities for each member, general operational guidelines, ethical duties, roles and obligations, authorities and rights, as well as performance evaluations. This code of conduct serves as a summary of the applicable regulations within the Company's environment and the best practices encompassing the five principles of good corporate governance (GCG).

The code of ethics of PT Sarinah aims to cultivate behavior aligned with high ethical standards for the corporation, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees, both in internal and external relations of the company. By implementing the Company's Code of Ethics, we strive to create a workplace that is honest, ethical, and open for all employees, with the goal of enhancing productivity and employee welfare. Not only does the Code of Ethics apply to employees, but it also helps ensure that the Company engages in sustainable business practices, builds a strong reputation, and safeguards against legal claims, while also benefiting society in terms of social and economic well-being. The Code of Ethics of PT Sarinah encompasses but is not limited to information, health and safety at work, environmental preservation, stakeholder relations, business ethics, anti-corruption measures, and donations.

Whistle Blowing System Sistem Pelaporan Pelanggaran

Untuk mendukung implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) di Perusahaan, diperlukan sistem pengawasan yang baik dan efisien, termasuk melibatkan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perusahaan telah mengembangkan prosedur *Whistle Blowing System* (WBS). [PIL 25]

Whistle Blowing System adalah sistem pelaporan berlaku bagi semua karyawan termasuk Komisaris dan Direksi. Dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan memberikan perlindungan. Tujuan dari sistem ini adalah untuk memberikan mekanisme pelaporan terhadap tindakan yang dianggap melanggar ketentuan dan merugikan Perusahaan. *Whistle Blowing System* berlaku untuk semua karyawan, termasuk Komisaris dan Direksi. Direktur Utama memantau sistem pelaporan dalam beberapa kasus, seperti:

- Melanggar peraturan perundang-undangan
- Pelanggaran pedoman etika, kebijakan, prosedur, dan peraturan Perusahaan
- Tindakan kecurangan yang dapat merugikan finansial dan non finansial
- Membahayakan keselamatan kerja
- Pembocoran informasi
- Tindakan-tindakan lainnya yang serupa

Mekanisme Penyampaian Laporan

Mekanisme *Whistle Blowing System* dilakukan untuk mencegah kecurangan dengan pengawasan menyeluruh yang melibatkan seluruh karyawan, memberikan rasa aman bagi semua pihak yang berinteraksi dengan Perusahaan.

Whistle Blowing System merupakan sarana bagi pelapor untuk melaporkan ketidaksesuaian, pelanggaran hukum, peraturan Perusahaan, kode etik, dan konflik kepentingan tanpa takut atau khawatir karena identitas pelapor dijaga kerahasiaannya. Sistem ini juga dapat mendeteksi dan mencegah ketidaksesuaian sedini mungkin.

Pelanggaran yang dapat dilaporkan kepada Perusahaan meliputi tindakan penyimpangan, manipulasi, dan lain sebagainya yang dapat merusak citra dan merugikan Perusahaan secara materi. Apabila terdapat pelanggaran atau penyimpangan terhadap peraturan Perusahaan, masyarakat umum maupun pihak internal dapat melaporkannya ke Komisi Pelaporan Pelanggaran.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perusahaan menjaga kerahasiaan identitas pelapor sebagai upaya perlindungan. Setiap laporan akan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang berlaku, dan perlindungan hukum akan diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Penanganan Pengaduan

Perusahaan akan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang berlaku. Jika laporan memiliki bukti yang dapat dipertanggungjawabkan,

To support the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the company, a robust and efficient oversight system is necessary, including the involvement of stakeholders. Therefore, the Company has developed a Whistle Blowing System (WBS) procedure.[PIL 25]

The Whistle Blowing System is a reporting mechanism applicable to all employees, including the Board of Commissioners and the Board of Directors. It ensures the confidentiality of the whistleblower's identity and provides protection. The purpose of this system is to provide a reporting mechanism for actions deemed in violation of regulations and detrimental to the Company. The Whistle Blowing System applies to all employees, including the Board of Commissioners and the Board of Directors. The CEO monitors the reporting system in specific cases, such as:

- Violations of legislation
- Breach of ethical guidelines, policies, procedures, and company regulations
- Fraudulent actions that may result in financial and non-financial harm.
- Endangerment of occupational safety
- Leakage of information
- Other similar actions

Mechanism for Reporting

The Whistle Blowing System is designed to prevent fraud through comprehensive oversight involving all employees, providing a sense of security for all parties interacting with the Company.

The Whistle Blowing System serves as a means for whistleblowers to report non-compliance, legal violations, company regulations, code of ethics, and conflicts of interest without fear or concern for the confidentiality of their identity. This system also enables the early detection and prevention of non-compliance.

Violations that can be reported to the Company include acts of deviation, manipulation, or any actions that can damage the Company's reputation and result in material harm. If there are violations or deviations from Company regulations, the general public as well as internal stakeholders can report them to the Violation Reporting Commission.

Protection for Whistleblowers

The Company ensures the confidentiality of the whistleblower's identity as a protective measure. Every report will be followed up according to the applicable procedures, and legal protection will be provided in accordance with relevant regulations.

Handling of Complaints

The Company will follow up on every received report in accordance with the applicable procedures and mechanisms. If the report provides substantiated evidence, the Company will ensure the

Perusahaan akan memastikan penerapan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Laporan kepada Komisi memuat informasi tentang pelanggaran yang dilaporkan, pihak yang terlibat, lokasi dan waktu pelanggaran, bukti otentik, indikasi pelanggaran, laporan kepada pihak lain sebelumnya, dan riwayat pelanggaran tersebut.

Isi Laporan yang disampaikan kepada Komisi memuat hal-hal antara lain sebagai berikut:

- Pelanggaran yang diajukan;
- Pihak yang terlibat;
- Lokasi pelanggaran;
- Waktu pelanggaran;
- Bukti otentik (foto atau dokumen yang berhubungan);
- Indikasi terjadinya pelanggaran;
- Pelanggaran tersebut pernah dilaporkan kepada pihak lain;
- Pelanggaran tersebut pernah terjadi sebelumnya.

Pihak Pengelola Pengaduan

Pengelola Whistle Blowing System dijalankan oleh Tim Komisi Pelaporan Dugaan Pelanggaran dari PT Sarinah untuk periode 2021-2023 melalui SK Direksi nomor : 077/KPTS/DIREKSI/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021 Tentang: Perubahan Susunan Komisi Whistle Blowing (WBS) di Lingkungan PT Sarinah, dimana Tim Komisi Pelaporan Dugaan Pelanggaran (*Whistle Blowing*) dalam menjalankan tugasnya berpedoman pada SK Direksi nomor : 043/KPTS/DIREKSI/XI/ 2019 tanggal 6 November 2019 Tentang: Pedoman dan Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (*Whistle Blowing*). Pedoman tersebut telah mengatur tata cara, proses dan alur penyampaian laporan dugaan pelanggaran hingga sarana pelaporan dapat melalui E-mail atau nomor WhatsApp.

Kebijakan Anti Korupsi/Gratifikasi

Sebagai komitmen penerapan Tata Kelola yang Baik, telah diterbitkan SK Pedoman Pengendalian Gratifikasi di PT Sarinah dengan No 056.1/KPTS/DIREKSI/IX/2020 dan telah dibentuk Tim Pengendalian Gratifikasi PT Sarinah sejak tahun 2020 dan juga terdapat pada Pedoman Kode Etik Perusahaan. Penerapan ini adalah hal penting mengingat Sarinah adalah Badan Usaha Milik Negara sehingga kejahatan seperti korupsi harus dicegah dengan seksama. [3-3] [PIL 24]

Program dan Prosedur Pelaksanaan Anti-Korupsi/Gratifikasi [205-1]

Seluruh karyawan Sarinah dilarang meminta atau menerima, mengizinkan atau menyetujui penerimaan hadiah atau imbalan dari pihak ketiga dalam hubungannya dengan pembelian atau penjualan barang dan jasa, memperoleh pekerjaan dari Perusahaan, atau fasilitas lain yang terkait dengan kegiatan operasional Perusahaan. Apabila pihak ketiga atau pihak lain memberikan hadiah berupa uang atau barang pada acara-acara tertentu seperti hari raya, perayaan khusus, bencana, dan lain-lain, jika:

implementation of appropriate sanctions in accordance with the relevant regulations. Reports to the Commission include information about the reported violation, involved parties, location and time of the violation, authentic evidence, indications of the violation, previous reports to other parties, and the history of the violation.

The Report submitted to the Commission includes, among other things:

- *The filed violation*
- *The parties involved*
- *The location of the violation*
- *The time of the violation*
- *Authentic evidence (photos or related documents)*
- *Indications of the violation*
- *Whether the violation has been previously reported to other parties*
- *Previous occurrences of the violation*

Management of Complaints

The Whistle Blowing system is managed by the Alleged Violation Reporting Team from PT Sarinah for the 2021-2023 period, based on the Board of Directors' Decree number: 077/KPTS/DIREKSI/XII/2021 dated December 31, 2021, regarding Changes to the Composition of the Whistle Blowing Commission (WBS) within PT Sarinah. The Alleged Violation Reporting Team operates in accordance with the Board of Directors' Decree number: 043/KPTS/DIREKSI/XI/2019 dated November 6, 2019, which provides Guidelines and Systems for Reporting Alleged Violations (Whistle Blowing). These guidelines establish the procedures, processes, and channels for reporting alleged violations, including email or WhatsApp as reporting mediums.

Anti-Corruption/Gratification Policy

As part of our commitment to good governance, PT Sarinah has issued a Board of Directors Decree on Gratification Control with No 056.1/KPTS/DIREKSI/IX/2020. Since 2020, the Gratification Control Team has been established at PT Sarinah and is also included in the Company's Code of Conduct. This implementation is crucial considering Sarinah is a State-Owned Enterprise, and crimes such as corruption must be diligently prevented. [3-3]

Anti-Corruption/Gratification Program and Procedures [205-1]

All employees of Sarinah are prohibited from soliciting or accepting, permitting or approving the receipt of gifts or rewards from third parties in relation to the purchase or sale of goods and services, obtaining employment from the Company, or any other facilities related to the Company's operational activities. If third parties or other parties give gifts in the form of money or goods during specific occasions such as holidays, special celebrations, disasters, and others, the following conditions apply:

- Penerimaan hadiah tersebut diyakini akan memberikan dampak negatif dan mempengaruhi keputusan Perusahaan.
- Nilai hadiah melebihi batas wajar yang ditetapkan oleh Perusahaan, yaitu lebih dari Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah). Maka karyawan Sarinah yang menerima hadiah tersebut harus segera mengembalikannya dengan penjelasan sopan bahwa seluruh karyawan Sarinah tidak diperbolehkan menerima hadiah.

Apabila pengembalian hadiah sebagaimana disebutkan pada poin kedua di atas sulit dilakukan, karyawan Sarinah yang menerima hadiah tersebut harus segera melaporkannya kepada atasan mereka untuk tindak lanjut yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hasil penanganan pengaduan hingga 31 Desember 2022, tidak terdapat adanya pengaduan yang masuk terkait adanya kegiatan pelanggaran. [F.16] [F.24]

Sosialisasi Anti-Korupsi/Gratifikasi [205-2]

Dalam rangka meningkatkan budaya anti korupsi di Perusahaan, Tim Penanggung Jawab Pengelolaan Anti-Korupsi akan melaksanakan rencana perbaikan sebagai berikut:

- Program, pedoman, dan sosialisasi untuk meningkatkan budaya anti korupsi baik untuk internal PT Sarinah, Komisaris, security, hingga tenant secara langsung maupun melalui surat edaran, dan Web PT Sarinah
- Memberikan bimbingan teknis terhadap pengendalian korupsi kepada Insan Sarinah

- If the acceptance of such gifts is believed to have a negative impact and influence the Company's decisions.
- If the value of the gift exceeds the reasonable limit set by the Company, which is more than Rp1,000,000 (one million Indonesian Rupiah). In such cases, Sarinah employees who receive these gifts must immediately return them with a polite explanation that all Sarinah employees are not allowed to accept gifts.

If returning the gift, as mentioned in the second point above, is difficult to accomplish, Sarinah employees who receive these gifts must promptly report it to their superiors for appropriate follow-up actions in accordance with applicable regulations. As of December 31, 2022, there have been no reported complaints regarding violations. [F.16] [F.24]

Anti-Corruption/Gratification Socializations [205-2]

To enhance the anti-corruption culture within the company, the Anti-Corruption Management Responsible Team will implement the following improvement plan:

- Programs, guidelines, and awareness campaigns to enhance the anti-corruption culture, targeting internal PT Sarinah, Commissioners, security personnel, and direct tenants through direct communication, circulars, and the PT Sarinah website.
- Providing technical guidance on corruption control to Sarinah employees.

Economic Performance

Kinerja Ekonomi

Nilai Ekonomi Langsung dan Didistribusikan [201-1]

Direct and Distributed Economic Value

Salah satu dari tujuan Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya adalah mencapai kinerja ekonomi yang optimal untuk menjaga kelangsungan Perusahaan, sehingga Perusahaan dapat terus memberikan dampak positif bagi para pemangku kepentingan. Untuk memastikan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang, suatu Perusahaan harus mampu menghasilkan manfaat baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Manfaat tersebut tidak hanya sebatas keuntungan finansial atau *profit*, tetapi juga mencakup peningkatan nilai-nilai jangka panjang dan menjaga kelangsungan yang konsisten. [3-3]

Sebagai Perusahaan yang beroperasi dalam sektor perdagangan eceran, penyewaan ruangan, perdagangan impor-ekspor, distribusi, valuta asing, serta pengelolaan fasilitas akomodasi dan usaha lainnya, kami terlibat dalam berbagai aktivitas dan hubungan bisnis. Aktivitas-aktivitas ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam rantai nilai Perusahaan, seperti pemasok, mitra, konsumen, dan lain-lain. Setiap pemangku kepentingan ini saling memberikan dan menerima nilai tambah dengan Perusahaan dan satu sama lain, dengan tujuan mencapai manfaat yang adil dan merata bagi semua pihak yang terlibat. Sebagai

One of the company's objectives in conducting its business is to achieve optimal economic performance to ensure the company's sustainability and to continue delivering positive impacts to stakeholders. To ensure long-term business sustainability, a company must be able to generate benefits both in the short and long term. These benefits extend beyond financial profits and include the enhancement of long-term values and consistent continuity. [3-1] [3-2]

As a company operating in the retail trade, rental of spaces, import-export trade, distribution, foreign exchange, and facility management sectors, we engage in various activities and business relationships. These activities involve stakeholders who are directly or indirectly involved in the company's value chain, such as suppliers, partners, customers, and others. Each stakeholder contributes and receives value with the company and each other, aiming to achieve fair and equitable benefits for all involved parties. In addition to disclosing economic performance, PT Sarinah, as a State-Owned Enterprise (SOE), does not receive financial assistance from the government. [201-4]

tambahan pengungkapan kinerja ekonomi, PT Sarinah sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak mendapatkan bantuan finansial dari pemerintah. [201-4]

Melalui berbagai inisiatif yang diterapkan pada tahun 2022, kinerja ekonomi Perusahaan adalah sebagai berikut: [201-2] [PIL 1]

- Pendapatan menurun sebesar 14,5% menjadi Rp817 miliar dibandingkan Rp956 miliar pada tahun 2021
- Namun, secara profitabilitas laba kotor Perusahaan meningkat 1,55x dengan margin sebesar 5,36% tahun lalu menjadi 16% di tahun 2022
- Laba usaha (EBIT) tercatat sebesar Rp20,8 miliar dari posisi rugi operasi sebesar Rp71,4 miliar pada 2022
- Perusahaan masih mencatat rugi bersih pada tahun 2022 sebesar Rp38,2 miliar, membaik dibandingkan rugi bersih tahun 2021 sebesar Rp76,4 miliar.

Manfaat Ekonomi yang Diberikan kepada Pemangku Kepentingan [201-1]

Dalam menjalankan usahanya, PT Sarinah telah memberikan manfaat ekonomi kepada para pemangku kepentingan. Hal ini terlihat dari pendapatan yang diberikan kepada karyawan, pemasok dan vendor, manfaat yang diberikan kepada masyarakat melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL), serta kontribusi yang diberikan dalam pembangunan negara melalui pembayaran pajak kepada pemerintah. Nilai Ekonomi yang Ditahan merupakan pengurangan Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dengan Nilai Ekonomi yang Didistribusi secara akrual dari laporan laba rugi.

Walaupun Program TJSL, yakni Pengeluaran untuk masyarakat, baru secara resmi terlihat dalam pengeluaran distribusi PT Sarinah di tahun 2022, namun Perusahaan sudah melakukan program pendanaan kepada UMKM sejak tahun 1992 hingga Triwulan IV Tahun 2022 sebesar Rp23,502,000,287 kepada 1.144 UMKM/Mitra binaan yang merupakan dana yang berasal dari alokasi laba dan dana revolving. Begitu juga seluruh pemasok dan vendor untuk operasional Sarinah merupakan rekanan lokal. [204-1] [PIL 2]

Through various initiatives implemented in 2022, the company's economic performance has shown the following financial results: [201-2] [PIL 1]

- Revenue decreased by 14.5% to Rp817 billion compared to Rp956 billion in 2021.
- However, in terms of profitability, the company's gross profit increased by 1.55 times, with a margin of 5.36% in the previous year to 16% in 2022.
- Operating profit (EBIT) recorded Rp20.8 billion from an operating loss position of Rp71.4 billion in 2022.
- The company still recorded a net loss of Rp38.2 billion in 2022, an improvement compared to the net loss of Rp76.4 billion in 2021.

Economic Benefits Provided to Stakeholders [201-1]

In conducting its business, PT Sarinah has provided economic benefits to its stakeholders. This can be seen through the income provided to employees, suppliers, and vendors, the benefits given to the community through corporate social responsibility (CSR) activities, as well as the contributions made to the country's development through tax payments to the government. Retained Economic Value represents the deduction of Distributed Economic Value from the Generated Economic Value in the income statement.

Although the TJSL Program, which refers to Expenditures for Society, officially appeared in PT Sarinah's distribution expenses in 2022, the company has been implementing funding programs for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) since 1992 until the fourth quarter of 2022, amounting to Rp23,502,000,287 provided to 1,144 MSMEs/Partner cooperatives. These funds are sourced from profit allocation and revolving funds. Additionally, all suppliers and vendors for Sarinah's operations are sourced from local partners. [204-1] [PIL 2]

	Dalam Juta (Rp) in Million (Rp)		
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan <i>Generated Direct Economic Value</i>	2022	2021	2020
Pendapatan	817,215.00	956,003.00	647,302.00
Penerimaan lain-lain	10,159.00	49,054.00	8,098.00
Jumlah Penerimaan Nilai Ekonomi <i>Total Economic Value Receipt</i>	827,374.00	1,005,057.00	655,400.00
Nilai Ekonomi yang Didistribusi (Pengeluaran Nilai Ekonomi) <i>Distribution of Economic Value (Economic Value Expenditures)</i>	2022	2021	2020
Biaya operasional & di luar gaji karyawan	78,990.00	77,680.00	56,027.00
Gaji karyawan dan benefit lainnya	41,094.00	47,531.00	41,228.00
Bunga pinjaman jangka pendek dan bunga bank	54,359.00	5,162.00	683.00

	Dalam Juta (Rp) in Million (Rp)		
Pengeluaran untuk pemerintah	503.00	348.00	303.00
Pengeluaran untuk masyarakat	221.00		
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Amount of Distributed Economic Value	175,167.00	130,721.00	98,241.00
Nilai Ekonomi yang Ditahan <i>Retained Economic Value</i>	2022	2021	2020
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan Amount of Retained Economic Value	652,428.00	874,336.00	557,159.00

Kontribusi Perusahaan dalam Perpajakan

Perusahaan menyadari pentingnya praktik pajak yang transparan dan bertanggung jawab sebagai bagian integral dari komitmen kami terhadap keberlanjutan. PT Sarinah berusaha untuk mematuhi semua hukum dan peraturan pajak yang berlaku, juga menjamin keadilan, akuntabilitas, dan memberikan kontribusi pada perkembangan komunitas lokal dimana Perusahaan beroperasi. Strategi Perusahaan sejalan dengan kerangka pajak negara dan kami bekerja sama erat dengan otoritas pajak untuk menjaga hubungan yang transparan dan kooperatif.

Untuk memastikan tata kelola pajak yang efektif, Perusahaan telah menetapkan kontrol internal dan proses yang terperinci. Departemen pajak dan akuntansi dipimpin oleh para profesional yang berkualifikasi, mengawasi perencanaan pajak, pelaporan, dan kegiatan kepatuhan. Program pelatihan dan pengembangan rutin dilakukan untuk menjaga tim pajak Perusahaan tetap terkini mengenai perkembangan peraturan pajak dan praktik terbaik. [207-1]

Asumsi yang digunakan dalam menghitung laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi yang dibuat oleh manajemen mengenai arus kas yang diharapkan di masa depan. Estimasi ini menjadi dasar dalam menentukan proyeksi pembayaran pajak yang akan disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Proyeksi pembayaran pajak ini sangat bergantung pada estimasi volume penjualan barang atau jasa, harga, biaya operasional, investasi modal, dan transaksi manajemen lainnya yang diperkirakan akan terjadi di masa depan. [207-2] [207-3]

Sebagai bentuk kontribusinya kepada negara, Perusahaan telah membayar pajak pada tahun 2022. Total pembayaran pajak yang dilakukan mencapai sekitar Rp32,78 miliar, yang terdiri dari pajak pusat dan pajak daerah. Pajak pusat meliputi PPh Pasal 21, PPh Pasal 22, PPh Pasal 23, PPh Pasal 4 ayat 2, dan PPN. Selain itu, Perusahaan juga membayar pajak daerah kepada Pemerintah Daerah di lokasi operasionalnya, khususnya Pajak Bumi dan Bangunan. Dengan melakukan pembayaran pajak ini, Perusahaan berperan dalam mendukung pendapatan negara dan memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku. [207-4]

Company's Contribution to Taxation

The company recognizes the importance of transparent and responsible tax practices as an integral part of our commitment to sustainability. PT Sarinah strives to comply with all applicable tax laws and regulations, ensuring fairness, accountability, and contributing to the development of the local communities where the company operates. Our company's strategy aligns with the national tax framework, and we work closely with tax authorities to maintain transparent and cooperative relationships.

To ensure effective tax governance, the company has established internal controls and detailed processes. The tax and accounting departments are led by qualified professionals who oversee tax planning, reporting, and compliance activities. Regular training and development programs are conducted to keep the company's tax team updated on tax regulations and best practices. [207-1]

Assumptions used in calculating future taxable income depend on estimates made by management regarding expected cash flows in the future. These estimates form the basis for determining the projected tax payments that will be approved by the shareholders at the General Meeting of Shareholders. The projection of tax payments is highly dependent on estimates of sales volume of goods or services, prices, operational costs, capital investments, and other management transactions expected to occur in the future. [207-3] [207-2]

As a contribution to the country, the company has made tax payments in 2021. The total tax payment amounted to approximately Rp23.94 billion, consisting of both central and local taxes. Central taxes include Article 21 Income Tax, Article 22 Income Tax, Article 23 Income Tax, Article 4 paragraph 2 Income Tax, Output Value Added Tax (VAT), and Input VAT. In addition, the company also pays local taxes to the local government at its operational locations, particularly Land and Building Tax. By making these tax payments, the company plays a role in supporting national revenue and fulfilling tax obligations in accordance with applicable regulations. [207-4]

Kontribusi Ekonomi Tidak Langsung Perusahaan [203-2]

Indirect Economic Contributions of the Company

Perusahaan berkomitmen untuk menumbuhkembangkan UMKM Indonesia dan menjalankan berbagai program tidak hanya untuk sosial dan lingkungan sekitar Perusahaan, namun juga bekerja sama dengan mitra strategis untuk memberdayakan UMKM yang memiliki potensi dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan. Oleh karena itu, PT Sarinah terus menjalankan amanat dari Presiden Soekarno untuk menjadi wadah bagi aktivitas perdagangan produk dalam negeri dengan mengalokasikan anggaran tahunan untuk mendukung visi dalam menumbuhkembangkan perekonomian UMKM lokal yang dilakukan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan salah satunya adalah Sarinah Pandu. [3-3]

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan UMKM Indonesia melalui kewirausahaan, pengembangan usaha, dan menyediakan akses di pasar global. Program Sarinah Pandu berpedoman pada Peraturan Menteri Negara BUMN RI Nomor PER-05/MBU/94/2021 tanggal 8 April 2021 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN serta peraturan lainnya yang berlaku. PT Sarinah mengalokasikan anggaran khusus untuk berpartisipasi dalam 4 (empat) pilar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yakni Pilar Pembangunan Sosial, Pilar Pembangunan Ekonomi, Pilar Pembangunan Lingkungan, serta Pilar Hukum dan Tata Kelola. PT Sarinah mengalokasikan sebesar Rp 786 juta dalam RKA Tahun 2022 yang terealisasikan sebesar 28,1% yaitu sebesar Rp221,200,817 dengan rincian di bawah ini, [POJK F.3] [PIL 3]

The company is committed to fostering the growth of Indonesian SMEs and implementing various programs not only for the social and environmental well-being of the company's surrounding community but also in collaboration with strategic partners to empower SMEs with potential economic, social, and environmental impact. Therefore, PT Sarinah continues to uphold President Soekarno's mandate to serve as a platform for trading domestic products by allocating an annual budget to support our vision of fostering local micro, small, and medium-sized enterprises (MSMEs). This is carried out through our Social and Environmental Responsibility programs, one of which is Sarinah Pandu. [3-3]

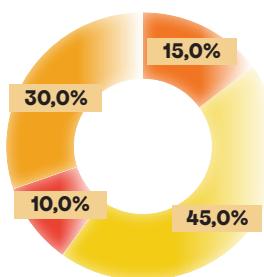
This program aims to enhance the prosperity of Indonesian SMEs through entrepreneurship, business development, and providing access to the global market. The Sarinah Pandu Program adheres to the Indonesian State-Owned Enterprises Minister Regulation No. PER-05/MBU/94/2021 dated April 8, 2021, regarding State-Owned Enterprises' Social and Environmental Responsibility, and other applicable regulations. PT Sarinah allocates a special budget to participate in four pillars of Sustainable Development Goals, namely Social Development, Economic Development, Environmental Development, as well as Law and Governance. PT Sarinah has allocated IDR 786 million in the 2022 Work Budget, 28.1% of which, amounting to IDR 221,200,817, has been realized, as detailed below, [POJK F.3] [PIL 3]

	Deskripsi <i>Description</i>	Lokasi <i>Location</i>	Pelaksanaan <i>Implementation</i>	Jumlah (Rp) <i>Amount (Rp)</i>
Pilar Sosial <i>Social Pillar</i>				
	Pemberdayaan Karyawan <i>Employee Empowerment</i>	Jakarta	Pelatihan umum, pengembangan pengetahuan dan keterampilan karyawan dari berbagai divisi hingga pelatihan tata kelola keberlanjutan. <i>General Training, Knowledge Development, and Skills Enhancement for employees from various divisions, including Sustainability Governance training.</i>	147,162,845.00

	Deskripsi Description	Lokasi Location	Pelaksanaan Implementation	Jumlah (Rp) Amount (Rp)
	Kepedulian Masyarakat <i>Community Care</i>	Jakarta Cianjur	Pembagian sembako untuk masyarakat kurang mampu, petugas kebersihan, panti asuhan, dan panti jompo serta bencana alam yang dialami saudara di Cianjur. <i>Distribution of basic food packages to underprivileged communities, sanitation workers, orphanages, elderly care homes, as well as providing assistance to the disaster-stricken communities in Cianjur.</i>	41,346,740.00
Program Pilar Ekonomi				
	Pemberdayaan UMKM (Sarinah Pandu) <i>Empowerment of SMEs (Sarinah Pandu)</i>	Jakarta	Melakukan pelatihan, pendampingan, dan memberikan akses untuk UMKM lokal yang memiliki dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan. <i>Conducting training, mentoring, and providing access to local SMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) that have economic, social, and environmental impact.</i>	156,150,077.00
Program Pilar Lingkungan				
	Kepedulian Lingkungan <i>Environmental Concern</i>	Jakarta Flores	Bantuan donasi tempat sampah dan pelatihan tenun di Flores untuk konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab. <i>Providing assistance for waste bins and weaving training in Flores for responsible consumption and production.</i>	23,704,000.00

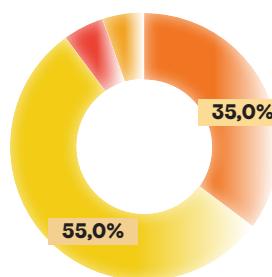
Tidak hanya pengembangan kapabilitas karyawan, PT Sarinah juga mengalokasikan anggaran untuk pengembangan kapasitas UMKM. Perusahaan sedang berupaya untuk meningkatkan kontribusi terhadap masyarakat dan lingkungan dengan membangun ekosistem UMKM lokal terpadu yang akan dikembangkan di *Trading House* dan ekosistem ritel Sarinah hingga ekspor ke mancanegara. Tidak lupa PT Sarinah tetap terus memberikan kepedulian terhadap masyarakat sekitar yang membutuhkan serta meningkatkan keterlibatannya dalam pelestarian lingkungan seperti rencana integrasi manajemen limbah makanan dengan mitra di tahun mendatang. Semua penjelasan masing-masing program akan dijabarkan pada Kinerja Sosial dan Lingkungan.

In addition to developing employee capabilities, PT Sarinah also allocates resources for the capacity development of MSMEs. The company is striving to enhance its contribution to society and the environment by building an integrated local MSME ecosystem that will be developed within the Trading House and Sarinah's retail ecosystem, including exporting products overseas. PT Sarinah also remains committed to supporting the surrounding communities in need and increasing its involvement in environmental conservation, such as integrating food waste management with partners in the coming years. Further details about each program will be elaborated in the Social and Environmental Performance section.



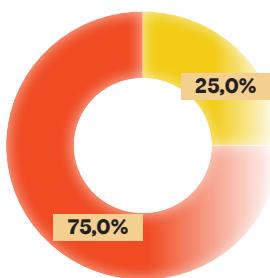
Jenis Bisnis UMKM Batch I
Batch I MSME Business Type

- Aksesoris
Accesories
- Makanan & Minuman
Food & Beverages
- Kerajinan & Rumah Tangga
Craft & Household Product
- Fesyen
Fashion



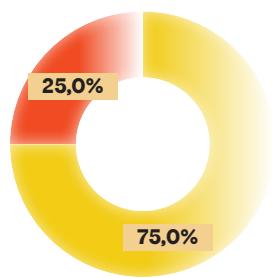
Jenis Bisnis UMKM Batch II
Batch II MSME Business Type

- Aksesoris
Accesories
- Makanan & Minuman
Food & Beverages
- Kerajinan & Rumah Tangga
Craft & Household Product
- Fesyen
Fashion



Komposisi Bisnis Bekelanjutan Batch I
Batch I Sustainable Business Composition

- Berkelanjutan
Sustainable
- Non-Berkelanjutan
Non-Sustainable



Komposisi Bisnis Bekelanjutan Batch II
Batch II Sustainable Business Composition

- Berkelanjutan
Sustainable
- Non-Berkelanjutan
Non-Sustainable

Social Performance

Kinerja Sosial

Kepegawaian

Human Resources

Dalam menjaga keberlanjutan jangka panjang, SDM memainkan peran penting dalam Perusahaan. SDM dianggap sebagai elemen internal terpenting dalam pertumbuhan dan perkembangan Sarinah. Manajemen SDM yang efektif menjadi kunci untuk mencapai target kinerja Perusahaan. SDM yang berkualitas tinggi dan profesional menjadi aset penting bagi kemajuan Perusahaan di tengah persaingan bisnis yang kompetitif. Sarinah berusaha memiliki karyawan yang kompeten, terampil, dan etis untuk memuaskan pelanggan di sektor perdagangan, industri perhotelan, restoran, dan pariwisata. Departemen SDM secara aktif merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pengembangan SDM Perusahaan.[3-1]

Sarinah berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan UMKM nasional melalui budaya yang terdiri dari empat nilai inti: Orientasi Pelanggan, Integritas, Kerjasama Tim, dan Sikap yang baik. Perusahaan menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan bersih untuk meningkatkan produktivitas karyawan dan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan mematuhi standar etika kerja dan nilai-nilai hak asasi manusia, serta menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan produktif tanpa diskriminasi, kekerasan, dan pelecehan. Sarinah mengutamakan pengembangan SDM individu dan tim sebagai pendekatan strategis untuk memberikan dan mempertahankan kinerja yang unggul di industri perhotelan, restoran, dan pariwisata serta perdagangan.[3-3]

Pada tahun 2022, terdapat 241 karyawan dengan komposisi 129 Perempuan dan 112 Laki-Laki yang terdiri dari karyawan tetap dan tidak tetap. [2-7] [2-8]

Keanekaragaman Karyawan [405-1]

Perusahaan berkomitmen untuk mendorong keberagaman dalam ketenagakerjaan. Keberagaman adalah kekuatan dan sumber inovasi yang penting bagi pertumbuhan Perusahaan. PT Sarinah berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, di mana semua individu, tanpa memandang latar belakang mereka, memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan berkontribusi. Perusahaan mempromosikan perekruitman yang adil dan tidak diskriminatif, serta mendorong perwakilan yang seimbang dari berbagai kelompok (gender, etnis, generasi, agama, dan status) dalam organisasi kami. Kami menyediakan pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan untuk semua karyawan kami, dengan tujuan memastikan keterampilan yang relevan dan kesempatan karier yang setara. [PIL 13]

Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian dan gender

Number of employees by employment status and gender

Kategori Category	Sub-Kategori Sub-Category	Des'22 Dec'22	(%)2022	Laki-laki Male	(%)Laki-laki (% Male)	Perempuan Female	(%)Perempuan (% Female)
Status	PKWTT	207	86%	94	39%	113	47%
	PKWT	34	14%	18	7%	16	7%

In ensuring long-term sustainability, human resources play a vital role within the company. They are considered the most important internal element for the growth and development of Sarinah. Effective human resource management is key to achieving the company's performance targets. High-quality and professional human resources are valuable assets for the company's progress amidst competitive business environments. Sarinah strives to have competent, skilled, and ethical employees to satisfy customers in the trade, hotel, restaurant and tourism industries.. The Human Resources department actively plans, implements, and evaluates the company's human resource development activities. [3-1]

Sarinah is committed to promoting the growth of national MSMEs through a culture based on four core values: Customer Orientation, Integrity, Teamwork, and Good Attitude. The company creates a safe, healthy, and clean working environment to enhance employee productivity and the company's overall performance. Additionally, the company adheres to ethical work standards and values human rights, while fostering an inclusive and productive work environment free from discrimination, violence, and harassment. Sarinah prioritizes the individual and team development of human resources as a strategic approach to delivering and maintaining excellence in the hospitality and trade industry. [3-3]

In 2022, there were 241 employees comprising 129 females and 112 males, including both permanent and non-permanent staff members. [2-7] [2-8]

Employee Diversity [405-1]

The company is committed to promoting diversity in its workforce. Diversity is seen as a strength and a crucial source of innovation for the company's growth. PT Sarinah strives to create an inclusive work environment where all individuals, regardless of their backgrounds, have equal opportunities to develop and contribute. The company promotes fair and non-discriminatory recruitment practices, while encouraging balanced representation of various groups (gender, ethnicity, generation, religion, and status) within our organization. We provide ongoing training and development for all our employees, with the aim of ensuring relevant skills and equal career opportunities.[PIL 13]

Jumlah karyawan berdasarkan usia dan gender [PIL 14.2]
Number of employees based on age and gender

Kategori Category	Sub-Kategori Sub-Category	Des'22 Dec'22	(%)2022	Laki-laki Male	(%)Laki-laki (% Male)	Perempuan Female	(%)Perempuan (% Female)
Rentang Usia <i>Age Range</i>	< 21 Thn <i>< 21 y.o</i>	1	0%	1	0%	0	0%
	21 - 30 Thn <i>21 - 30 y.o</i>	60	25%	26	11%	34	14%
	31 - 40 Thn <i>31 - 40 y.o</i>	38	16%	29	12%	9	4%
	41 - 50 Thn <i>41 - 50 y.o</i>	76	32%	30	12%	46	19%
	51 - 56 Thn <i>51 - 56 y.o</i>	65	27%	26	11%	39	16%
	> 56 Tahun <i>> 56 y.o</i>	1	0%	0	0%	1	0%

Jumlah karyawan berdasarkan pendidikan
Number of employees based on education level

Kategori Category	Sub-Kategori Sub-Category	Des'22 Dec'22	(%)2022	Laki-laki Male	(%)Laki-laki (% Male)	Perempuan Female	(%)Perempuan (% Female)
Pendidikan <i>Education</i>	Sekolah Menengah Atas / Kejuruan (SMA) <i>Senior High School / Vocational School (SMA)</i>	96	40%	36	15%	60	25%
	Vokasi (D3/D4) <i>Diploma Program (D3/D4)</i>	15	6%	10	4%	5	2%
	Strata 1 (S1) <i>Undergraduate Program (S1)</i>	113	47%	57	24%	56	23%
	Strata 2 (S2) <i>Master's Program (S2)</i>	17	7%	9	4%	8	3%

Jumlah karyawan berdasarkan lokasi dan gender

Number of employees based on location and gender

Kategori Category	Sub-Kategori Sub-Category	Des'22 Dec'22	(%)2022	Laki-laki Male	(%)Laki-laki (%)Male	Perempuan Female	(%)Perempuan (%)Female
Area	Kantor Pusat <i>Main Office</i>	193	80%	90	37%	103	43%
	DKI Jakarta	32	13%	10	4%	22	9%
	Surabaya	4	2%	3	1%	1	0%
	Malang	10	4%	8	3%	2	1%
	Semarang	2	1%	1	0%	1	0%

Jumlah karyawan berdasarkan posisi dan gender

Number of employees based on role and gender

Kategori Category	Sub-Kategori Sub-Category	Des'22 Dec'22	(%)2022	Laki-laki Male	(%)Laki-laki (%)Male	Perempuan Female	(%)Perempuan (%)Female
Jabatan <i>Role</i>	VP	7	3%	5	2%	2	1%
	General Manager	16	7%	8	3%	8	3%
	Manager	52	22%	26	11%	26	11%
	Asistant Manager	84	35%	34	14%	50	21%
	Staff	82	34%	39	16%	43	18%

Keanelekragaman Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Diversity of the Board of Commissioners and Directors

Kategori Category	Sub-Kategori Sub-Category	Des'22 Dec'22	(%)2022	Laki-laki Male	(%)Laki-laki (%)Male	Perempuan Female	(%)Perempuan (%)Female
BOC & BOD	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	5	3	60%	2	40%	47%
	Dewan Direksi <i>Board of Directors</i>	4	2	50%	2	50%	7%

Proporsi level managerial berdasarkan gender

Proportion of Managerial Levels by Gender

Kategori Category	Jenis Kelamin Gender Type	Jumlah Quantitiy	Porsi Proportion
Managerial	Perempuan <i>Female</i>	36	48%
	Laki-Laki <i>Male</i>	39	52%

Proporsi level managerial berdasarkan generasi

Proportion of Managerial Levels by Generation

Kategori Category	Generasi Generation	Jumlah Quantitiy	Porsi Proportion
Managerial	Millennial	22	29%
	Non-Millennial	53	71%

Tingkat Turnover

Tingkat pergantian karyawan menjadi faktor yang signifikan bagi Perusahaan. PT Sarinah memahami pentingnya menjaga stabilitas tenaga kerja dan meminimalkan pergantian karyawan. Melalui berbagai inisiatif, Perusahaan berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang memotivasi dan mempertahankan karyawan dan secara teratur memantau tingkat pergantian karyawan dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya. Tujuannya adalah mencapai stabilitas tenaga kerja yang berkelanjutan dan mengoptimalkan kontribusi karyawan terhadap kesuksesan Perusahaan. Pada tahun 2022, turnover karyawan cukup tinggi jika dibandingkan dengan total keseluruhan karyawan, terdapat karyawan yang mengundurkan diri sebanyak 27 orang, berhenti dikarenakan pensiun sebanyak 21 orang, dan pensiun dini sebanyak 75 orang. Langkah ini dilakukan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan usia produktif karyawan secara keseluruhan. [401-1]

Kesejahteraan Pegawai

Perusahaan secara konsisten mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan memperhatikan kesejahteraan karyawan. Tidak ada karyawan di seluruh wilayah operasional yang menerima upah di bawah ketentuan yang berlaku dan remunerasi serta tidak ada diskriminasi berdasarkan faktor gender, etnis, atau agama. Peninjauan atau kenaikan upah karyawan didasarkan pada kinerja masing-masing. [202-1]

Sebagai upaya untuk menjaga kesejahteraan karyawan dan mematuhi peraturan ketenagakerjaan di Indonesia, Perusahaan terus meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui berbagai kebijakan, seperti: [201-3] [PIL 15]

- Peningkatan remunerasi, manfaat, kepesertaan BPJS Kesehatan, kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan, fasilitas kesehatan, dan asuransi.
- Program pengembangan karyawan, termasuk peningkatan pendidikan dan dukungan kebutuhan keagamaan.
- Dukungan untuk kegiatan olahraga, termasuk penyediaan sarana, prasarana, dan anggaran.
- Bantuan dalam situasi duka cita.
- Dan berbagai inisiatif lainnya.

Turnover Rate

Employee turnover rate is a significant factor for the company. PT Sarinah understands the importance of maintaining workforce stability and minimizing employee turnover. Through various initiatives, the company strives to create a motivating work environment that retains employees. Regular monitoring of turnover rates and analysis of influencing factors are conducted. The goal is to achieve sustainable workforce stability and optimize employees' contributions to the company's success. In 2022, the turnover rate was relatively high compared to the total number of employees. There were 27 resignations, 21 retirements, and 75 early retirements. These steps were taken to improve the overall productivity age of employees.[401-1]

Employee Welfare

The company consistently adheres to applicable labor regulations and prioritizes employee welfare. No employees across all operational areas receive wages below the legally mandated minimum, and remuneration is not discriminatory based on gender, ethnicity, or religion. Reviews or wage increases are based on employee performance. [202-1]

In efforts to maintain employee welfare and comply with labor regulations in Indonesia, the company continuously enhances employee welfare through various policies, including: [201-3] [PIL 15]

- Improved remuneration, benefits, participation in national health insurance (BPJS Kesehatan), participation in national social security (BPJS Ketenagakerjaan), healthcare facilities, and insurance coverage.
- Employee development programs, including educational advancement and support for religious needs.
- Support for sports activities, including providing facilities, infrastructure, and budget allocations.
- Bereavement support.
- And other initiatives.

PT Sarinah menjalankan kewajiban sesuai peraturan ketenagakerjaan yang berlaku untuk kesejahteraan karyawan baik untuk karyawan tetap maupun karyawan tidak tetap yang tertera di tabel di bawah ini [401-2] serta Perusahaan memberikan cuti dan tunjangan kehamilan untuk karyawan perempuan. [401-3]

PT Sarinah fulfills its obligations according to applicable labor regulations regarding employee welfare for both permanent and non-permanent employees, as listed in the table below [401-2]. The company also provides maternity leave and benefits for female employees [401-3].

Jenis Fasilitas Facilities	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap Non Permanent Employee
Gaji Pokok <i>Basic Salary</i>	Ya Yes	Ya Yes
Tunjangan Kesehatan <i>Health Benefits</i>	Ya Yes	Ya Yes
Asuransi Jiwa <i>Life Insurance</i>	Ya Yes	Tidak No
Tunjangan Kecelakaan Kerja <i>Work Accident Allowance</i>	Ya Yes	Ya Yes
Tunjangan Kehamilan <i>Pregnancy Allowance</i>	Ya Yes	Tidak No
Pemberian Pensiun <i>Pension Benefit</i>	Ya Yes	Tidak No

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan [POJK 51-F.22]

Perusahaan mengakui bahwa pendidikan dan pelatihan penting untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, Sarinah secara rutin menyelenggarakan pelatihan internal dan eksternal bagi karyawan. Pelatihan ini merupakan kontribusi Perusahaan untuk menghasilkan SDM yang kompeten dan profesional di bidang perdagangan dan layanan. Program pengembangan kompetensi sangat penting bagi peningkatan kualitas layanan, kinerja, dan daya saing karyawan. Kegiatan pendidikan dan pelatihan mencakup konseling kepemimpinan, pengembangan tim, dan tugas-tugas pekerjaan. Perusahaan berinvestasi dalam peningkatan kompetensi karyawan sebagai bagian dari keberlanjutan sumber daya manusia. Pada tahun 2022, Perusahaan telah memfasilitasi karyawan untuk mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik dalam keterampilan non-teknis (*soft skill*) maupun keterampilan teknis (*hard skill*). [404-2] [PIL 16]

Employee Training and Development [POJK 51-F.22]

The company recognizes the importance of education and training for the progress and well-being of society. Therefore, Sarinah regularly organizes both internal and external training programs for employees. These trainings contribute to the development of competent and professional human resources in the fields of trade and services. Competency development programs are crucial for improving the quality of service, performance, and competitiveness of employees. Educational and training activities include leadership counseling, team development, and job-specific tasks. The company invests in enhancing employees' competencies as part of its human resources sustainability. In 2022, the company facilitated employees to participate in various training and competency development programs, focusing on both soft and hard skills. [404-2] [PIL 16]

Total Pelatihan Karyawan
Total Employee Training Hours

1,428 Jam
Hours

Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan Laki-Laki
Employee Training Average Time

9,25 Jam/
Hours Karyawan
Employee

Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan
Average Training Hours per Employee:

5,9 Jam/
Hours Karyawan
Employee

Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan Perempuan
Employee Training Average Time

3,04 Jam/
Hours Karyawan
Employee

Pelatihan Training	Divisi Division	Keterangan Notes
Bimbingan Teknis dan Workshop Pengukuran Dampak Program TJSI Metode SROI <i>Technical Guidance & Workshop on TJSI Program Impact Measurement using SROI Methodology</i>	Corporate Secretary & SME Development	Kompetensi tim keberlanjutan dalam mengukur keberhasilan kinerja program <i>Competence of the sustainability team in measuring the success of program performance</i>
Sertifikasi BNSP Staff SDM <i>BNSP Certification for Human Resources Staff</i>	Human Capital	Meningkatkan kapasitas SDM untuk transformasi Sarinah <i>Improving human resources capacity for Sarinah's transformation</i>
Refreshment HR Module Run System	Human Capital & Information System	Kompetensi SDM dan runsystem Perusahaan <i>Human Resources Competence and Company's Runsystem</i>
Pelatihan Brevet A&C Perpajakan <i>Brevet A&C Taxation Training</i>	Accounting & Tax	Kompetensi dalam hal perpajakan <i>Competency in taxation</i>
Training Functional Odoo PT Sarinah	Information System, IT Governance Committee, Accounting & Tax	<i>Training Functional Odoo PT Sarinah</i> <i>Training Functional Odoo PT Sarinah</i>
Financial Modelling and Valuation Analyst	Financial Control	Kompetensi untuk analisis keuangan, proyeksi, dan pemodelan finansial <i>Financial Analysis, Projection, and Financial Modeling Competence</i>
Training MS. Excel for Accountant	Finance & Administration	Kompetensi karyawan dalam implementasi excel dalam <i>financial control and accounting</i> <i>Competence of Employees in Implementing Excel for Financial Control and Accounting</i>
The Principle of Audit	Internal Audit	Kompetensi karyawan dalam pemahaman dasar-dasar audit dan implementasi <i>Employee Competence in Basic Understanding of Auditing and Implementation</i>
Injourney Leadership Development Program (ILDP)	Human Capital- VP Level	Wawasan kepemimpinan dalam ekosistem pariwisata <i>Leadership Insights in the Tourism Ecosystem</i>
Pembayaran Pendidikan & Pelatihan Qualified Risk Management Officer (QRMO)	Legal Finance & Accounting	Manajemen risiko PT Sarinah untuk dapat memahami fundamental dan mengimplementasikan prinsip dan proses manajemen risiko berdasarkan kaidah dan <i>best practice</i> ISO 31000 <i>Risk Management of PT Sarinah to Understand Fundamentals and Implement Risk Management Principles and Processes Based on ISO 31000 Standards and Best Practices</i>

Kinerja Karyawan

PT Sarinah memiliki komitmen untuk melakukan evaluasi kinerja karyawan secara teratur. Pentingnya pengelolaan kinerja yang transparan dan adil diakui oleh Perusahaan guna mendorong pertumbuhan dan pengembangan karyawan. Selama tahun laporan ini, dilakukan proses evaluasi kinerja yang merata kepada seluruh karyawan, baik laki-laki maupun perempuan. Sebanyak 129 wanita dan 112 pria telah menjalani proses penilaian kinerja. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan, kebutuhan pengembangan, serta memberikan umpan balik yang konstruktif kepada setiap karyawan. Komitmen Perusahaan adalah menggunakan hasil evaluasi kinerja ini sebagai dasar dalam menyusun rencana pengembangan karier dan program pelatihan yang sesuai bagi setiap individu. Melalui upaya ini, diharapkan kinerja karyawan diperkuat dan mencapai keunggulan dalam prestasi kerja. [404-3]

Employee Performance

PT Sarinah is committed to conducting regular performance evaluations for its employees. The importance of transparent and fair performance management is recognized by the company to promote employee growth and development. During the reporting year, a consistent performance evaluation process was conducted for all employees, both male and female. A total of 129 women and 112 men underwent performance assessments. The purpose of these evaluations is to identify strengths, development needs, and provide constructive feedback to each employee. The company is dedicated to using the results of these performance evaluations as a basis for developing career plans and appropriate training programs for each individual. Through these efforts, it is expected that employee performance will be strengthened, leading to excellence in job performance. [404-3]

	Jenis Kelamin Gender	Jumlah Quantity	Persentase Percentage
Penilaian Kinerja Karyawan <i>Employee Performance Evaluation</i>	Perempuan <i>Female</i>	129	54%
	Laki-Laki <i>Male</i>	112	46%
		241	100%

Kesetaraan Kesempatan Bekerja dan Menjunjung Tinggi HAM

Hak Asasi Manusia (HAM) adalah hak-hak dasar yang melekat pada setiap individu, universal, dan berlaku untuk semua manusia. Hak-hak ini mencakup hak untuk hidup, kebebasan berekspresi, hak untuk bekerja, hak atas jaminan sosial, kesetaraan di hadapan hukum, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, dalam konteks kegiatan bisnis yang dijalankan, Perusahaan memiliki komitmen untuk tidak mempekerjakan anak di bawah umur dan tidak melakukan praktik tenaga kerja paksa di seluruh wilayah operasional Perusahaan. [POJK 51-F.18] [POJK 51-F.19]

Equal Employment Opportunities and Human Rights

Human Rights are fundamental rights inherent to all individuals, universal, and applicable to all human beings. These rights include the right to life, freedom of expression, the right to work, social security rights, equality before the law, and others. Therefore, in the context of its business activities, the Company is committed to not employing underage workers and to not engaging in forced labor practices across its operational areas. [POJK 51-F.18] [POJK 51-F.19]

PT Sarinah also respects diversity and ensures equal treatment without discrimination based on ethnicity, religion, race, gender, or disabilities in providing facilities, training, development, and career opportunities to all employees based on performance assessment. To ensure non-discrimination within the company, Sarinah implements a gender pay gap policy of zero percent between male and female employees. Allowances and benefits are provided while considering employment status. The minimum wage offered at Sarinah exceeds the regional minimum wage set by local authorities in each operational area. In this report, the Company guarantees that no discriminatory actions occurred in 2022. [POJK 51-F.20] [202-1] [401-2] [405-2]

The Company encourages freedom and equality regarding labor rights through facilitating labor unions. We provide freedom for employees to join labor unions as a means of protecting their rights. In this regard, our company complies with Law No. 21 of 2000 concerning Labor Unions, Law No. 13 of 2003 concerning

PT Sarinah juga menghormati keberagaman dan memastikan adanya perlakuan yang setara tanpa membedakan suku, agama, ras, gender, atau penyandang disabilitas dalam memberikan fasilitas, pelatihan, pengembangan, dan kesempatan karier kepada seluruh karyawan berdasarkan penilaian kinerja. Untuk memastikan tidak adanya diskriminasi di dalam Perusahaan, Sarinah menerapkan kebijakan *gender pay gap* nol persen antara upah karyawan laki-laki dan perempuan. Tunjangan dan manfaat lainnya diberikan dengan memperhatikan status kepegawaian. Imbalan pekerjaan terendah di Sarinah melebihi upah minimum yang ditetapkan pemerintah daerah di setiap wilayah operasi. Dalam laporan ini, Perusahaan menjamin tidak adanya tindakan diskriminasi yang terjadi pada tahun 2022. [POJK 51-F.20] [202-1] [401-2] [405-2] [406-1]

Perusahaan mendorong kebebasan dan kesetaraan dalam hal hak-hak tenaga kerja melalui fasilitasi serikat pekerja. Kami memberikan kebebasan kepada karyawan untuk bergabung dengan serikat pekerja sebagai bentuk perlindungan hak-hak mereka. Dalam hal ini, Perusahaan mematuhi Undang-Undang

Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja, Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang mengatur hal ini. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) juga dirundingkan secara kolektif dan ditinjau secara berkala. Selain itu, Perusahaan juga mengacu pada Konvensi *International Labour Organization* (ILO) 87 yang menjamin kebebasan karyawan untuk bergabung dengan serikat pekerja yang dikelola secara profesional. Dengan demikian, Perusahaan kami berkomitmen untuk memastikan hak-hak tenaga kerja dilindungi dan menjunjung tinggi prinsip kebebasan dan kesetaraan bagi seluruh karyawan. [2-30] [407-1]

Sarinah memastikan tidak mempekerjakan pekerja anak dengan menetapkan ketentuan usia minimal karyawan baru adalah 15 tahun. Jam kerja karyawan diatur sesuai UU Ketenagakerjaan. Perusahaan memberikan tambahan imbal jasa pekerjaan bagi setiap kelebihan jam kerja (lembur). Selama tahun 2022, tidak ada perselisihan dengan pekerja terkait ketentuan jam kerja maupun pekerjaan lembur. [408-1] [409-1] [PIL 21]

Manpower, and Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation, which govern these matters. Collective Labor Agreements (CLA) are collectively negotiated and periodically reviewed. Additionally, we also refer to ILO Convention 87, which ensures employees' freedom to join professionally managed labor unions. Thus, our company is committed to ensuring that labor rights are protected and upholding the principles of freedom and equality for all employees. [2-30] [407-1]

Sarinah ensures the non-employment of child labor by setting a minimum age requirement of 15 years for new employees. Employee working hours are regulated in accordance with the Labor Law. The Company provides additional remuneration for any overtime work performed. During 2022, there were no disputes with workers regarding working hours or overtime work provisions. [408-1] [409-1] [PIL 21]

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [POJK 51-F.21]

Decent and Safe Working Environment

Kebijakan dan Akses pada Fasilitas Aman dan Keselamatan

Sebagai tempat kerja yang aman dan bermartabat, PT Sarinah berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman, layak, dan sehat. Fasilitas penunjang seperti ruang rapat, ruang ibadah, ruang pelatihan, hingga struktur tim Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang melindungi keselamatan pekerja di lingkungan Perusahaan dengan standar operasional yang mumpuni mulai dari Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), sistem Jamsostek, proses laporan, penanggulangan, hingga identifikasi dan evaluasi risiko dengan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) berdasarkan Peraturan Pemerintah No.50 tahun 2012. Perusahaan melakukan *Hazard Identification, Risk Assessment, Risk Control & Environment Aspect Impact Identification (HIRARC & EAI)* sebagai proses mengidentifikasi bahaya dan aspek Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) serta mengevaluasi risiko dan dampak yang muncul dari bahaya tersebut, serta mengendalikan risiko sesuai dengan manajemen risiko yang dilakukan secara kontinyu. Mekanisme pelaporan terjadinya insiden maupun menyangkut kesehatan dan keselamatan pekerja dapat dilaporkan kepada divisi SDM dan Tim K3 secara langsung. [403-1] [403-2]

Policy and Access to Safe and Healthy Facilities

As a safe and dignified workplace, PT Sarinah is committed to providing a safe, decent, and healthy working environment. Supportive facilities such as meeting rooms, prayer rooms, training rooms, and Occupational Health and Safety (OHS) structures are in place to protect the safety of workers within the Company, adhering to competent operational standards starting from first aid and occupational social security system (Jamsostek), reporting processes, mitigation, risk identification, and evaluation through the SMK3 system based on Government Regulation No. 50 of 2012. The Company conducts Hazard Identification, Risk Assessment, Risk Control & Environment Aspect Impact Identification (HIRARC & EAI) as a process to identify hazards, assess risks, control risks, and evaluate the impacts arising from those hazards, while continuously managing risks. Incidents and health and safety-related issues can be reported directly to the HR department and the OHS team. [403-1] [403-2]

PT Sarinah telah melakukan berbagai upaya untuk memfasilitasi akses pekerja ke layanan kesehatan kerja. Selain itu, Perusahaan juga mengatur tahap tindakan, transportasi, skema, dan pelaporan untuk ke klinik maupun rumah sakit untuk memastikan akses bagi para pekerja jika terjadi kecelakaan kecil, berat, hingga meninggal dunia. Memberikan sosialisasi dan akses informasi yang mudah ditemukan tentang pelayanan kesehatan dan keselamatan, seperti panduan, nomor instansi terkait, tanda larangan, peringatan, jalur evakuasi, dan alat pemadam kebakaran. Dengan demikian, Perusahaan telah berkomitmen untuk memfasilitasi akses pekerja ke pelayanan kesehatan kerja secara efektif. Sebagai langkah pencegahan kebakaran, PT Sarinah telah menyediakan fasilitas Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan peralatan keselamatan lainnya di gedung tempat operasional berlangsung. Selain itu,

PT Sarinah has made various efforts to facilitate workers' access to occupational health services. Additionally, the Company has established procedures for actions, transportation, schemes, and reporting to clinics or hospitals to ensure access for workers in cases of minor, major, or fatal accidents. Information dissemination and easy access to health and safety services are provided through guides, relevant agency contact numbers, prohibition signs, warnings, evacuation routes, and firefighting equipment. Thus, the Company is committed to effectively facilitating workers' access to occupational health services. As a fire prevention measure, PT Sarinah has provided light fire extinguishers (APAR) and other safety equipment in the operational buildings. Additionally, cabinets and personal protective equipment (PPE)

tersedia juga lemari dan perlengkapan Alat Pelindung Diri (APD) guna memastikan keselamatan yang optimal. [403-3]

Tim K3 Perusahaan telah melakukan perencanaan, identifikasi, evaluasi, dan pelatihan yang berkaitan dengan K3 baik secara daring maupun simulasi di kantor serta menerapkan budaya Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin (5R) untuk karyawan PT Sarinah yang berkaitan dengan pencegahan, pengendalian, dan respon akan risiko yang mungkin terjadi sesuai dari dokumen perencanaan. Perusahaan juga memfasilitasi vaksin booster COVID-19 untuk seluruh karyawan PT Sarinah di tahun 2022 agar seluruh Insan Sarinah terlindungi dari paparan penyakit menular yang disebabkan oleh pandemi seperti COVID-19. [403-4] [403-5] [403-6] [403-7]

Hubungan Industrial [102-41]

Dalam upaya menciptakan hubungan yang harmonis dalam lingkungan industri, Perusahaan telah menerbitkan Peraturan Perusahaan (PP) yang telah disetujui oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. PP ini mengatur berbagai hal, termasuk hubungan kerja, jam kerja dan waktu kerja, pembebasan dari kewajiban bekerja, pengobatan dan perawatan, kesehatan, keselamatan, perlengkapan kerja, tunjangan, bantuan sosial, tata tertib kerja, serta sanksi dan jenis pelanggaran. PP ini akan didistribusikan kepada seluruh karyawan untuk memastikan bahwa semua pihak memahami tugas dan tanggung jawab mereka dan akan direvisi secara berkala.

Memberi Pelayanan Terbaik dan Setara kepada Pelanggan

Providing The Best Service to Customers

Perlindungan konsumen adalah aspek penting dalam tanggung jawab Perusahaan dan keberlanjutan. Hal ini melibatkan perlindungan kepentingan, hak-hak, dan kesejahteraan konsumen dalam seluruh interaksi mereka dengan bisnis Perusahaan baik retail, perdagangan, hingga properti. Dalam memilih mitra dan tenant, PT Sarinah memiliki kriteria-kriteria agar memberikan produk-produk terbaik, berkualitas, dan aman untuk dikonsumsi para pengunjung sesuai dengan peraturan yang berlaku seperti sertifikasi Majelis Ulama Indonesia, Sertifikasi Badan Pengawas Obat dan Makanan, dan Standar Nasional Indonesia (SNI). Baik karyawan PT Sarinah, tenant, dan mitra berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang setara untuk semua pengunjung dan konsumen begitu juga dengan yang berkebutuhan khusus. Selama tahun 2022 Perusahaan tidak menerima keluhan dan pengaduan akan pelayanan terhadap konsumen terkait diskriminasi. [POJK 51 - F.17] [PIL 19]

Evaluasi atas Keamanan Produk [416-1] [416-2] [POJK 51 - F.27] [PIL 18]

Perusahaan mengetahui bahwa dalam bisnis yang bergerak dibidang retail, perdagangan, dan properti terdapat risiko terhadap kesehatan dan keselamatan manusia baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, Perusahaan selalu memastikan bahwa seluruh proses yang dilakukan sebelum sampai pada konsumen dan pelanggan telah melalui pengawasan, pemeriksaan, dan mematuhi setiap ketentuan yang berlaku sehingga dapat mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan. Perusahaan juga telah menerapkan ketentuan dan

are available to ensure optimal safety. [403-3]

The Company's OHS team has conducted planning, identification, evaluation, and training related to OHS, both through online platforms and simulations in the office. The Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin (5R) culture is implemented for PT Sarinah employees, focusing on the prevention, control, and response to potential risks as stated in the planning documents. The Company also facilitated COVID-19 booster vaccinations for all PT Sarinah employees in 2022 to ensure protection from infectious diseases caused by the pandemic, such as COVID-19. [403-4] [403-5] [403-6] [403-7]

Industrial Relations [102-41]

In efforts to create harmonious relationships in the industrial environment, the Company has issued Company Regulations (PP) approved by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia. These regulations cover various aspects, including employment relationships, working hours and time, exemptions from work obligations, treatment and care, health, safety, work equipment, allowances, social assistance, work regulations, as well as sanctions and types of violations. The PP will be distributed to all employees to ensure that all parties understand their duties and responsibilities, and it will be periodically revised.

Consumer Protection is an important aspect of the company's responsibility and sustainability. It involves protecting the interests, rights, and welfare of consumers in all their interactions with the Company's businesses, from retail and trade to property. Although the Company does not directly produce goods, PT Sarinah has criteria in selecting partners and tenants to ensure that they provide the best, quality, and safe products for visitors, in accordance with applicable regulations such as certification from the Indonesian Ulama Council, Food and Drug Supervisory Agency, and Indonesian National Standards (SNI). Both PT Sarinah employees, tenants, and partners are committed to providing equal service to all visitors and consumers, including those with special needs. During the year 2022, the Company did not receive any complaints or reports of discrimination related to consumer services. [POJK 51 - F.17] [PIL 19]

Product Safety Evaluation [416-1] [416-2] [POJK 51 - F.27] [PIL 18]

The Company acknowledges that in the retail, trade, and property businesses, there are risks to human health and safety, both directly and indirectly. Therefore, the Company always ensures that all processes leading to consumers and customers undergo supervision, inspection, and compliance with applicable regulations to prevent unwanted incidents. The Company has also implemented safety, cleanliness, and health provisions and procedures for all property, retail, and trade areas in accordance with Occupational Health and Safety (OHS) standards. During the

prosedur keamanan, kebersihan, dan kesehatan yang ditetapkan untuk seluruh area properti, retail, dan perdagangan sesuai dengan standar K3. Selama tahun 2022 Perusahaan mencatat bahwa tidak ada kasus yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan pelanggan.

Produk yang Berkelanjutan [POJK 51 - F.28] [PIL 4]

Mayoritas produk dan *tenant* yang berada di area pusat perbelanjaan berasal dari lokal. Langkah ini tidak hanya untuk memberdayakan perekonomian dan kearifan budaya lokal kepada pasar, namun juga merupakan salah satu langkah dalam pengurangan emisi dengan mengutamakan sumber daya dalam negeri. Namun, tidak menutup akses transaksi ekspor dan impor yang memiliki dampak ekonomi besar untuk UMKM binaan, mitra, dan perdagangan. Hal tersebut sebagai komitmen PT Sarinah pada perekonomian negara sebagai bagian dari visi dan misi Perusahaan.

Inovasi dan Pengembangan Produk [POJK 51 - F.26]

Perusahaan tidak memproduksi secara khusus, namun sangat mendorong produk-produk dan *tenant* yang ada pada PT Sarinah hingga UMKM binaan di bawah Perusahaan untuk terus berinovasi dan mengembangkan produk terutama dengan prinsip keberlanjutan dalam program Sarinah Pandu. Perusahaan kedepannya sudah bermitra untuk dapat memasarkan produk makanan yang tidak terjual hingga dapat disumbangkan dan juga menyediakan layanan area pengisian daya mobil listrik yang akan rampung pada 2023.

Menjaga Kerahasiaan Pelanggan [418-1] [PIL 17]

Perusahaan berkomitmen untuk menjaga setiap data pelanggan yang tergabung dalam survei kepuasan pelanggan maupun Sarinah Club mobile app. Dalam mengelola data konsumen, Perusahaan berupaya melibatkan di setiap proses internal Teknologi Informasi (TI) Perusahaan sesuai dengan prinsip Tata Kelola yang Baik. Perusahaan menggunakan jasa pihak ketiga dalam membangun aplikasi, namun data dan informasi kerahasiaan tidak dimiliki oleh pihak ketiga apalagi dikomersialkan dalam bentuk apapun. Data pelanggan dalam Sarinah Club disimpan oleh pihak ketiga dengan standar yaitu ISO/IEC 27001:2013, 27017:2015, 27018:2019, 27701:2019, 22301:2019, 9001:2015, dan CSA STAR CCM v4.0. Internal TI Perusahaan juga melakukan kebijakan retensi dengan waktu tertentu dan melakukan rekam cadang dalam sistem server internal. Semua data konsumen digunakan untuk meningkatkan layanan Sarinah dalam bentuk program loyalitas, voucher digital, hingga e-commerce. Kami secara rutin meninjau kerentanan sistem TI untuk mendeteksi gangguan dan ancaman keamanan secara kontinyu. Sepanjang tahun 2022 tidak ada laporan yang berkaitan dengan kebocoran informasi.

Penanganan Keluhan Pelanggan

Banyak pemangku kepentingan dalam ekosistem PT Sarinah, tidak hanya pengunjung dan konsumen namun mitra dan *tenant* yang menjadi perhatian dari Perusahaan. Mekanisme keluhan berkaitan dengan konsumen berkaitan dengan informasi dan keluhan dapat menghubungi Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) dengan datang langsung ke Front Desk

year 2022, the Company recorded no cases related to customer health and safety.

Sustainable Products [POJK 51 - F.28] [PIL 4]

The majority of products and tenants sold and present in shopping center areas are sourced locally. This step aims not only to introduce and empower the local economy and cultural wisdom to the market but also to reduce emissions by prioritizing domestic resources. However, it does not restrict access to transactions involving imports and exports that have significant economic impacts for fostered SMEs, partners, and trade. This reflects PT Sarinah's commitment to the country's economy as part of the Company's vision and mission.

Product Innovation and Development [POJK 51 - F.26]

While the Company does not produce products directly, it strongly encourages the products and tenants within PT Sarinah, including fostered SMEs under the Company, to continue innovating and developing products, especially with sustainability principles within the Sarinah Pandu program. The Company has partnered with various businesses based on these principles, such as food waste management for tenants, which can be sold or donated, and providing electric vehicle charging services that will be completed in 2023.

Customer Confidentiality [418-1] [PIL 17]

The Company is committed to maintaining the confidentiality of customer data collected through customer satisfaction surveys and the Sarinah Club mobile app. In managing consumer data, the Company involves the internal IT processes in accordance with Good Governance principles. The Company utilizes third-party services to develop the application, but the confidentiality of data and information is not owned by the third party nor commercially exploited in any form. Customer data within the Sarinah Club is stored by a third party with standards including ISO/IEC 27001:2013, 27017:2015, 27018:2019, 27701:2019, 22301:2019, 9001:2015, and CSA STAR CCM v4.0. The internal IT department also implements retention policies with specific timeframes and conducts backup records within the internal server system. All consumer data is used to enhance Sarinah's services in the form of loyalty programs, digital vouchers, and e-commerce. The Company regularly reviews IT system vulnerabilities to detect disruptions and security threats continuously. Throughout 2022, there were no reports of information leakage.

Customer Complaint Handling

There are multiple stakeholders within PT Sarinah's ecosystem, including visitors, consumers, as well as partners and tenants who receive the Company's attention. Consumers with information or complaints can contact the Information and Documentation Management Officer (PPID) by visiting the PPID Front Desk for information-related matters, or contact via telephone: 021-

PPID untuk terkait dengan informasi atau keluhan lainnya dapat menghubungi via Telepon: 021-31913008 Ext: 111, atau e-mail: customer_care@sarinah.co.id atau melalui sosial media PT Sarinah. Sedangkan mitra dan tenant dapat menghubungi langsung pihak yang bertanggung jawab di unit retail, properti maupun pengembangan bisnis untuk berbagai keluhan dan penyelesaian masalah dalam grup maupun e-mail yang terhubung sebagai kanal langsung diskusi. [F.24] [PIL 25]

31913008 Ext: 111, or email: customer_care@sarinah.co.id, or through PT Sarinah's social media channels. Meanwhile, partners and tenants can directly contact the responsible parties in the retail unit or business development for various complaints and issue resolutions through group discussions or connected email channels. [F.24] [PIL 25]

Memberi Nilai bagi Masyarakat [413-1]

Providing Values to The Community

Perusahaan mengakui pentingnya memberikan nilai kepada komunitas untuk bisnis yang bertanggungjawab dan berkelanjutan. Melalui kegiatan operasional, PT Sarinah berkomitmen untuk berkontribusi pada pertumbuhan dan pembangunan komunitas di sekitar Perusahaan seperti masyarakat lokal, kelompok rentan, masyarakat yang terdampak bencana, hingga bisnis mikro hingga menengah. [3-3] [POJK F.23] [PIL 20]

Dalam area properti, PT Sarinah berupaya untuk menciptakan ruang yang berdaya guna dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Di sektor ritel, PT Sarinah memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan dan promosi produk-produk lokal. Perusahaan berkomitmen untuk memajukan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia melalui toko-toko ritel Sarinah. Perusahaan menyediakan platform baik offline maupun online, bagi para pelaku UMKM untuk memasarkan produk mereka kepada masyarakat luas, sehingga membantu meningkatkan pendapatan dan pertumbuhan bisnis mereka. Dalam upaya membangun komunitas yang berkelanjutan, PT Sarinah telah melaksanakan berbagai program yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDG). Berikut adalah beberapa program yang telah dilakukan:

Sarinah Pandu

Program Sarinah Pandu yang didirikan pada 22 Desember 2021, merupakan program pembinaan dan pemberdayaan UMKM melalui mitra-mitra strategis sesuai dengan TPB 17 untuk Kemitraan Berkelanjutan. Sejak tahun 1992, Program TJSR PT Sarinah telah memberikan pembiayaan dan pembinaan bagi UMKM, dan pada tahun 2022, program ini dilakukan dengan pendekatan yang lebih terstruktur dan dengan dampak yang lebih terukur. Target pada tahun 2025 adalah untuk melibatkan dan membina dengan total satu juta UMKM melalui program Sarinah Pandu.

The company recognizes the importance of creating value for the community through responsible and sustainable business practices. Through its operational activities, PT Sarinah is committed to contributing to the growth and development of the communities surrounding the company, including the local community, vulnerable groups, communities affected by disasters, and micro to medium-sized businesses. [3-3] [POJK F.23] [PIL 20]

In the property sector, PT Sarinah strives to create functional spaces that provide benefits to the community. In the retail sector, PT Sarinah plays a vital role in supporting the development and promotion of local products. The company is committed to advancing Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia through Sarinah retail stores. The company provides both offline and online platforms for MSMEs to market their products to the wider community, thereby helping to increase their income and business growth. In efforts to build a sustainable community, PT Sarinah has implemented various programs that support the Sustainable Development Goals (SDGs). Here are some of the programs that have been implemented:

Sarinah Pandu

The Sarinah Pandu program, established on December 22, 2021, is a mentoring and empowerment program for MSMEs through strategic partnerships in line with SDG 17 for Sustainable Partnerships. Since 1992, PT Sarinah's TJSR Program has provided financing and mentoring for MSMEs, and in 2022, this program is being carried out with a more structured approach and measurable impact. The target in 2025 is to involve and foster a total of one million MSMEs through the Sarinah Pandu program.

Gelombang Batch	Pembicara Speaker	Materi Subject	Peserta Participants
Sarinah Pandu - BRI	Ermilian Heria Chandra (Branding Consultant)	<i>What is Sarinah Pandu?</i>	
			
	Freddy Harris (Senior Dirjen HAKI Kemenkumham)	Pentingnya Perlindungan Kekayaan Intelektual dalam Berbisnis dan Berusaha <i>The Importance of Intellectual Property Protection in Business and Entrepreneurship</i>	
			
	Muhammad Nurridzki (Co Founder Byteforce Indonesia)	<i>Digital Ecosystem for SMB in Indonesia</i>	
			
	Jodi Setiawan GM Visual Merchandising and Design PT Sarinah)	<i>Visual Merchandising for Retail</i>	20 UMKM 20 MSMEs
			
	Muhammad Ikbal Iskandar (Manager Danareksa Research Institute)	Aktivitas Masyarakat dan Pengaruhnya pada Perkembangan Dunia Usaha <i>Society's Activities and Their Influence on Business Development</i>	
			
	Handoko Hendroyono (Founder Mbloc & Posbloc)	<i>Future Retail</i>	
			

Gelombang Batch	Pembicara Speaker	Materi Subject	Peserta Participants
	<p>Asyharul Fityan (Division Manager MAP Retail Academy)</p> 	<p>Manajemen Ritel : Pemahaman Ritel <i>Retail Management: Understanding Retail</i></p>	
	<p>Tj Tham (Co Founder & CEO Tjufoo)</p> 	<p>Pengelolaan Ekuitas <i>Equity Management</i></p>	
	<p>Teguh Rahadian (Pimpinan Rumah BUMN BRI - Jakarta Barat)</p> 	<p>Link UMKM - Rumah BUMN 2022 <i>UMKM Link - Rumah BUMN 2022</i></p>	
	<p>Raden Gerald Setiawan Grisanto (Head of Advisory Services Division LPEI)</p> 	<p>Dukungan LPEI kepada UKM Berorientasi Ekspor <i>Support from LPEI to Export-Oriented SMEs</i></p>	
Sarinah Pandu - BI	<p>Ermilian Heria Chandra (Branding Consultant)</p> 	<p>What is Sarinah Pandu?</p>	

Gelombang Batch	Pembicara Speaker	Materi Subject	Peserta Participants
	Handoko Hendroyono (Founder Mbloc & Posbloc)	Masa Depan Jenama (Musik, Film, Fesyen) <i>The Future of Brands (Music, Film, Fashion)</i>	
	Harry Wahyudi (Tim Merchant Padi UMKM)	Padi UMKM Marketplace	
	Jody Setiawan (GM Visual Merchandising and Design PT Sarinah)	Visual Merchandising for Retail	
	Muhammad Arief Budiman (Business Development Analyst Shopee)	Kampus UMKM Shopee <i>Shopee UMKM Campus</i>	20 UMKM 20 MSMEs
	Irmawati Kurniawan (Head of Legal Operation Kontrak Hukum)	Creating Legal Identities for SME	
	Alif A. Priyono (VP Digital Bisnis PT Sarinah)	Digital Bisnis <i>Digital Business</i>	

Gelombang Batch	Pembicara Speaker	Materi Subject	Peserta Participants
	Irianto Lesmana (VP Accounting, Tax & Finance PT Sarinah) 	<i>Financial Literacy Basic</i>	
	Muhammad Ikbal Iskandar (Manager Danareksa Research Institute) 	Aktivitas Masyarakat dan Pengaruhnya pada Perkembangan Dunia Usaha <i>Community Activities and Their Impact on Business Development</i>	
	Ratna Puspitasari (CEO Fortune) 	Bisnis Marketing <i>Marketing Business</i>	
	Maharestu Setyorini (Kepala Departemen Jasa Konsultasi) 	Dukungan LPEI kepada UKM Berorientasi Ekspor <i>Support of LPEI for Export-Oriented SMEs</i>	

Pada bulan Maret 2022, PT Sarinah meluncurkan pembinaan *batch* pertama UMKM bekerja sama dengan mitra BRI. Dalam program ini, Perusahaan memulai pembinaan dengan melibatkan 20 UMKM, di mana 13 UMKM merupakan binaan PT Sarinah dan 7 lainnya berasal dari BRI. Perusahaan juga melibatkan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) dalam pelatihan, dengan kolaborasi BRI Rumah BUMN.

Dampak yang terlihat dari *batch* pertama ini sangat positif. Beberapa UMKM berhasil masuk ke dalam *Specialty Store* Sarinah sehingga memperluas jangkauan pasar mereka. Perusahaan juga melihat kemajuan dalam pelaporan serta adanya pameran yang menghadirkan produk-produk dari UMKM tersebut. Sarinah Pandu juga membentuk kelompok alumni yang terus dibina dan dimonitor perkembangannya. Selain itu, Sarinah Pandu juga melakukan advokasi untuk UMKM binaan dengan mengadakan kegiatan pameran, pelatihan, dan workshop. BRI juga memberikan dukungan pembiayaan kepada UMKM tersebut.

In March 2022, when PT Sarinah launched the mentoring program for the first batch of MSMEs in collaboration with BRI as a partner. In this program, the company initiated mentoring by involving 20 MSMEs, where 13 of them were mentored by PT Sarinah and 7 of them were from BRI. The company also engaged LPEI (Indonesia Eximbank) in the training, in collaboration with BRI Rumah BUMN.

The visible impact of this first batch was highly positive. Several MSMEs successfully entered Sarinah stores, expanding their market reach. The company also observed progress in reporting and organized exhibitions showcasing products from the MSMEs. Sarinah Pandu also formed an alumni group that continues to be mentored and monitored for their development. In addition, Sarinah Pandu advocates for the mentored MSMEs by organizing exhibitions, trainings, and workshops. BRI also provides financing support to these MSMEs.

Bericara tentang dampak UMKM dalam *batch* pertama, beberapa UMKM seperti Sebatik, Tenun eBoon, dan Mee Kwah Tauco mengalami dampak yang signifikan. Beberapa UMKM ini bahkan berhasil melakukan ekspor, membawa nama Indonesia di pasar internasional dengan produk seperti Mee Kwah Tauco dan House of Tea.

Setelah keberhasilan pembinaan *batch* pertama, PT Sarinah melanjutkan program ini dengan *batch* kedua yang melibatkan Bank Indonesia (BI) sebagai mitra. Dalam *batch* kedua ini, Perusahaan melakukan kurasi terhadap 34 UMKM dan dipilih 20 kurator dari divisi ritel PT Sarinah. Kriteria pemilihan UMKM meliputi volume penjualan, kreasi produk, proses produksi, nilai cerita yang menarik, inovasi, kreativitas fungsi dan manfaat, standarisasi dan kualitas, kearifan lokal, pemanfaatan teknologi dan digital, serta Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI). Dampak yang dihasilkan dari *batch* kedua ini juga luar biasa. Suwe Ora Jamu dan Ing Pawon menjadi salah satu tenant di Sarinah, membantu meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas produk mereka.

Melalui program Sarinah Pandu, PT Sarinah memberikan peluang dan pendampingan yang berkelanjutan bagi UMKM. Dua kali setahun, Perusahaan mengadakan reuni alumni untuk berbagi pengalaman dan evaluasi program. Acara ini menjadi wadah bagi komunitas Sarinah Pandu, di mana mereka dapat saling mendukung dan bertukar informasi dengan berbagai narasumber dari PT Sarinah. Pada tahun 2022, Sarinah juga telah berdiskusi dengan Uniqlo dan menghasilkan program kurasi UMKM berikutnya di tahun 2023.



Program “Zero Hunger”

PT Sarinah telah melakukan pembagian sembako kepada masyarakat kurang mampu di beberapa lokasi di Jakarta. Di Kebon Kacang, Kampung Bali, dan Kebon Sirih, sebanyak 150 penerima manfaat mendapatkan bantuan sembako. Selain itu, Panti Asuhan Hati Suci di Kampung Bali dan Panti Jompo Karya Kasih di Kramat Kwitang, Senen, Jakarta Pusat, menerima bantuan berupa makanan ringan, vitamin, dan pampers. Melalui program ini, Perusahaan berupaya membantu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat yang membutuhkan di sekitar Sarinah.

Speaking of the impact on the MSMEs in the first batch, some of them, such as Sebatik, Tenun eBoon, and Mee Kwah Tauco, experienced significant growth. Some of these MSMEs even managed to export their products, representing Indonesia in the international market with products like Mee Kwah Tauco and House of Tea.

Following the success of the first batch mentoring, PT Sarinah continued the program with the second batch involving Bank Indonesia (BI) as a partner. In this second batch, the company curated 34 MSMEs and selected 20 curators from PT Sarinah's retail division. The selection criteria for MSMEs included sales volume, product creativity, production process, compelling story value, innovation, creativity in function and benefit, standardization and quality, local wisdom, utilization of technology and digital platforms, as well as intellectual property rights (IPR). The impact resulting from this second batch was also remarkable. Suwe Ora Jamu and Ing Pawon became tenants at Sarinah, helping to enhance the visibility and accessibility of their products.

Through the Sarinah Pandu program, PT Sarinah provides ongoing opportunities and mentoring for MSMEs. Twice a year, alumni reunions are held to share experiences and evaluate the program. This event serves as a platform for the Sarinah Pandu community to support and exchange information with various resources from PT Sarinah.



“Zero Hunger” Program

PT Sarinah has distributed basic food supplies to underprivileged communities in several locations in Jakarta. In Kebon Kacang, Kampung Bali, and Kebon Sirih, a total of 150 beneficiaries received food assistance. In addition, the Hati Suci Orphanage in Kampung Bali and the Karya Kasih Elderly Home in Kramat Kwitang, Senen, Central Jakarta, received assistance in the form of snacks, vitamins, and diapers. Through this program, the company strives to help meet the basic needs of the community in order to reduce hunger in the areas surrounding Sarinah.



Program Gotong-Royong Bencana

Gempa bumi yang terjadi di Cianjur merupakan salah satu peristiwa bencana alam yang memiliki dampak signifikan. Gempa Cianjur yang terjadi pada 21 November 2022 dengan skala 5,6 Magnitude dirasakan hingga wilayah Jakarta dan menyebabkan korban jiwa hingga 600 orang. Dalam rangka membantu masyarakat yang terdampak gempa Cianjur, PT Sarinah turut serta dalam program bantuan bencana memberikan dukungan berupa donasi dan bantuan yang meliputi air mineral, obat-obatan, makanan, selimut, serta kebutuhan mendesak lainnya. Program ini bertujuan untuk membantu meringankan beban masyarakat yang terkena dampak bencana dan membantu memulihkan kondisi setelah gempa. Dengan program bantuan bencana ini, diharapkan dapat membantu memulihkan kehidupan masyarakat serta memberikan dukungan yang diperlukan dalam situasi darurat seperti ini sesuai dengan TPB 1 dan TPB 11.

Disaster Relief Program

The earthquake that occurred in Cianjur was one of the natural disasters that had a significant impact. The earthquake was felt in Jakarta and caused a death toll of 600 people on November 21, 2022, with a magnitude of 5.6. In order to assist the communities affected by the Cianjur earthquake, PT Sarinah participated in a disaster relief program by providing support in the form of donations and assistance, including mineral water, medications, food, blankets, and other urgent necessities. This program aims to alleviate the burden on the affected communities and help restore conditions after the earthquake. Through this disaster relief program, it is hoped to contribute to the recovery of the affected communities and provide the necessary support in such emergency situations in line with SDG 1 and SDG 11.



Program Kesehatan Masyarakat Sekitar Sarinah

PT Sarinah juga memberikan donasi vitamin dan bantuan kepada petugas kebersihan di sekitar wilayah Sarinah. Lima orang petugas kebersihan mendapatkan donasi dalam bentuk vitamin untuk menjaga kesehatan mereka dalam rangka mendukung TPB 3 untuk masyarakat. Dengan memberikan bantuan ini, Perusahaan ingin mengapresiasi dan mendukung peran penting para petugas kebersihan dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

Community Health Program Around Sarinah

PT Sarinah also provides vitamin donations and assistance to sanitation workers in the surrounding areas of Sarinah. Five sanitation workers receive support in the form of vitamin donations to maintain their health in support of SDG 3 for the community. By providing this assistance, the company aims to appreciate and support the crucial role of sanitation workers in maintaining the cleanliness of the surrounding environment.



Program Lingkungan Berkelanjutan

Dalam mendukung pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, PT Sarinah memberikan bantuan tempat sampah kepada SD Negeri 04 Kebon Sirih. Dengan adanya tempat sampah yang memadai, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sesuai dengan TPB 11 untuk kota dan pemukiman lestari.

Sustainable Environment Program

In support of sustainable environmental management, PT Sarinah provides waste bins to SD Negeri 04 Kebon Sirih. With adequate waste bins in place, it is hoped to raise awareness and concern for the importance of maintaining cleanliness and environmental sustainability in line with SDG 11 for sustainable cities and communities.



Program Produksi Berkelanjutan

Perusahaan mensponsori pelatihan tenun Flores untuk 30 orang masyarakat setempat, terutama perempuan, dalam upaya pemberdayaan ekonomi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat lokal dalam seni tenun sehingga dapat menciptakan peluang ekonomi yang berkelanjutan. Dengan memberikan kesempatan ini, PT Sarinah berharap dapat mendukung pengembangan potensi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat dengan produksi yang berkelanjutan (TPB 12) dan juga mendukung kesetaraan gender (TPB 5).

Sustainable Production Program

The company sponsors Flores weaving training for 30 local residents, particularly women, as part of economic empowerment efforts. This program aims to enhance the skills and knowledge of the local community in the art of weaving, thus creating sustainable economic opportunities. By providing this opportunity, PT Sarinah hopes to support the development of local potential and improve the well-being of the local community through sustainable production (SDG 12) and also promote gender equality (SDG 5).

Mekanisme Pengaduan Masyarakat

PT Sarinah sangat terbuka terhadap masukan atau pengaduan dari masyarakat terkait operasional yang dapat mengganggu atau berdampak pada lingkungan sekitar. Dalam laporan ini pada bagian Pengaduan Pelanggan sudah tertera *contact center* yang dapat dihubungi. Pada tahun 2022, tidak ada pengaduan terkait permasalahan sosial yang Perusahaan terima dari masyarakat. Perusahaan terus berkomitmen untuk memperbaiki hubungan dengan komunitas melalui komunikasi yang efektif dan kolaborasi yang positif. [POJK F.24] [PIL 25]

Community Complaint Mechanism

PT Sarinah is very open to feedback or complaints from the community regarding operations that may disrupt or impact the surrounding environment. In this report, the customer complaint contact center is provided. In 2022, the company did not receive any complaints related to social issues from the community. The company remains committed to improving relations with the community through effective communication and positive collaboration. [POJK F.24] [PIL 25]

Environmental Performance

Kinerja Lingkungan Hidup

Dalam laporan keberlanjutan ini, Perusahaan menyajikan kinerja lingkungan hidup yang telah dilakukan yang mencerminkan komitmen kami untuk mematuhi prinsip-prinsip keberlanjutan terkait lingkungan. Sebagai Perusahaan ritel, properti, dan perdagangan, PT Sarinah tidak hanya fokus pada pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), tetapi juga memberikan penekanan yang besar pada dukungan terhadap lingkungan. Kami percaya bahwa menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan perlindungan lingkungan adalah kunci untuk menciptakan masa depan yang lebih baik.

In this sustainability report, the company presents its environmental performance reflecting commitment to adhere to principles of environmental sustainability. As a retail, property, and trading company, PT Sarinah not only focuses on the development of micro, small, and medium-sized enterprises (MSMEs), but also places great emphasis on environmental support. We believe that maintaining a balance between sustainable business growth and environmental protection is key to creating a better future.

Pemanfaatan Energi dan Pengurangan Emisi [302-1]

Energy Utilization and Emission Reduction [302-1]

Saat ini, Perusahaan belum sepenuhnya bertransisi menggunakan energi terbarukan. Penggunaan energi tidak terbarukan secara tidak bijaksana akan berkontribusi terhadap penurunan kualitas lingkungan hidup dan ketergantungan terhadap sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui. Oleh karena itu, PT Sarinah menyadari pentingnya melakukan transisi secara bertahap menuju sumber energi terbarukan untuk mendukung upaya peningkatan kualitas lingkungan hidup dan target nasional penurunan emisi gas rumah kaca yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia. [3-3]

At present, the company has not fully transitioned to renewable energy. The imprudent use of non-renewable energy contributes to the degradation of environmental quality and dependence on non-renewable natural resources. Therefore, PT Sarinah recognizes the importance of gradually transitioning towards renewable energy sources to support the improvement of environmental quality and meet the national greenhouse gas emission reduction targets set by the Indonesian Government.

Pemakaian air dan energi tidak dilaporkan untuk periode renovasi gedung Sarinah (sebelum tahun 2022). Sedangkan pada periode pelaporan ini, pemakaian listrik berkurang 60%, yaitu 1,036 MWH dan intensitas pemakaian listrik per luas area gedung (ribu meter persegi) sebesar 24.09 MWH, jika dibandingkan tahun-tahun sebelum renovasi dilakukan.

[302-3] [PIL 7]

Water and energy usage were not reported during the renovation period of the Sarinah building (before 2022). However, in this reporting period, electricity usage has decreased by 60%, amounting to 1,036 MWH. The intensity of electricity usage per square area of the building (thousand square meters) was 24.09 MWH, compared to the years before the renovation took place.

Hingga akhir tahun 2022, PT Sarinah telah melakukan perhitungan terhadap jumlah emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang berasal dari kegiatan operasional Perusahaan utama yaitu Gedung Sarinah Jakarta (Scope 2). Setelah dilakukan identifikasi, sumber utama emisi GRK di dalam Perusahaan berasal dari pemakaian listrik pada Gedung Sarinah Jakarta. [305-2] [PIL 5]

By the end of 2022, PT Sarinah has calculated the total greenhouse gas (GHG) emissions emanating from the company's main operational activities, specifically at the Sarinah Jakarta Building (Scope 2). After conducting an identification process, the primary source of GHG emissions within the company originates from electricity usage at the Sarinah Jakarta Building. [305-2][PIL 5]

Indikator Konsumsi Energi dan Air <i>Energy & Water Consumption Indicator</i>	2022
Konsumsi Listrik Gedung Sarinah Jakarta (MWH/Megawatt hour) <i>Electricity Consumption Sarinah Jakarta Building (MWH/Megawatt hour)</i>	1,036
Biaya Listrik dalam Satu Tahun (Rp juta) <i>Electricity Expenses in a Year (Rp million)</i>	12,046
Biaya Air dalam Satu Tahun (Rp juta) <i>Water Expenses in a Year (Rp million)</i>	2,260
Luas Area Gedung (ribu m2) <i>Total Building Area (thousand sqm)</i>	43
Intensitas Listrik (MWH/ ribu m2) <i>Electricity Intensity (MWH/ thousand sqm)</i>	24.09
Intensitas Listrik (Rp juta/ ribu m2) <i>Electricity Intensity (Rp million/ thousand sqm)</i>	280.14
Intensitas Air (Rp juta/ ribu m2) <i>Water Intensity (Rp million/ thousand sqm)</i>	52.56
Total Intensitas Listrik dan Air (Rp juta/ ribu m2) <i>Total Electricity and Water Intensity (Rp million/ thousand sqm)</i>	332.70
Total Emisi (Ton CO2) <i>Total Emissions</i>	828.62

Efisiensi Energi, Pengembangan Energi Terbarukan, dan Reduksi Emisi

Perusahaan telah menerapkan beberapa inisiatif dalam mengurangi pemakaian energi dan pengurangan emisi sejak dilakukannya renovasi terhadap area Gedung Sarinah Jakarta. Upaya tersebut dilakukan dengan mengganti 20 eskalator yang menghasilkan penurunan konsumsi daya listrik dari 18,5 KW menjadi 7,5 KW. Selain itu, Perusahaan juga melakukan penggantian lampu penerangan yang lebih hemat energi, seperti mengganti lampu TL 32 watt dengan lampu LED 18 watt, lampu PLC 18 watt dengan LED 9 watt, dan lampu sorot Halogen 50 watt dengan lampu LED.

Selanjutnya, PT Sarinah melakukan penggantian unit pendingin dengan teknologi *Variable Refrigerant Flow* (VRF) yaitu teknologi kompresor berteknologi inverter yang mampu mengonsumsi penggunaan daya tanpa mengurangi kualitas pendinginan dan pemanasan parsial unit pendingin. Perusahaan juga melakukan penggantian motor-motor *fan* yang telah beroperasi lama untuk mengurangi rugi konsumsi daya pada lilitan motor. Perusahaan juga telah melakukan peningkatan pada sistem tata cahaya dan udara yang terdiri dari sistem penerangan, pemanas, sirkulasi

Energy Efficiency, Renewable Energy Development, and Emission Reduction

The company has implemented several initiatives to reduce energy consumption and emissions since renovating the Sarinah Jakarta Building area. One such initiative is the replacement of 20 escalators, resulting in a decrease in electricity consumption from 18.5 KW to 7.5 KW. Furthermore, the company has replaced less efficient lighting with more energy-saving options, such as replacing 32-watt fluorescent lamps with 18-watt LED lamps, 18-watt PLC lamps with 9-watt LEDs, and 50-watt halogen spotlights with LED lamps.

Additionally, PT Sarinah has upgraded the chiller units with variable refrigerant flow (VRF) technology. This technology uses an inverter-powered compressor capable of consuming power without compromising the quality of the cooling and partial heating of the cooling unit. The company has also replaced older, operational fan motors to reduce power consumption loss in the motor windings. We have enhanced the light and air systems, which consist of lighting, heating, air circulation, and cooling systems, thereby reducing electricity usage compared to previous years.

udara, dan pendingin sehingga mengurangi penggunaan listrik jika dibandingkan tahun sebelumnya. Melalui langkah-langkah ini, PT Sarinah terus berupaya untuk menjadi lebih efisien dalam penggunaan energi dan berkontribusi pada perlindungan lingkungan. Pada tahun 2023, PT Sarinah berkomitmen bertransisi secara perlahan menggunakan energi terbarukan, salah satunya dengan membangun fasilitas pengisian daya mobil listrik di area Gedung Sarinah Jakarta. [302-4]

Pengelolaan Limbah

Waste Management

Pengelolaan dan Pengendalian Limbah

PT Sarinah sebagai Perusahaan yang bergerak dibidang ritel, properti, dan perdagangan dengan beragam produk konsumsi, menghasilkan berbagai jenis limbah dari operasionalnya. Perusahaan memiliki pendekatan yang terintegrasi dengan berbagai pihak untuk mengelola limbah dari gerai-gerai Perusahaan. Namun demikian, Perusahaan juga melaksanakan pengelolaan limbah secara mandiri dengan mulai menerapkan pendekatan ekonomi sirkular yang sesuai dengan jenis dan bentuk limbah yang dihasilkan. Selama tahun 2022, PT Sarinah telah melakukan berbagai upaya dalam pengelolaan limbah. Kami memastikan bahwa tidak ada tumpahan limbah atau efluen yang mencemari lingkungan selama periode tersebut. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan praktik pengelolaan limbah kami demi menjaga keberlanjutan lingkungan dan meminimalkan dampak negatif terhadap ekosistem sekitar. [306-1]

Inisiatif Program Ekonomi Sirkular

Perusahaan memiliki berbagai macam tenant dan mitra dalam berbisnis, salah satunya adalah gerai makanan yang terdapat di Gedung Sarinah Jakarta. Pada tahun 2022, PT Sarinah memulai kerja sama dengan Surplus. Dalam inisiatif ini, Perusahaan memiliki mitra yang bertugas mengambil limbah makanan yang dapat didaur ulang dari gerai-gerai Sarinah dan mengarahkannya kepada industri daur ulang yang memiliki kemampuan untuk mengolah limbah tersebut. Baik dengan cara menjual kembali dengan setengah harga kepada pihak ketiga dan jika belum berhasil terjual, Surplus akan memberikan dan mengolah bahan makanan tersebut untuk masyarakat yang membutuhkan pada yayasan yang dikelola oleh Surplus. PT Sarinah secara berkala memonitor jumlah limbah yang diambil dan mengolahnya melalui laporan yang diberikan oleh mitra kami di tahun mendatang. Kedepannya PT Sarinah akan terus meningkatkan kerja sama dengan mitra lokal untuk mengelola limbah yang terdapat di bisnis-bisnis Perusahaan. [306-2][306-4]

Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

Sebagian besar limbah yang dihasilkan PT Sarinah bukanlah limbah golongan B3, akan tetapi PT Sarinah mengelola dan mengendalikan potensi akan hal tersebut. Adapun untuk limbah cair yang dihasilkan, PT Sarinah memiliki Persetujuan Teknis Instalasi Pengolahan Air Limbah (PERTEK IPAL) yang dikeluarkan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengelola limbah secara independen yakni Perusahaan mengelola secara langsung pompa mutu Sewage Treatment Plant (STP) sebagai sistem

Through these measures, PT Sarinah continually strives to be more energy-efficient and contribute to environmental protection. By 2023, PT Sarinah is committed to gradually transitioning to renewable energy, one of the ways being the establishment of electric vehicle charging facilities in the Sarinah Jakarta Building area. [302-4]

Waste Management and Control

As a retail, property, and trading company with diverse consumer products, PT Sarinah generates various types of waste from its operations. The company adopts an integrated approach with various stakeholders to manage waste from the company's outlets. Additionally, PT Sarinah independently implements waste management by applying a circular economy approach that aligns with the types and forms of waste generated. During 2022, PT Sarinah made various efforts in waste management, ensuring that no waste spills or effluents polluted the environment during this period. We are committed to continuously improving our waste management practices to maintain environmental sustainability and minimize negative impacts on the surrounding ecosystem [306-1].

Circular Economy Program Initiatives

The company has a variety of tenants and business partners, one of which is the food outlets located in the Sarinah Jakarta Building. In 2022, PT Sarinah initiated a partnership with Surplus to handle the leftovers from PT Sarinah's tenants. In this initiative, we have partners responsible for collecting recyclable food waste from Sarinah's outlets and directing it towards recycling industries capable of processing the waste. This is done either by reselling it at half the price to third parties, or, if it is not sold, Surplus will distribute and process the food materials to communities in need through foundations managed by Surplus. PT Sarinah periodically monitors the amount of waste collected and processed through reports provided by our partners in the following year. Going forward, PT Sarinah will continue to enhance partnerships with local associates to manage waste across our businesses. [306-2] [306-4]

Hazardous and Toxic Waste (B3) Management

Most of the waste produced by PT Sarinah is not hazardous and toxic waste (B3), yet PT Sarinah manages and controls the potential for such occurrences. As for the wastewater generated, PT Sarinah has a Technical Agreement for Wastewater Treatment Installation (PERTEK IPAL) issued by the Provincial Government of DKI Jakarta to independently manage the waste. Specifically, the company directly operates the Sewage Water Treatment pump, part of the Sewage Treatment Plant (STP), as a waste processing

pengolahan limbah menjadi hasil buangan yang memenuhi baku mutu air. [303-2] [306-5] [PIL 10]

Pengurangan Plastik Sekali Pakai

Seiring dengan arahan pemerintah untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 142 tahun 2019 dan berbagai peraturan daerah lainnya, PT Sarinah mengikuti kebijakan tersebut dengan tidak menggunakan kantong plastik untuk seluruh gerai Sarinah. Berdasarkan data tahun 2022, diketahui bahwa sebanyak 50.685 kantong belanja kertas dipakai di gerai-gerai Sarinah atau dengan kata lain Sarinah telah mencegah penggunaan 50.685 plastik sekali pakai. [POJK F.5]

Pengaduan Lingkungan Hidup

PT Sarinah sangat menerima masukan atau pengaduan dari masyarakat terkait operasional yang berpotensi mengganggu lingkungan sekitar. Informasi kontak layanan pelanggan sudah tersedia dalam laporan ini di bagian pengaduan konsumen. Pada tahun 2022, tidak ada pengaduan lingkungan yang diterima dari masyarakat. Perusahaan terus berkomitmen untuk meningkatkan hubungan dengan komunitas melalui komunikasi efektif dan kolaborasi yang positif. [PIL 25]

system. This transforms waste into discharge that meets water quality standards. [303-2] [306-5] [PIL 10]

Single-Use Plastic Reduction

In compliance with government directives to reduce the use of single-use plastic, as stated in Jakarta Governor Regulation No. 142 of 2019, Bali Governor Regulation No. 97 of 2018, Bandung Regional Regulation No. 17 of 2012, and various other regional regulations, PT Sarinah follows this policy by not providing plastic bags at all Sarinah outlets. Based on data from 2022, it is noted that 50,685 paper shopping bags were used in Sarinah outlets. In other words, Sarinah has prevented the use of 50,685 single-use plastic bags. [POJK F.5].

Environmental Complaints

PT Sarinah welcomes input or complaints from the public regarding operations that may potentially impact the surrounding environment. Contact information for customer service is provided in this report under the consumer complaints section. In 2022, no environmental complaints were received from the public. The company remains committed to improving relations with the community through effective communication and positive collaboration. [PIL 25]



About the Report

Tentang Laporan

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK)

No.51/POJK.03/207 tentang
Penerapan Keuangan Berkelanjutan
bagi Lembaga Jasa Keuangan,
Emiten, dan Perusahaan Publik

Financial Services Authority Regulation
(POJK) No.51/POJK.03/2017
*concerning Implementation of
Sustainable Finance for Financial
Services Institutions, Issuers, and
Public Companies*

Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021, dengan kesesuaian: dengan Standar GRI

*Global Reporting Initiative (GRI) Standards
2021, with reference to the GRI Standards*

Panduan Investasi Lestari Kementerian Investasi/BKPM Edisi 1.0 2022

*Sustainable Investment Guideline,
Ministry of Investment/BKPM Version 1.0
2022*

Laporan Keberlanjutan ini menyampaikan kondisi dan kinerja keberlanjutan Perusahaan kepada pemangku kepentingan, mencakup aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan, serta bagaimana Perusahaan memahami keberlanjutan. Laporan ini bertujuan untuk memperkuat keberlanjutan Perusahaan dengan melibatkan kerja sama pemangku kepentingan melalui program-program keberlanjutan. Secara internal, laporan ini digunakan sebagai alat evaluasi dan penyempurnaan kinerja keberlanjutan Perusahaan di masa mendatang. Bagian akhir laporan berisi Formulir Tanggapan yang melibatkan pemangku kepentingan dalam menilai kinerja keberlanjutan Perusahaan untuk meningkatkan kinerja di masa depan sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Periode, Cakupan dan Batasan Pelaporan

Laporan berkelanjutan PT Sarinah diterbitkan setiap tahun dengan tujuan untuk menyajikan informasi dan data mengenai kinerja berkelanjutan Perusahaan dalam periode 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022. Data yang terkait dengan laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam bentuk konsolidasi baik Perusahaan induk beserta anak Perusahaan. Laporan keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Informasi mengenai kinerja berkelanjutan mencakup seluruh kegiatan operasional Perusahaan dengan batasan dampak yang dijelaskan dalam pembahasan masing-masing topik material. [2-2] [2-3]

Titik Kontak

Perusahaan terus berkomitmen memperbaiki isi dan meningkatkan kualitas kinerja dan Laporan Keberlanjutan setiap tahunnya. Oleh karena itu, PT Sarinah sangat mengapresiasi para pemangku kepentingan dan pembaca agar memberikan masukan untuk memperbaiki Laporan Keberlanjutan dengan menghubungi:

This Sustainability Report conveys the Company's sustainability conditions and performance to stakeholders, encompassing social, economic, and environmental aspects, as well as the Company's understanding of sustainability. The report aims to strengthen the Company's sustainability by engaging stakeholders through sustainability programs. Internally, this report serves as an evaluation tool for refining the Company's sustainability performance in the future. The final section of the report includes a Feedback Form that involves stakeholders in assessing the Company's sustainability performance to enhance future performance in line with sustainability principles.

Reporting Period, Scope, and Limitations

PT Sarinah publishes its annual Sustainability Report with the purpose of presenting information and data on the company's sustainability performance for the period from January 1, 2022, to December 31, 2022. Financial data related to the company's financial reporting is presented in a consolidated form, including both the parent company and subsidiaries. The financial statements have been audited by a Public Accountant Office. Information regarding sustainability performance covers all operational activities of the Company, with limitations on impact described in the discussions of each material topic. [2-2] [2-3]

Contact Point

The Company remains committed to improving the content and enhancing the quality of performance and the Sustainability Report each year. Therefore, PT Sarinah highly appreciates stakeholders and readers for providing feedback to improve the Sustainability Report by contacting:

Sekretariat Perusahaan

Corporate Secretary

Jl. M. H. Thamrin No.11, Jakarta 10350, Indonesia
(021) 31923008

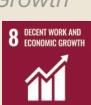
Email: customer_care@sarinah.co.id

Website: www.sarinah.co.id

Details on SDG achievements

Rincian Pencapaian TPB

Nomor Number	Tujuan Pembangunan Keberlanjutan <i>Sustainable Development Goals</i>	Inisiatif dan Pencapaian <i>Initiatives and Achievements</i>	Halaman Page
1	Tidak Ada Kemiskinan <i>No Poverty</i> 	<p>Memiliki beberapa program yang mendorong untuk memberikan donasi berupa dana dan bantuan seperti kebutuhan pokok, donasi, dan barang-barang yang masih dapat dikonsumsi dengan layak melalui program:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gotong-Royong Bencana untuk korban bencana Cianjur, Jawa Barat • Bantuan sembako untuk masyarakat sekitar Sarinah, Kebon Kacang, Kampung Bali, dan Kebon Sirih sebanyak 150 penerima manfaat. • <i>Possessing several programs that encourage donations in the form of funds and assistance such as basic necessities, donations, and usable items through the following programs:</i> • <i>Disaster Relief, for the victims of the Cianjur, West Java disaster</i> • <i>Sembako Aid, providing essential food supplies to the communities around Sarinah, specifically in Kebon Kacang, Kampung Bali, and Kebon Sirih. A total of 150 beneficiaries received Sembako aid.</i> 	78-79
2	Tidak Ada Kelaparan <i>Zero Hunger</i> 	<p>Memberikan bantuan berupa makanan, sembako, vitamin, dan keperluan lainnya untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat di Kebon Kacang, Kampung Bali, dan Kebon Sirih sebanyak 150 penerima manfaat • Panti Asuhan Hati Suci di Kampung Bali dan Panti Jompo Karya Kasih di Kramat Kwitang, Senen, Jakarta Pusat • Program manajemen <i>Food Waste</i> dengan Yayasan Surplus dari <i>tenant-tenant</i> Sarinah (Badan Pangan Nasional, HIPPINDO, dan Surplus dalam Rangka Gerakan Kewaspadaan Pangan dan Gizi) • <i>Providing assistance in the form of food, Sembako (basic food supplies), vitamins, and other necessities for:</i> • <i>Communities in Kebon Kacang, Kampung Bali, and Kebon Sirih, with a total of 150 beneficiaries.</i> • <i>Hati Suci Orphanage in Kampung Bali and Karya Kasih Elderly Home in Kramat Kwitang, Senen, Central Jakarta.</i> • <i>Food Waste Management program in collaboration with Surplus Foundation and Sarinah's tenants (National Food Agency, HIPPINDO, and Surplus as part of the Food and Nutrition Alert Movement).</i> 	78-79, 83
3	Kesehatan dan Kesejahteraan yang Baik <i>Good Health and Well-being</i> 	<p>Program untuk memberikan suplemen dan vitamin untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Petugas kebersihan di lingkungan Sarinah • Panti Asuhan Hati Suci di Kampung Bali dan Panti Jompo Karya Kasih di Kramat Kwitang, Senen, Jakarta Pusat • <i>Program to provide supplements and vitamins for:</i> • <i>Sanitation workers in the Sarinah area.</i> • <i>Hati Suci Orphanage in Kampung Bali and Karya Kasih Elderly Home in Kramat Kwitang, Senen, Central Jakarta.</i> 	78-79

Nomor Number	Tujuan Pembangunan Keberlanjutan <i>Sustainable Development Goals</i>	Inisiatif dan Pencapaian <i>Initiatives and Achievements</i>	Halaman Page
4	Pendidikan Berkualitas <i>Quality Education</i> 	Memberikan pelatihan untuk 40 UMKM dalam mendukung bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan dengan mendatangkan narasumber yang ahli pada bidang bisnis, penjualan, pemasaran, operasional, legal, dan digital <i>Providing training for 40 MSMEs to support responsible and sustainable business practices by bringing in expert speakers in the fields of business, sales, marketing, operations, legal, and digital.</i>	75-76
5	Kesetaraan Gender <i>Gender Equality</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak adanya diskriminasi dalam jenjang karier: <i>Komposisi Badan Komisaris Perempuan: 40% Directors: 50%.</i> <i>Level Managerial Perempuan: 48%</i> • Tidak ditemukan adanya laporan diskriminasi di lingkungan kerja • Program Sponsor Pelatihan Tenun di Flores untuk 30 masyarakat setempat yang mayoritas adalah perempuan • <i>The absence of career discrimination:</i> <i>Composition of Female Board of Commissioners: 40% Directors: 50%.</i> <i>Female in Managerial Level: 48%.</i> • <i>No reports of discrimination in the workplace have been found.</i> • <i>Sponsorship program for Weaving Training in Flores for 30 local community members, mostly women.</i> 	65-70 80
6	Air Bersih dan Sanitasi <i>Clean Water and Sanitation</i> 	Memiliki izin dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengelola limbah secara independen yakni Persetujuan Teknis Instalasi Pengolahan Air Limbah (PERTEK IPAL) untuk mengelola limbah menjadi hasil memenuhi baku mutu air <i>Obtained permit from the Jakarta Provincial Government Department to independently manage waste, namely the Technical Approval for Wastewater Treatment Plant (PERTEK IPAL), to treat waste and meet the water quality standards.</i>	84
7	Energi Bersih dan Terjangkau <i>Affordable and Clean Energy</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Inisiatif efisiensi energi • Sedang dalam proses stasiun pengisian daya kendaraan listrik di Sarinah, Jakarta • <i>Energy efficiency initiatives</i> • <i>Currently in the process of establishing electric vehicle charging stations at Sarinah Building, Jakarta</i> 	81-82
8	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi <i>Decent Work and Economic Growth</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mempekerjakan pekerja anak dengan menetapkan ketentuan usia minimal karyawan baru adalah 15 tahun • Penerapan K3 (OHS) pada setiap kegiatan usaha PT Sarinah • Mendukung produk-produk lokal dan UMKM (Program Sarinah Pandu) • <i>Ensuring compliance with Labor Regulations</i> • <i>Allowing employees to form labor unions</i> • <i>Prohibiting the employment of child labor by setting the minimum age requirement for new employees at 15 years old</i> • <i>Implementing Occupational Health and Safety (OHS) practices in all PT Sarinah's business activities</i> • <i>Supporting local products and SMEs through the Sarinah Pandu Program</i> 	69-78

Nomor Number	Tujuan Pembangunan Keberlanjutan <i>Sustainable Development Goals</i>	Inisiatif dan Pencapaian <i>Initiatives and Achievements</i>	Halaman Page
9	Industri, Inovasi, dan Infrastruktur <i>Industry, Innovation, and Infrastructure</i> 	Mendukung UMKM yang berlandaskan inovasi terutama produk-produk dengan prinsip keberlanjutan. Saat ini terdapat 10 UMKM dengan produk keberlanjutan yang dibina dalam kegiatan Sarinah Pandu <i>Supporting innovative SMEs, especially those with sustainable products, is a priority. Currently, there are 10 SMEs with sustainable products that are being nurtured through the Sarinah Pandu program.</i>	26, 77-78
10	Mengurangi Ketimpangan <i>Reduced Inequalities</i> 	Memberikan lingkungan kerja yang terbuka dan setara: <ul style="list-style-type: none"> Kebijakan remunerasi berdasarkan kinerja dipastikan tidak adanya <i>gender pay gap</i> Komposisi karyawan: <ul style="list-style-type: none"> Perempuan: 54% Laki-laki: 46% <i>Providing an open and equal work environment is a priority:</i> <i>Remuneration policies are based on performance, ensuring there is no gender pay gap</i> <i>The composition of employees is:</i> <ul style="list-style-type: none"> female: 54% male: 46% 	65-70
11	Kota dan Permukiman Lestari <i>Sustainable Cities and Communities</i> 	Program Lingkungan Berkelanjutan - PT Sarinah memberikan bantuan tempat sampah kepada SD Negeri 04 Kebon Sirih. <i>PT Sarinah supports sustainable environmental programs. As part of this commitment, we provide waste bins to SD Negeri 04 Kebon Sirih, promoting proper waste management and environmental awareness.</i>	79
12	Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab <i>Responsible Consumption and Production</i> 	Memberikan dan mendukung untuk produksi dan pelatihan tenun di Flores untuk 30 warga setempat <i>Providing and supporting production and weaving training in Flores for 30 local residents.</i>	80
13	Tindakan untuk Perubahan Iklim <i>Climate Action</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Inisiatif efisiensi energi dengan mengganti seluruh infrastruktur yang lebih efisien hingga 60% Inisiatif pengurangan emisi setiap tahunnya <i>Energy efficiency initiatives by replacing the entire infrastructure with more efficient ones up to 60%.</i> <i>Annual emission reduction initiatives.</i> 	81-82
16	Perdamaian, Keadilan, dan Institusi yang Kuat <i>Peace, Justice, and Strong Institutions</i> 	Tidak adanya laporan terjadinya korupsi dan gratifikasi pada tahun 2022. Perusahaan juga memiliki mekanisme tata kelola dengan unit khusus WBS dan Tim Pengendalian Gratifikasi <i>No reports of corruption and gratification incidents in 2022. The company also has a governance mechanism with a dedicated WBS unit and a Gratification Control Team.</i>	55

Nomor Number	Tujuan Pembangunan Keberlanjutan <i>Sustainable Development Goals</i>	Inisiatif dan Pencapaian <i>Initiatives and Achievements</i>	Halaman Page
17	Kemitraan untuk Tujuan <i>Partnerships for the Goals</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Program Sarinah Pandu: Berkolaborasi dengan mitra BUMN dan Perusahaan untuk membuat program pendampingan dan pemberdayaan UMKM diikuti oleh 40 UMKM dengan lini bisnis fesyen, makanan dan minuman, aksesoris, kerajinan tangan dan rumah tangga Bermitra dan berkolaborasi dengan Badan Pangan Indonesia, HIPPINDO, dan Surplus demi mewujudkan “Sarinah Bebas Food Waste” <i>Sarinah Pandu Program: Collaborating with state-owned enterprises and companies to create mentoring and empowerment programs for 40 UMKMs in the fashion, food and beverage, accessories, handicrafts, and household sectors.</i> <i>Partnering and collaborating with the National Food Agency, HIPPINDO, and Surplus to realize “Sarinah Bebas Food Waste.”</i> 	26, 76-76, 83

Restatement and Independent Verification [POJK 51-G.1]

Pernyataan Kembali (*Restatement*) dan Verifikasi Pihak Independen [POJK 51-G.1]

Sejauh ini, Perusahaan belum melakukan verifikasi oleh pihak independen (*external assurance*) terhadap laporan ini selain laporan keuangan yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Namun, semua informasi dan data yang terdapat dalam laporan telah disetujui oleh Direksi sebagai badan tertinggi yang bertanggung jawab atas tata kelola keberlanjutan Perusahaan. [2-14]

Beberapa informasi dalam laporan periode sebelumnya telah mengalami pernyataan kembali (*restatement*) sebagai hasil penyesuaian untuk memenuhi ketentuan yang diatur dalam POJK No.51/POJK.03/2017 dan Standar GRI 2021. Perusahaan juga menyertakan informasi yang mendukung kinerja keberlanjutan Perusahaan terkait dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), sesuai dengan Metadata Indikator TPB Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional. [2-4] [2-5]

Thus far, the Company has not undergone independent verification (external assurance) of this report. However, all information and data included in the report have been approved by the Board of Directors as the highest governing body responsible for the Company's sustainability governance. [2-14]

Some information in previous reporting periods has undergone restatement as a result of adjustments to comply with the provisions stipulated in POJK No. 51/POJK.03/2017 and the GRI Standards 2021. The Company has also included information that supports the Company's sustainability performance related to the Sustainable Development Goals (SDGs), in accordance with the SDG Indicator Metadata of the Ministry of National Development Planning. [2-4] [2-5]

Lempar Umpan Balik

Terima kasih sudah membaca Laporan keberlanjutan PT Sarinah yang diungkapkannya kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola Perusahaan. PT Sarinah mengharapkan umpan balik dari Bapak/Ibu/Saudara sekalian melalui formulir atau e-mail.

Thank you for reading the Sustainability Report of PT Sarinah, which disclosed the economics, environment, social, and governance's performance of the company. PT Sarinah welcomes feedback from all stakeholders through the provided form or email.

Data Diri Personal Information Nama (Jika berkenan) Name (If you please) <hr/>	Pemangku Kepentingan Stakeholders [<input type="checkbox"/>] Pemegang Saham Shareholders [<input type="checkbox"/>] Pemerintah Government [<input type="checkbox"/>] Mitra Partner [<input type="checkbox"/>] Tenant Merchant [<input type="checkbox"/>] Pelanggan & Masyarakat Consumer & Community [<input type="checkbox"/>] Lain-lain, mohon sebutkan Others, please specify <hr/>
Institusi/Perusahaan Institution/Company <hr/>	
Surel E-mail <hr/>	
Telepon Telephone <hr/>	

Berikan tanggapan Anda mengenai Laporan Keberlanjutan PT Sarinah 2022

Please provide your feedback on the Sustainability Report of PT Sarinah 2022

Pertanyaan Questions	Ya Yes	Tidak No
Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja keberlanjutan Perusahaan <i>This Sustainability Report has provided useful information on the company's sustainability performance</i>		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan <i>The presented data and information are reliable for decision-making</i>		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami <i>The disclosed data and information are easy to comprehend</i>		

Mohon untuk memberikan penilaian terhadap topik material berikut (Nilai 1= Kurang s/d 5 = Sangat Prioritas)

Please provide an assessment of the following material topics (Value 1 = Low to 5 = High Priority).

Topik Material Material Topics	Score
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	
Kesejahteraan Karyawan <i>Employee Welfare</i>	
Pengembangan Masyarakat <i>Community Development</i>	
Kesehatan dan Keamanan Konsumen <i>Customer Health & Safety</i>	
Energi <i>Energy</i>	
Limbah <i>Waste</i>	
Anti Korupsi <i>Anti-Corruption</i>	

Terima kasih atas partisipasinya! Kirimkan tanggapan anda ke:

Thank you for your participation! Send your feedback to:

Jl. MH. Thamrin No. 11 Jakarta 10350, Indonesia +62-21-319 23008 customer_care@sarinah.co.id www.sarinah.co.id

Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report [POJK 51-G.3]

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [POJK 51-G.3]

Perusahaan mendapatkan tanggapan berupa komentar, kritik, dan saran dari para pemangku kepentingan secara lisan pada saat melakukan pertemuan dengan pemegang saham dan organisasi keberlanjutan untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan Perusahaan. Tanggapan tersebut sangat diapresiasi untuk terus meningkatkan kualitas penyajian kinerja keberlanjutan PT Sarinah.

The company values and welcomes feedback in the form of comments, criticisms, and suggestions from stakeholders during meetings with shareholders and sustainability organizations. This valuable feedback serves as a catalyst for enhancing the quality of PT Sarinah's Sustainability Report and continuously improving the presentation of its sustainability performance.

List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

Nomor Number	Topic	Topik	Halaman Pages
A.	<i>Sustainability Strategy</i>	Strategi Keberlanjutan	
A.1	<i>Explanation of Sustainability Strategy</i>	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	2
B.	<i>Sustainability Aspect Performance Highlights</i>	Ikhtisar Kinerja Aspek Berkelanjutan	
B.1	<i>Economic Aspect (last 3 years)</i>	Aspek Ekonomi (3 tahun terakhir)	3
	<i>Quantity of products and services being sold</i>	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual	
	<i>Revenues or sales</i>	Pendapatan atau penjualan	
	<i>Net profits or loss</i>	Laba atau rugi bersih	
	<i>Environmentally friendly products</i>	Produk ramah lingkungan	
	<i>Involving local parties who are related to Sustainable Financial business process</i>	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan	
B.2	<i>Environmental Aspect</i>	Aspek Lingkungan Hidup	4
	<i>Energy usage (electricity and water)</i>	Penggunaan energi (listrik dan air)	
	<i>Reducing emission production</i>	Pengurangan emisi yang dihasilkan	
	<i>Reducing waste and effluent production</i>	Pengurangan limbah dan efluen yang dihasilkan	
B.3	<i>Social Aspect</i>	Aspek Sosial	5
C.	<i>Company Profile</i>	Profil Perusahaan	
C.1	<i>Vision, mission, and sustainability value of the Company</i>	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan	12-13
C.2	<i>Name, address, phone number, fax number, email, and official website</i>	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, email, dan situs resmi	8

Nomor Number	Topic	Topik	Halaman Pages
C.3	<i>Scale of Business</i>	Skala Usaha	20
	<i>Total Asset or Asset Capitalisation, and Total Liabilities</i>	Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban	21
	<i>Number of Employees by Gender, Position, Educational Age, And Employment Status</i>	Jumlah Karyawan menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia Pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan	63-65
	<i>Name Of Shareholders and Shareholding Percentage;and</i>	Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham; dan	20
	<i>Operational Area</i>	Wilayah Operasional	23
C.4	<i>Brief explanation on products, services, and business activities</i>	Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan	10 -11
C.5	<i>Membership in association</i>	Keanggotaan pada asosiasi	23
C.6	<i>Significant changes in the Company, such as the closing or opening of branches, and ownership structure</i>	Perubahan Perusahaan yang bersifat signifikan misal terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan	
D.	<i>Board of Directors' Explanation</i>	Penjelasan Direksi	24
D.1	<i>Policy to response to challenges in fulfilling sustainability strategy</i>	Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	24
D.2	<i>Explanation on the Company's response related to the implementation of Sustainable Finance</i>	Penjelasan respons Perusahaan terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan	24
D.3	<i>Target Achievement Strategy</i>	Strategi Pencapaian Target	25
E.	<i>Sustainability Governance</i>	Tata Kelola Keberlanjutan	
E.1	<i>Responsible person for the implementation of Sustainable Finance</i>	Penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan	37
E.2	<i>Competency Development related to Sustainable Finance</i>	Pengembangan kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan	38
E.3	<i>Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation</i>	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Keberlanjutan	39
E.4	<i>Relationship with the Stakeholders</i>	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	43
E.5	<i>Issues on Sustainable Finance Implementation</i>	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Keberlanjutan	45
F.	<i>Sustainability Performance</i>	Kinerja Keberlanjutan	
F.1	<i>Activities to establish sustainability culture</i>	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan	48
	<i>Economic Performance</i>	Kinerja Ekonomi	
F.2	<i>Comparison of Target and Production Performance</i>	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi	53
	<i>Portfolio, Financing Target, or Investment,</i>	Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi	
	<i>Income and also Profit and Loss</i>	Pendapatan dan Laba Rugi	
F.3	<i>Comparison of Targets and Portfolio Performance</i>	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio	56
	<i>Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance</i>	Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	
	<i>Environment Performance</i>	Kinerja Lingkungan Hidup	
F.4	<i>General Aspect: Environmental Cost</i>	Aspek Umum: Biaya Lingkungan Hidup	-
F.5	<i>Material Aspect: The Use of Environmentally Friendly Materials</i>	Aspek Material: Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	79
F.6	<i>Energy Aspect: Amount and Intensity of Energy Used</i>	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	76
F.7	<i>Efforts and Achievements of Energy Efficiency and The Use of Renewable Energy</i>	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	77
F.8	<i>Water Aspect: The Use of Water</i>	Aspek Air: Penggunaan Air	76

Nomor Number	Topic	Topik	Halaman Pages
F.9	<i>Biodiversity Aspect: Impact of Operational Areas Nearby or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity</i>	Aspek Keanekaragaman: Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	-
F.10	<i>Biodiversity Conservation Effort</i>	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	-
F.11	<i>Emission Aspect: Amount and Intensity of Emissions Produced Based on Type</i>	Aspek Emisi: Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	-
F.12	<i>Emission Reduction Efforts and Achievements</i>	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	76
F.13	<i>Waste and Effluent Aspects: Amount of Waste and Effluent Produced Based on Type</i>	Aspek Limbah & Efluen: Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	78-79
F.14	<i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	78-79
F.15	<i>Spills Occurred (if any)</i>	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	-
F.16	<i>Aspects of Complaints Related to the Environment: Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup: Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	78
	<i>Social Performance</i>	Kinerja Sosial	
F.17	<i>Commitment to Providing Equal Products and/or Services to Consumers</i>	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	68
F.18	<i>Employment Aspect: Equal Employment Opportunity</i>	Aspek Ketenagakerjaan: Kesetaraan Kesempatan Bekerja	65
F.19	<i>Child Labor and Forced Labor</i>	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	65
F.20	<i>Regional Minimum Wage</i>	Upah Minimum Regional	65
F.21	<i>Decent and Safe Working Environment</i>	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	66
F.22	<i>Employee Capabilities Training and Development</i>	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan karyawan	63
F.23	<i>Community Aspect: Impact of Operations on Surrounding Communities</i>	Aspek Masyarakat: Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	70
F.24	<i>Public Complaint</i>	Pengaduan Masyarakat	69,75
F.25	<i>Environmental and Social Responsibility Activities (TJSL)</i>	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	70
F.26	<i>Sustainable Finance Products and/Services Development Responsibility: Innovation and Sustainable Product/Service Development</i>	Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan: Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	68
F.27	<i>Products and services regarding the safety for customers</i>	Produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan	68
F.28	<i>Product/Service Impact</i>	Dampak Produk/Jasa	68
F.29	<i>Total recalled products</i>	Jumlah produk yang ditarik kembali	-
F.30	<i>Customer satisfaction survey on products and/or Sustainability Financial Services</i>	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau Jasa Keuangan Keberlanjutan	-
G.	<i>Others</i>	Lain-lain	
G.1	<i>Written Verification from an Independent Party (if any)</i>	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	80
G.2	<i>Feedback Sheet</i>	Lembar Umpam Balik	87
G.3	<i>Review on Previous Year's Sustainability Report Feedback</i>	Tanggapan Terhadap Umpam Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	88
G.4	<i>List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies</i>	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	89

Indeks Standar GRI

Standar GRI GRI Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Pages
Pernyataan Penggunaan <i>Statement of Use</i>		PT Sarinah mengungkapkan informasi yang terdapat dalam indek konten GRI untuk periode 1 Januari - 31 Desember 2022 dengan mengacu pada Standar GRI. <i>PT Sarinah discloses the information included in the GRI Content Index for the period of January 1 to December 31, 2022, in accordance with the GRI Standards.</i>	
GRI 1 yang Digunakan <i>GRI 1 Used</i>		GRI 1: Pondasi 2021 <i>GRI 1: Foundation 2021</i>	
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 <i>General Disclosures 2021</i>		GRI 2: Pengungkapan Umum <i>GRI 2: General Disclosures</i>	
	2-1	Rincian organisasi <i>Organizational details</i>	3
	2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi <i>Entities included in the organization's sustainability reporting</i>	74
	2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan <i>Reporting period, frequency and contact point</i>	74
	2-4	Penyajian kembali informasi <i>Restatements of information</i>	74
	2-5	Penjaminan eksternal <i>External assurance</i>	74
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya <i>Activities, value chain and other business relationships</i>	5
	2-7	Tenaga kerja <i>Employees</i>	52
	2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung <i>Workers who are not employees</i>	52
	2-09	Struktur dan komposisi tata kelola <i>Governance structure and composition</i>	26
	2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi <i>Nomination and selection of the highest governance body</i>	27
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi <i>Chair of the highest governance body</i>	29
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak <i>Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts</i>	29
	2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak <i>Delegation of responsibility for managing impacts</i>	32
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan <i>Role of the highest governance body in sustainability reporting</i>	20, 74
	2-15	Konflik kepentingan <i>Conflicts of interest</i>	10
	2-16	Komunikasi masalah penting <i>Communication of critical concerns</i>	26

Standar GRI <i>GRI Standard</i>	Indeks <i>Index</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Pages</i>
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi <i>Collective knowledge of the highest governance body</i>	33
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi <i>Evaluation of the performance of the highest governance body</i>	30
	2-19	Kebijakan remunerasi <i>Remuneration policies</i>	31
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi <i>Process to determine remuneration</i>	31
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan <i>Annual total compensation ratio</i>	31
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan <i>Statement on sustainable development strategy</i>	20
	2-23	Komitmen kebijakan <i>Policy commitments</i>	2
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan <i>Embedding policy commitments</i>	43
	2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif <i>Processes to remediate negative impacts</i>	35
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah <i>Mechanisms for seeking advice and raising concerns</i>	27, 28
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan <i>Compliance with laws and regulations</i>	11
	2-28	Asosiasi keanggotaan <i>Membership associations</i>	19
	2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	39
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif <i>Collective bargaining agreements</i>	60

Standar GRI <i>GRI Standard</i>	Indeks <i>Index</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Pages</i>
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>		GRI 3: Topik Material <i>GRI 3: Material Topics</i>	
	3-1	Proses untuk menentukan topik material <i>Process to determine material topics</i>	41
	3-2	Daftar topik material <i>List of material topics</i>	42
	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	42

Standar GRI <i>GRI Standard</i>	Indeks <i>Index</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Pages</i>
		GRI: Pengungkapan Topik Spesifik <i>GRI: Topic Specific Disclosure</i>	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 <i>Economic Performance 2016</i>	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	64-65
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim <i>Financial implications and other risks and opportunities due to climate change</i>	64
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya <i>Defined benefit plan obligations and other retirement plans</i>	75
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah <i>Financial assistance received from government</i>	65
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 <i>Market Presence 2016</i>	202-1	Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>	75
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 <i>Indirect Economic Impacts 2016</i>	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	68
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 <i>Procurement Practices 2016</i>	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal <i>Proportion of spending on local suppliers</i>	66
GRI 205: Anti Korupsi 2016 <i>Anti-corruption 2016</i>	205-1	Operasi yang dinilai terkait risiko korupsi <i>Operations assessed for risks related to corruption</i>	63
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi <i>Communication and training about anti-corruption policies and procedures</i>	64
GRI 207: Pajak 2019 <i>Tax 2019</i>	207-1	Pendekatan terhadap pajak <i>Approach to tax</i>	67
	207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko terkait pajak <i>Tax governance, control, and risk management</i>	67
	207-3	Keterlibatan stakeholder dan pengelolaan masalah terkait pajak <i>Stakeholder engagement and management of concerns related to tax</i>	67
	207-4	Pelaporan negara per negara <i>Country-by-country reporting</i>	67

Standar GRI <i>GRI Standard</i>	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Pages
GRI 302: Energi 2016 <i>Energy 2016</i>	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi <i>Energy consumption within the organization</i>	92
	302-3	Intensitas energi <i>Energy Intensity</i>	92
	302-4	Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction of energy consumption</i>	94
GRI 303: Air dan Efluen 2018 <i>Water and Effluents 2018</i>	303-2	Pengelolaan dampak terkait pembuangan air <i>Management of water discharge-related impacts</i>	95
GRI 305: Emisi 2016 <i>Emissions 2016</i>	305-2	Emisi tidak langsung (Skop 2) gas rumah kaca <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i>	93
GRI 306: Limbah 2020 <i>Waste 2020</i>	306-1	Generasi limbah dan dampak signifikan terkait limbah <i>Waste generation and significant waste-related impacts</i>	95
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah <i>Management of significant waste-related impacts</i>	95
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan <i>Waste diverted from disposal</i>	95
	306-5	Limbah yang dibuang <i>Waste directed to disposal</i>	95
GRI 401: Kepegawaian 2016 <i>Employment 2016</i>	401-1	Penggajian karyawan baru dan perputaran karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>	75
	401-2	Manfaat yang diberikan kepada karyawan penuh waktu yang tidak diberikan kepada karyawan kontrak atau paruh waktu <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>	75
	401-3	Cuti orang tua <i>Parental Leave</i>	75

Standar GRI <i>GRI Standard</i>	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Pages
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 <i>Occupational Health and Safety 2018</i>	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja <i>Occupational health and safety management system</i>	81
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan penyelidikan kecelakaan <i>Hazard identification, risk assessment, and incident investigation</i>	81
	403-3	Layanan kesehatan kerja <i>Occupational health services</i>	81
	403-4	Partisipasi karyawan, konsultasi, dan komunikasi mengenai kesehatan dan keselamatan kerja <i>Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety</i>	81
	403-5	Pelatihan karyawan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja <i>Worker training on occupational health and safety</i>	81
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja <i>Promotion of worker health</i>	81
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis <i>Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships</i>	81
GRI 404: Latihan dan Pendidikan 2016 <i>Training and Education 2016</i>	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	77
	404-2	Program peningkatan keterampilan karyawan dan program bantuan transisi <i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i>	78
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan kinerja rutin dan pengembangan karier <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>	79
GRI 405: Kenakeragaman dan Peluang Setara 2016 <i>Diversity and Equal Opportunity 2016</i>	405-1	Keanekaragaman badan pengelola dan karyawan <i>Diversity of governance bodies and employees</i>	71
	405-2	Rasio gaji dasar dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>	79
GRI 406: Non-diskriminasi 2016 <i>Non-discrimination 2016</i>	406-1	Kejadian diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil <i>Incidents of discrimination and corrective actions taken</i>	79
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 <i>Freedom of Association and Collective Bargaining 2016</i>	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak kebebasan berserikat dan negosiasi kolektif mungkin berisiko <i>Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk</i>	80
GRI 408: Pekerja Anak 2016 <i>Child Labor 2016</i>	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terkait insiden kerja anak <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor</i>	80

Standar GRI <i>GRI Standard</i>	Indeks <i>Index</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Pages</i>
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 <i>Forced or Compulsory Labor 2016</i>	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terkait insiden kerja paksa atau wajib <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor</i>	80
GRI 413: Komunitas Lokal 2016 <i>Local Communities 2016</i>	413-1	Operasi dengan keterlibatan komunitas lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan <i>Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs</i>	85
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 <i>Customer Health and Safety 2016</i>	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan kategori produk dan layanan <i>Assessment of the health and safety impacts of product and service categories</i>	82
	416-2	Kejadian ketidakpatuhan terkait dampak kesehatan dan keselamatan produk dan layanan <i>Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services</i>	82
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 <i>Customer Privacy 2016</i>	418-1	Keluhan yang terbukti mengenai pelanggaran privasi pelanggan dan kehilangan data pelanggan <i>Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data</i>	84

Sustainable Investment Guideline Indicator 2022

Indeks Panduan Investasi Lestari 2022

Indikator Panduan Investasi Lestari Sustainable Investment Guideline Indicator	Halaman Pages
ASPEK EKONOMI <i>ECONOMIC ASPECTS</i>	
Akuntabilitas Keuangan <i>Financial Accountability</i>	
Ketersediaan Laporan Keuangan (Neraca dan Laporan Laba / Rugi) <i>Availability of Financial Reports (Balance Sheet and Income Statement)</i>	26, 68
Kemitraan dengan Pemasok Lokal <i>Partnership with Local Suppliers</i>	
Sumber Pasokan Berdasarkan Lokasi Geografis Pemasok <i>Geographic-based Supplier Location</i>	68
Pembiayaan Perusahaan untuk Mendukung Lingkungan Hidup, Sosial, dan Tata Kelola yang Baik <i>Corporate Financing to Support Environment, Social, and Good Governance</i>	
Pembiayaan Aktivitas Lingkungan, Sosial, Tata Kelola <i>Financing of Environmental, Social, and Governance Activities</i>	71
Inovasi Produk yang Mendukung Lingkungan Hidup, Sosial, dan Tata Kelola yang Baik <i>Product Innovation Supporting Environment, Social, and Good Governance</i>	
Inovasi Produk <i>Product Innovation</i>	73, 86
ASPEK LINGKUNGAN <i>ENVIRONMENTAL ASPECTS</i>	
Upaya Perusahaan untuk Berkontribusi Positif pada Lingkungan Hidup <i>Company Efforts for Positive Contribution to the Environment</i>	
Pengukuran Emisi <i>Emission Measurement</i>	95
Pengurangan Emisi <i>Emission Reduction</i>	-
Efisiensi Energi <i>Energy Efficiency</i>	96
Efisiensi Sumberdaya Air <i>Water Resource Efficiency</i>	-
Bahan Baku Ramah Lingkungan <i>Environmentally Friendly Raw Materials</i>	-
Pengelolaan Limbah <i>Waste Management</i>	97 - 98
Nilai Konservasi dan Karbon Tinggi <i>Conservation and High Carbon Value</i>	-
Restorasi dan Rehabilitasi Kawasan <i>Area Restoration and Rehabilitation</i>	-
ASPEK SOSIAL <i>SOCIAL ASPECTS</i>	
Kesetaraan Gender, Keberagaman, dan Inklusi <i>Gender Equality, Diversity, and Inclusion</i>	
Keterwakilan Gender <i>Gender Representation</i>	75-76

Indikator Panduan Investasi Lestari <i>Sustainable Investment Guideline Indicator</i>	Halaman <i>Pages</i>
Keterwakilan Kelompok (Rentan dan Umur) <i>Group Representation (Vulnerable and Age)</i>	75
Pekerjaan Layak <i>Decent Work</i>	
Remunerasi Karyawan <i>Employee Remuneration</i>	78-79
Pelatihan dan Pendidikan Karyawan <i>Employee Training and Education</i>	80
Perlindungan Konsumen <i>Consumer Protection</i>	
Privasi Data Konsumen <i>Consumer Data Privacy</i>	87
Keamanan Produk (Pelabelan dan Informasi) <i>Product Safety (Labeling and Information)</i>	85-87
Sertifikasi Produk <i>Product Certification</i>	85
Pemberdayaan Masyarakat dan Perlindungan Hak Asasi Manusia <i>Community Empowerment and Human Rights Protection</i>	
Pemberdayaan Masyarakat Lokal <i>Local Community Empowerment</i>	88-93
Perlindungan Anak <i>Child Protection</i>	75, 83
Hak Masyarakat Adat <i>Indigenous Rights</i>	-
ASPEK TATA KELOLA BERKELANJUTAN <i>SUSTAINABLE GOVERNANCE ASPECTS</i>	
Tata Kelola Berkelanjutan <i>Sustainable Governance</i>	
Struktur Organisasi dan Tata Kelola Keberlanjutan <i>Organizational Structure and Sustainable Governance</i>	24, 40-48
Anti-Korupsi dan Mekanisme Pengaduan <i>Anti-Corruption and Complaint Mechanisms</i>	
Anti Korupsi dan Penyuapan <i>Anti-Corruption and Bribery</i>	65-66
Mekanisme Penanganan dan Pengaduan <i>Handling and Complaint Mechanisms</i>	62-64, 87, 92, 98



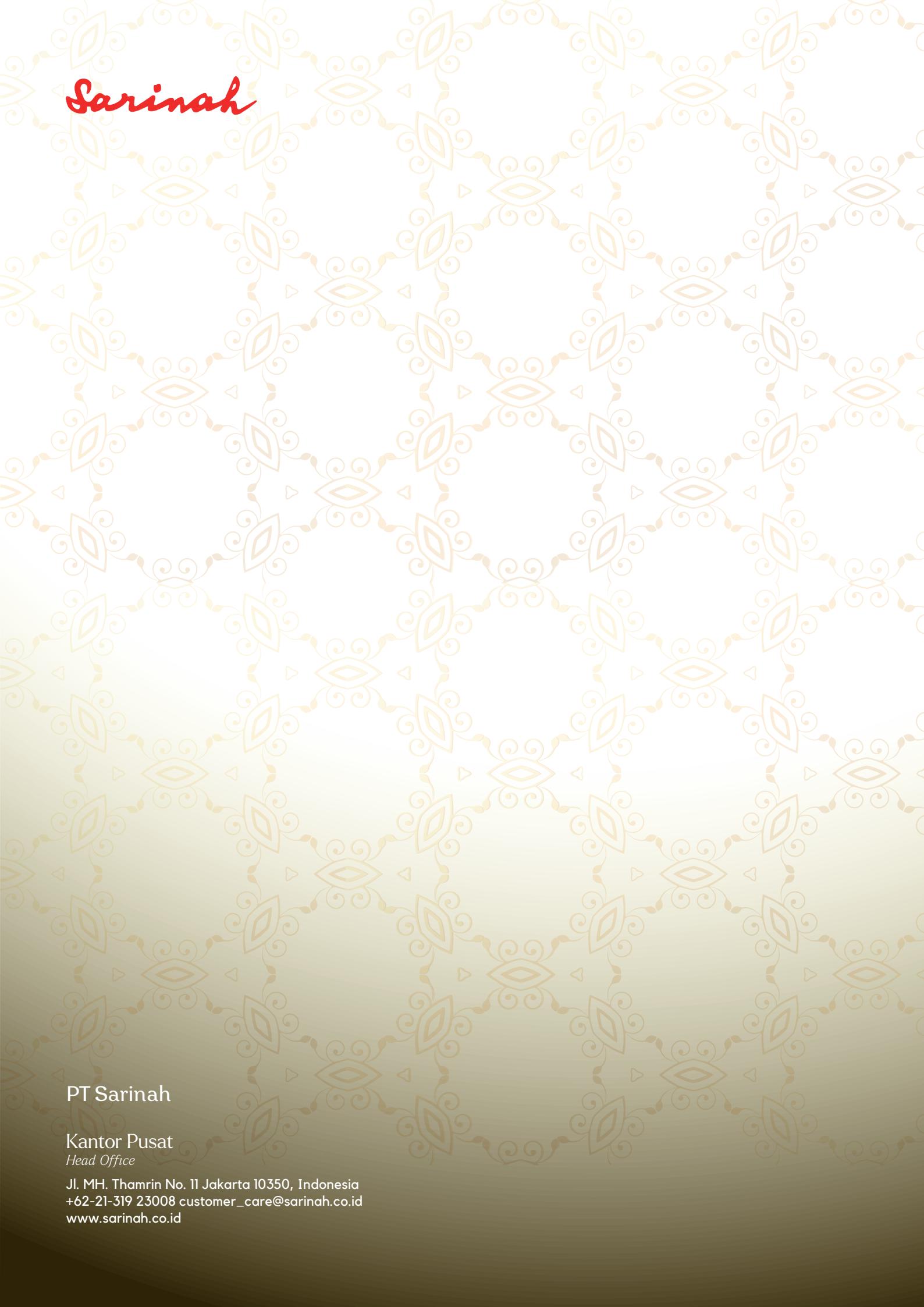
Sarinah

The Result of a Collaboration Between
Hasil Kolaborasi Antara

Sarinah







Sarinah

PT Sarinah

Kantor Pusat
Head Office

Jl. MH. Thamrin No. 11 Jakarta 10350, Indonesia
+62-21-319 23008 customer_care@sarinah.co.id
www.sarinah.co.id